

**PENGARUH *CLASH OF CHAMPIONS* RUANG GURU
TERHADAP MINAT MELANJUTKAN PERGURUAN TINGGI
PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS
AL-FURQAN JEMBER**

SKRIPSI



Oleh:

ALFIN NABILA OKTANISA
NIM : 211101030076
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2025**

**PENGARUH *CLASH OF CHAMPIONS* RUANG GURU
TERHADAP MINAT MELANJUTKAN PERGURUAN TINGGI
PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS
AL-FURQAN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

ALFIN NABILA OKTANISA
NIM : 211101030076

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2025**

**PENGARUH *CLASH OF CHAMPIONS* RUANG GURU
TERHADAP MINAT MELANJUTKAN PERGURUAN TINGGI
PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS
AL-FURQAN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

Alfin Nabila Oktanisa
NIM : 211101030076

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing



Dr. H. Imam Syafi'i, M.Pd.I
NIP . 19630506198703100

**PENGARUH *CLASH OF CHAMPIONS* RUANG GURU
TERHADAP MINAT MELANJUTKAN PERGURUAN TINGGI
PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS
AL-FURQAN JEMBER**

SKRIPSI

· telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Senin
Tanggal : 30 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I
NIP : 198904172023211022

Nur Ittihadatul Ummah, S.Sos.I., M.Pd.I.
NIP : 198912192023212042

Anggota :

1. Dr. Hj. ST.Rodliyah, M.Pd.

2. Dr. H. Imam Syafi'i, M.Pd.I

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr.H.Abdul Mu'is, S.Ag.,M.Si.
NIP : 197304242000031005

MOTTO

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ

خَيْرٌ

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”

(QS. Al-mujadilah : 11) *



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan terjemahannya edisi penyempurnaan 2021, Jus 21 – 30 ISBN*, (Jakarta; pustakalajnah.kemenag.co.id,2021), 803

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad saw., suri teladan bagi seluruh umat manusia.

Dengan penuh kerendahan hati, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Orang tuaku tercinta, Ibu Kartika Wida Sari dan Ayah Candra Edi Wantoro yang telah menjadi cahaya dalam setiap langkah penulis. Terima kasih atas kasih sayang yang tak terhingga, kesabaran yang tak pernah surut, dan doa-doa yang menjadi kekuatan terbesar dalam menghadapi setiap tantangan.
2. Adikku tersayang, Fabrizio Ilyassa Goldi Qalbani, Muhammad Nizar Albir, dan Indhana Zulfa Oktalia yang senantiasa menjadi penyemangat di kala lelah dan sumber keceriaan di saat sulit. Dukungan dan perhatianmu menjadi bagian penting dalam perjalanan ini.

Penulis juga menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga Allah Swt. membalas segala kebaikan yang telah diberikan. Amin.

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ

Penulis panjatkan kepada Allah Swt., yang telah memberikan rahmat dan petunjuknya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah skripsi dengan judul “Pengaruh Clash of Champions Ruang guru terhadap Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi Sekolah Menengah Atas Al-Furqan Jember” sebagai bagian dari syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menerangi jalan umatnya.

Penulis menyadari bahwa selesainya karya ilmiah ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis sehingga bisa menuntut ilmu.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu’is, M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membimbing selama proses perkuliahan.
3. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd.I., selaku Ketua Jurusan pendidikan islam dan bahasa yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian karya skripsi ini.

4. Bapak Dr. Ahmad Royani, S.Pd, M.Pd.I., selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan arahan dan motivasi dalam menyelesaikan karya ilmiah skripsi ini.
5. Ibu Siti Aminah, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak membantu ketika proses perkuliahan sampai penyelesaian karya ilmiah skripsi ini.
6. Bapak Dr. H. Imam Syafi’I, M.Pd.I, selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran dalam membimbing penulis menyelesaikan setiap proses penyusunan skripsi.
7. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu selama proses perkuliahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya skripsi ini dengan baik. Semoga Ilmu tersebut bermanfaat bagi penulis.
8. Bapak Ari Kurniawan, M.Pd., selaku Kepala Sekolah mengah atas al-furqan Jember, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
9. Ibu Anis Maftuha, S.Pd., selaku Waka Kurikulum yang bersedia membantu penulis dalam memberikan informasi selama peneltian.
10. Ibu Rizqa Nurul Fadilah, S.Pd., selaku Waka Humas yang bersedia membantu penulis dalam memberikan informasi dan hal-hal yang dibutuhkan selama proses penelitian, sehingga proses penelitian berjalan dengan lancer.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, penulis menerima kritikan,saran, dan masukan yang

mendukung untuk perbaikan penulisan karya ilmiah skripsi ini, dan penulis berharap, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Jember, 30 Mei 2025

Alfin Nabila Oktanisa
NIM :211101030076



ABSTRAK

Alfin Nabila Oktanisa,2025 :*“Pengaruh Clash of Champions Ruang guru Terhadap Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi pada siswa Sekolah Menengah Atas Al-Furqan Jember”*

Kata Kunci : *Clash of Champions,minat melanjutkan perguruan tinggi*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh maraknya program edukatif digital yang bertujuan meningkatkan semangat belajar dan motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan. Salah satunya adalah *Clash of Champions* (COC) dari Ruangguru, yang menampilkan siswa berprestasi dan mahasiswa inspiratif dari perguruan tinggi ternama. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik mengkaji pengaruh tayangan COC terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa SMA Al-Furqan Jember.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana minat siswa SMA Al-Furqan Jember untuk melanjutkan ke perguruan tinggi? 2) Bagaimana tingkat keterpaparan siswa SMA Al-Furqan Jember terhadap tayangan edukatif *Clash of Champions* Ruang guru? 3) Apakah terdapat pengaruh *Clash of Champions* Ruang guru terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi pada siswa SMA Al-Furqan Jember?

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui minat siswa SMA Al-Furqan Jember untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. 2) Untuk mengetahui tingkat keterpaparan siswa SMA Al-Furqan Jember terhadap tayangan edukatif *Clash of Champions* Ruang guru 3) Untuk mengetahui Apakah terdapat pengaruh *Clash of Champions* Ruang guru terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi pada siswa SMA Al-Furqan Jember?

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Al-Furqan Jember yang berjumlah 83 siswa dan seluruhnya dijadikan sebagai responden. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan *SPSS for Windows versi 30*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1)Minat Melanutkan Perguruan tinggi siswa secara keseluruhan berada dalam kategori sangat tinggi (50,60%) hal tersebut menunjukkan bahwa siswa SMA Al-Furqan memiliki kecenderungan yang cukup besar untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. 2)Keterpaparan *Clash of Champions* ruangguru secara keseluruhan berada dalam kategori rendah (40,96%) hal tersebut menunjukkan bahwa siswa kurang terpapar oleh tayangan edukatif *Clash of Champions* Ruangguru. 3)nilai t hitung = -0,964 lebih kecil dari t tabel = 1,990, sehingga hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

DAFTAR ISI

COVER.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
F. Definisi Operasional.....	9
G. Asumsi Penelitian	10
H. HIPOTESIS	11
H. Sistematika Pembahasan	12
BAB II.....	13
KAJIAN PUSTAKA.....	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	22
1. Clash of Champions Ruang guru.....	22
2. Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi	40
Metode Penelitian.....	62
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	62
B. Populasi dan Sampel	62

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	63
D. Analisis Data	78
BAB IV	86
PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	86
A. Gambaran Objek Penelitian.....	86
B. Penyajian Data	96
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	98
D. Pembahasan	118
BAB V	122
A. Simpulan.....	122
B. Saran	123
DAFTAR PUSTAKA	125

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Indikator Variabel	9
Tabel 2 Daftar Penelitian Terdahulu	16
Tabel 3 Data Siswa-Siswi	63
Tabel 4 Skala likert	66
Tabel 5 Kisi-Kisi Angket	67
Tabel 6 rTabel	73
Tabel 7 Hasil Uji Validitas Variabel Clash of Champions (X).....	73
Tabel 8 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi (Y)	74
Tabel 9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Clash of Champions (X).....	77
Tabel 10 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi	78
Tabel 11 Tingkat Pencapaian Skor Variabel X.....	80
Tabel 12 Tingkat Pencapaian Skor Variabel Y.....	81
Tabel 13 Pengambilan Keputusan Autokorelasi	83
Tabel 14 Data Peserta Didik SMA Al-Furqan Jember.....	90
Tabel 15 Data sebaran alumni yang masuk perguruan tinggi	90
Tabel 16 Data pendidik dan tenaga kependidikan SMA Al-Furqan	95
Tabel 17 Data Sarana dan Prasarana SMA Al-Furqan Jember.....	96
Tabel 18 Frekuensi Clash of Champions pada siswa.....	97
Tabel 19 Frekuensi Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi.....	98
Tabel 20 Total Skor Clash of Champions	99
Tabel 21 Total Skor Variabel Clash of Champions	101
Tabel 22 Tingkat Pencapaian Skor pada Variabel Clash of Champions (X).....	102
Tabel 23 Total Skor Variabel Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi	104
Tabel 24 Data Statistik Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi	106
Tabel 25 Tingkat Pencapaian Skor Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi (Y).....	107
Tabel 26 Hasil Uji Normalitas Clash of Champions terhadap Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi.....	109
Tabel 27 Uji Autokorelasi.....	110
Tabel 28 Hasil Uji Multikolinieritas	112

Tabel 29 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	113
Tabel 30 Variables/Removed.....	114
Tabel 31 Model Summary.....	114
Tabel 32 ANOVA	115
Tabel 33 Coeficients	116



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Presentase Pendidikan Masyarakat Indonesia.....	3
--	---



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Keaslian Tulisan

Lampiran 2 Matrik Penelitian

Lampiran 3 Instrumen Penelitian

Lampiran 4 Uji Validitas

Lampiran 5 Hasil uji Reliabilitas

Lampiran 6 Tabulasi Data

Lampiran 7 Uji Asumsi Klasik

Lampiran 8 Hasil Uji regresi Linier Sederhana

Lampiran 9 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 10 Surat Selesai Penelitian

Lampiran 11 Jurnal Kegiatan

Lampiran 12 Dokumentasi

Lampiran 13 biodata Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peran penting dalam pembentukan kualitas sumber daya manusia dan menjadi pilar utama dalam meningkatkan daya saing bangsa. Dalam konteks ini, pendidikan bertujuan untuk mempersiapkan generasi muda dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan masa depan. Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur kesiapan dan orientasi masa depan siswa setelah menyelesaikan pendidikan menengah. Ekspektasi karier, latar belakang pendidikan orang tua, serta pendapatan keluarga secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat melanjutkan studi ke jenjang pendidikan tinggi.¹ Oleh karena itu, penting untuk terus mencari cara-cara yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam sistem pendidikan di Indonesia.

Seperti halnya dalam Al-Qur'an surah Al-Qahfi ayat 66 yaitu:

قَالَ لَهُ مُوسَىٰ هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَ مِنَّمَا عَلَّمْتَ رُشْدًا ﴿٦٦﴾

Artinya: "Musa berkata kepadanya, "Bolehkah aku mengikutimu agar engkau mengajarkan kepadaku (ilmu yang benar) dari apa yang telah diajarkan kepadamu (untuk menjadi) petunjuk?" (QS. Al-Kahfi: 66)²

¹ Amalia "Faktor-faktor Determinan Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi pada Siswa SMA di Kota Yogyakarta". *Jurnal Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Universitas Negeri Yogyakarta.vol 7,no.1 (Yogyakarta 2018) : 4.

<https://journal.student.uny.ac.id/kpai/article/view/13960/13484#>

² Kemenag, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019, Juz 11—20* ISBN , (Jakarta:pustakalajnah.kemenag.co.id,2019),422

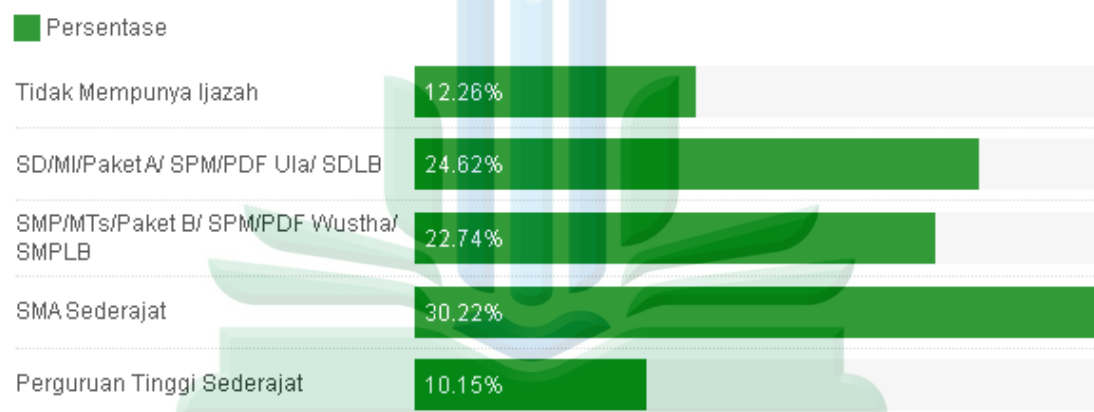
Ayat QS. Al-Kahfi: 66 menunjukkan semangat Nabi Musa AS untuk mencari ilmu dengan rendah hati, meskipun beliau adalah seorang nabi. Musa meminta izin kepada Khidhr untuk belajar, menunjukkan pentingnya motivasi dalam menuntut ilmu, peran pembimbing, dan kesadaran bahwa ilmu adalah karunia Allah.

Salah satu upaya yang kini berkembang dalam menjembatani persoalan tersebut adalah melalui pemanfaatan media digital dan tayangan edukatif. Ruangguru, sebagai salah satu platform pendidikan daring terbesar di Indonesia, menghadirkan berbagai program inovatif yang bertujuan untuk meningkatkan semangat belajar dan aspirasi akademik siswa. Salah satu program unggulannya adalah Clash of Champions (COC) sebuah tayangan edukatif kompetitif yang menampilkan siswa-siswa berprestasi dari berbagai daerah dan perwakilan universitas ternama di Indonesia. Tayangan ini tidak hanya menghibur, tetapi juga memberikan inspirasi dan gambaran nyata tentang kehidupan akademik di perguruan tinggi.³

Penelitian ini juga dilatar belakangi oleh keresahan terhadap rendahnya persentase anak-anak di Indonesia yang melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi, yang berdasarkan data hanya mencapai 10,15%. Angka ini menunjukkan adanya tantangan besar dalam mendorong siswa untuk melihat pendidikan tinggi sebagai bagian penting dari masa depan mereka. Rendahnya angka partisipasi tersebut dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kurangnya motivasi, minimnya akses informasi tentang pentingnya pendidikan

³ Ruangguru. *Jadwal Tayang Clash of Champions Season 1 Minggu Ini* .(2024)
<https://blog.ruangguru.com/clash-of-champions>

tinggi, atau kurangnya program edukatif yang dapat menginspirasi siswa untuk bercita-cita lebih tinggi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), menunjukkan, tingkat pendidikan mayoritas penduduk Indonesia berusia 15 tahun ke atas pada tahun 2023. Tertinggi masih menduduki tingkat SMA sederajat sebesar 30,22%. Urutan kedua disusul oleh tamatan SD sebesar 24,62%, kemudian disusul tamatan SMP sebesar 22,74%. Sementara itu masyarakat yang mencapai tamatan perguruan tinggi sederajat hanya mencapai 10,15%. Dan masih terdapat 12,23% masyarakat Indonesia yang tidak memiliki ijazah.⁴



Gambar 1 Presentase Pendidikan Masyarakat Indonesia

Pengaruh *Clash of Champions* terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi menjadi hal yang penting untuk diteliti. Dengan menyaksikan pengalaman inspiratif dari para mahasiswa dan alumni yang telah berhasil, siswa diharapkan dapat termotivasi untuk lebih giat dalam belajar dan berencana melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Program *Clash of Champions* yang diselenggarakan oleh Ruangguru tidak hanya memperkuat motivasi belajar siswa, tetapi juga berpotensi mendorong

⁴ Susi Setiawati, “Warga RI yang Kuliah Cuma 10%, Gimana Nih Pak Jokowi?”, (Jakarta:CNBC Indonesia,2024). <https://www.cnbcindonesia.com/research/20240604120106-128-543650/warga-ri-yang-kuliah-cuma-10-gimana-nih-pak-jokowi>

minat mereka untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Sebuah studi kuantitatif di Universitas Sriwijaya menemukan bahwa tayangan ini memberikan kontribusi nyata terhadap minat belajar dan sikap akademis siswa, yang dapat mempengaruhi keputusan mereka melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.⁵ Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana program *Clash of Champions* dapat memengaruhi motivasi belajar siswa serta minat mereka untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih menarik dan efektif dalam meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam menghadapi pendidikan tinggi.

Penelitian ini penting dilakukan karena dapat memberikan wawasan baru mengenai bagaimana program edukasi berbasis acara daring dapat berperan dalam meningkatkan minat melanjutkan pendidikan tinggi di kalangan siswa. Di era digital yang serba terhubung seperti sekarang ini, berbagai acara daring yang melibatkan tokoh-tokoh inspiratif dapat menjadi alternatif untuk mendorong siswa agar lebih bersemangat dalam meraih tujuan pendidikan mereka. Dengan hasil penelitian ini, diharapkan pihak sekolah, guru, dan lembaga pendidikan lainnya dapat lebih memahami pentingnya program-program edukatif yang dapat menginspirasi siswa untuk berprestasi dan melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Dengan meningkatnya minat untuk melanjutkan pendidikan tinggi, siswa akan

⁵ Ines Shinta Marito, “Pengaruh Tayangan “Clash of Champions” terhadap persepsi siswa SMA di kota Palembang tentang pentingnya Pendidikan Pendidikan tinggi berdasarkan aspek demografi” (Skripsi, Universitas Sriwijaya, 2024), 80

memiliki kesempatan yang lebih besar untuk meraih keberhasilan di masa depan, baik dalam hal akademik maupun karir.⁶

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Bintang Aulia Putry Ery, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada tahun 2025 dengan judul “Pengaruh Menonton Tayangan Clash of Champions di Platform youtube terhadap Minat Belajar Siswa Kelas 12 SMAN 1 Baradatu” Penelitian ini termasuk kuantitatif dengan metode eksplanatif. Variabelnya terdiri dari media massa, minat belajar siswa. Diambil sampel sebanyak 195 siswa. Hasil penelitian menunjukkan Pengaruh menonton tayangan Clash of Champions (X) sebesar 39,1% terhadap minat belajar siswa (Y). Sedangkan sisanya, yaitu 60,9%, minat belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti.

Penelitian ini memberikan gambaran mengenai pengaruh penggunaan atau tayangan edukatif terhadap motivasi belajar siswa, khususnya dalam konteks program-program yang dapat memicu minat dan motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Peneliti tertarik untuk meneliti topik ini karena adanya fenomena yang menarik terkait dengan pengaruh media edukatif terhadap perilaku siswa, terutama dalam konteks acara-acara yang menggabungkan unsur hiburan dan pendidikan. Program-program seperti *Clash of Champions* yang diselenggarakan oleh Ruangguru menjadi sorotan karena menggabungkan materi pembelajaran dengan tokoh-tokoh inspiratif, yang dapat berfungsi sebagai sumber motivasi luar biasa bagi siswa yang sedang berada di masa transisi dari sekolah menengah atas ke dunia perguruan tinggi.

⁶ Hendriana, Rohaeti, & Sumarmo, *Hard Skills dan Soft Skills Matematika Siswa* (Bandung: Refika Aditama, 2018), 99

Selain itu, peneliti memilih SMA Al-Furqan Jember sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini memiliki potensi untuk menjadi contoh representatif dari sekolah-sekolah menengah atas yang menghadapi tantangan dalam meningkatkan minat belajar siswa dan mengarahkan mereka untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. SMA Al-Furqan memiliki populasi siswa yang beragam, dan penelitian ini dapat menggali seberapa besar pengaruh tayangan edukatif terhadap siswa dengan latar belakang dan aspirasi yang berbeda.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar minat siswa SMA Al-Furqan Jember untuk melanjutkan ke perguruan tinggi?
2. Seberapa besar tingkat keterpaparan siswa SMA Al-Furqan Jember terhadap tayangan edukatif *Clash of Champions* Ruang guru?
3. Apakah terdapat pengaruh *Clash of Champions* Ruang guru terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi pada siswa SMA Al-Furqan Jember?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besar Minat melanjutkan perguruan tinggi pada siswa SMA Al-Furqan Jember
2. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat keterpaparan siswa SMA Al-Furqan Jember terhadap tayangan *Clash of Champions*

3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh tayangan edukatif Clash of Champions terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi SMA Al-Furqan Jember

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan kontribusi dari apa yang diberikan setelah penelitian selesai. manfaat penelitian berupa manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam kajian minat melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Hasil penelitian ini juga memperkaya literatur tentang pengaruh program edukasi berbasis kompetisi, seperti *Clash of Champions* (CoC), terhadap aspek psikologis dan akademik siswa. Secara teoretis, penelitian ini dapat menjadi landasan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang menyoroti efektivitas program edukatif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat sekolah menengah atas.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman dan pemahaman yang mendalam mengenai proses penelitian kuantitatif, khususnya dalam menganalisis pengaruh program edukatif terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan. Penelitian ini juga memberikan data empiris yang dapat dijadikan referensi dalam pengembangan penelitian lebih lanjut.

b. Bagi Kampus/Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk perguruan tinggi dalam merancang strategi promosi atau program yang lebih menarik bagi calon mahasiswa, khususnya melalui kegiatan berbasis kompetisi edukatif. Kampus dapat memanfaatkan data ini untuk memahami apa yang memotivasi siswa SMA dalam memilih perguruan tinggi sebagai langkah pendidikan selanjutnya.

c. Bagi Lembaga SMA Al-Furqan Jember

Penelitian ini memberikan wawasan kepada pihak sekolah tentang dampak program *Clash of Champions* terhadap aspirasi mereka untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hasilnya dapat membantu lembaga dalam merancang program pendukung seperti pelatihan, seminar, atau bimbingan karier yang dapat meningkatkan motivasi dan kesiapan akademik siswa.

d. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini memberikan informasi kepada masyarakat, khususnya orang tua siswa, tentang pentingnya program edukatif berbasis kompetisi dalam membangun minat melanjutkan pendidikan anak-anak mereka. Selain itu, masyarakat dapat memahami bagaimana program seperti CoC dapat menjadi inspirasi bagi generasi muda untuk mencapai prestasi akademik dan merencanakan masa depan pendidikan dengan lebih baik.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dibagi menjadi dua bentuk, yaitu

- a. Variabel Independen atau Variabel Bebas (X)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Clash of Champions* Ruang guru (X)

- b. Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Minat melanjutkan ke perguruan tinggi (Y)

- c. Indikator Variabel

Indikator variabel dalam penelitian ini mencakup *Clash of Champions* dan minat melanjutkan ke perguruan tinggi.

Tabel 1 Indikator Variabel

Indikator Independen (X) Clash of Champions	Indikator Dependen (Y) Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi
a. Frekuensi b. Atensi c. Durasi	a. Faktor Pribadi b. Faktor Keluarga c. Faktor Lingkungan d. Faktor Institusi

F. Definisi Operasional

- a. Pengaruh

Pengaruh adalah hubungan sebab-akibat antara variabel bebas (independen) yang menyebabkan perubahan pada variabel terikat (dependen).

Hubungan ini dapat diukur menggunakan metode statistik.

b. *Clash of Champions* Ruang guru

Clash of Champions (CoC) adalah sebuah program tayangan edukatif yang diselenggarakan oleh Ruangguru. Program ini menampilkan kompetisi akademik yang melibatkan mahasiswa-mahasiswi top dari berbagai universitas di Indonesia bahkan luar negeri. Dalam konteks penelitian ini, CoC dioperasikan sebagai program tontonan edukatif yang diakses oleh siswa-siswi SMA melalui platform digital. Fokus penelitian ini adalah pada pengalaman siswa dalam menonton tayangan tersebut dan bagaimana konten CoC memengaruhi motivasi belajar dan minat mereka untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

c. Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi

Minat melanjutkan ke perguruan tinggi adalah keinginan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Dalam penelitian ini, minat tersebut dioperasikan sebagai dampak yang dirasakan siswa setelah menonton tayangan CoC, termasuk aspirasi untuk melanjutkan studi, pertimbangan dalam memilih program studi atau universitas, dan pengaruh tontonan terhadap rencana pendidikan mereka di masa depan.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah pernyataan dasar yang diterima sebagai kebenaran oleh peneliti tanpa harus dibuktikan terlebih dahulu, dan digunakan sebagai landasan dalam merancang dan melaksanakan penelitian. Asumsi ini mencakup keyakinan tentang karakteristik populasi, kondisi lingkungan penelitian, serta validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan. Asumsi diperlukan untuk

menjaga konsistensi dan keberlangsungan proses penelitian, namun tetap harus rasional, logis, dan relevan dengan konteks penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti berasumsi bahwa tayangan edukatif *Clash of Champions* Ruangguru kurang berpengaruh terhadap minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

H. HIPOTESIS

Hipotesis penelitian ialah merupakan suatu pernyataan yang menunjukkan pertautan atau hubungan antara dua variabel atau lebih yang merupakan dugaan atau jawaban yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang untuk menentukan benar tidaknya masih perlu pengujian secara empiris melalui pengumpulan dan pengolahan data penelitian.⁷

Berdasarkan kerangka konseptual yang telah diuraikan diatas, maka terdapat dua variabel yang peneliti gunakan yakni variabel *Clash of Champions* Ruang guru (X) dan variabel Minat melanjutkan perguruan tinggi (Y). Sehingga hipotesis yang dapat disimpulkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh *Clash of Champions* Ruang guru terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi SMA Al-Furqan Jember

Ho : Tidak Terdapat pengaruh *Clash of Champions* Ruang guru terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi SMA Al-Furqan Jember

⁷ Sulthon Masyhud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jember: Lembaga pengembangan manajemen dan profesi kependidikan, 2021), 72-73.

I. Sistematika Pembahasan

Gambaran singkat mengenai alur pembahasan yang terbagi menjadi lima bab yaitu:

Bab I pendahuluan, pada bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup variabel, definisi operasional, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang pembahasan metode penelitian yang meliputi penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab III berisi tentang pembahasan metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV berisi tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, dan pembahasan.

Bab V penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, artikel jurnal ilmiah, dan sebagainya). Dengan melakukan Langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan perbedaan penelitian yang hendak dilakukan.⁸

Berikut merupakan beberapa penelitian terdahulu:

1. Skripsi yang ditulis oleh Bintang Aulia Putry Ery, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada tahun 2025 dengan judul *“Pengaruh Menonton Tayangan Clash of Champions di Platform youtube terhadap Minat Belajar Siswa Kelas 12 SMAN 1 Baradatu”* Penelitian ini termasuk kuantitatif dengan metode eksplanatif. Variabelnya terdiri dari media massa, minat belajar siswa. Diambil sampel sebanyak 195 siswa. Hasil penelitian menunjukkan Pengaruh menonton tayangan Clash of Champions (X) sebesar 39,1% terhadap minat belajar siswa (Y). Sedangkan sisanya, yaitu 60,9%, minat belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti.⁹
2. Jurnal yang ditulis oleh Lestari dan Darmawan, mahasiswa Universitas Negeri Malang tahun 2024 dengan judul *"Analisis Dampak Game Show Clash of*

⁸ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 40

⁹ Bintang, A.P, “Pengaruh Menonton Tayangan Clash of Champions di Platform Youtube Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas 12 SMAN 1 Baradatu”, (Skripsi, Universitas Lampung, 2025), 88

Champions terhadap Motivasi Belajar Gen-Z". Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berfokus pada pelajar dan mahasiswa dari berbagai jenjang. Variabel dalam penelitian ini adalah tayangan edukatif Clash of Champions dan motivasi belajar yang mencakup indikator keinginan berhasil, ketekunan, ketahanan mental, dan antusiasme belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tayangan ini mampu meningkatkan motivasi belajar generasi Z secara signifikan. Tayangan tersebut dinilai efektif dalam menumbuhkan semangat dan fokus belajar di kalangan pelajar dan mahasiswa.¹⁰

3. Jurnal yang ditulis oleh Amri dan Ardiyanti, mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang tahun 2025 dengan judul "Pengaruh Acara Clash of Champions pada Minat Belajar Matematika". Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan metode ex post facto. Variabel bebasnya adalah tayangan Clash of Champions dan variabel terikatnya adalah minat belajar matematika. Sampel yang digunakan sebanyak 100 siswa SMA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara menonton tayangan Clash of Champions terhadap minat belajar matematika dengan kontribusi sebesar 32,4%, sedangkan 67,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.¹¹
4. Jurnal yang ditulis oleh Melisa Pratiwi Sijabat dkk, Mahasiswa Universitas negeri Medan, Pada tahun 2024, dengan judul "*Pengaruh Media Pembelajaran*

¹⁰Lestari, F., & Darmawan, "Analisis Dampak Game Show Clash of Champions terhadap Motivasi Belajar Gen-Z Malang", (Universitas Negeri Malang, 2024), 148

¹¹ Ananda Nurfadilah Amri & Yusi Ardiyanti "Pengaruh Acara Clash of Champions pada Minat Belajar Matematika"(Universitas Singaperbangsa Karawang, 2025),vol 7 no 1. 169-170.

wordwall Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia di Kelas V SD".

Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan eksperimen, melibatkan 22 siswa sebagai sampel. Pengumpulan data dilakukan melalui angket kuesioner, pre-test, post-test, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media Wordwall secara signifikan meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, dengan peningkatan nilai pre-test dan post-test yang signifikan serta respon positif dari siswa terhadap media pembelajaran.¹²

5. Jurnal yang ditulis oleh Zalfa Naila, Hariyanti, dan Rahman, mahasiswa Universitas Brawijaya tahun 2025 dengan judul "*Analisis Pengaruh Program Edukatif Clash of Champions di SMKN 2 Malang*". Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan dilakukan pada siswa SMK. Variabel yang diteliti adalah tayangan *Clash of Champions* sebagai media edukatif dan motivasi belajar siswa Hasil penelitian menunjukkan bahwa atensi memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar, diikuti oleh frekuensi, sementara durasi memiliki pengaruh yang lebih kecil. Frekuensi menonton berpengaruh positif terhadap motivasi intrinsik karena semakin sering siswa menonton program maka semakin besar keterlibatan dan rasa ingin tahu siswa, meskipun pengaruh terhadap motivasi ekstrinsik lebih lemah.¹³

¹² Melisa Pratiwi Sijabat dkk, "Pengaruh Media Pembelajaran wordwall Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia di Kelas V SD", *Jurnal Ilmu Pendidikan* 6.3,(2024): 2562-2572. <https://edukatif.org/edukatif/article/view/6785>

¹³ Latisya Zalfa Nabila, Uun Hariyanti & Khalid Rahman "Analisis Pengaruh Program Edukatif Clash of Champions di SMKN 2 Malang" *jurnal pengembangan teknologi informasi dan*

Tabel 2 Daftar Penelitian Terdahulu

No	Nama penulis dan tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Bintang Aulia Putri Ery, 2025	Pengaruh Menonton Tayangan Clash of Champions di Platform outube Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas 12 SMAN 1 Baradatu	Hasil penelitian menunjukk an Pengaruh menonton tayangan Clash of Champions (X) sebesar 39,1% terhadap minat belajar siswa (Y). Sedangkan sisanya, yaitu 60,9%, minat belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti pengaruh lingkungan belajar, metode peng ajaran, atau media pembelajaran lainnya.	a. Metode penelitian kuantitatif b. Teknik pengumpul an data mengguna kan kuosioner c. Keduanya sama- sama mengguna kan 4 poin skala likert d. Uji validitas mengguna kan korelasi <i>product moment</i> e. Uji reliabilitas mengguna kan Cronbach' s Alpha	a. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya pengaruh Clash of Champions Terhadap Minat belajar, sedangkan pada penelitian ini tidak terdapat pengaruh yang signifikan b. Variabel (y) pada penelitian terdahulu yaitu motivasi belajar, sedangkan pada penelitian ini yaitu minat melanjutkan perguruan tinggi

ilmu computer 9,3(Malang 2025)9-10. <https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/14566/6493>

No	Nama penulis dan tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
2.	Ratna Ani Lestari, Puguh Darmawan, 2024	Analisis Dampak Game Show Clash of Champions Terhadap Motivasi Belajar di Kalangan Gen-Z	Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik pada subjek pelajar maupun mahasiswa menunjukkan terjadinya indikator-indikator motivasi belajar setelah subjek menonton Clash of Champions. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Clash of Champions memberikan dampak terhadap semangat dan motivasi belajar baik	a. Tujuan penelitian terdahulu dan penelitian ini sama-sama untuk mengetahui pengaruh Clash of Champions	a. Metode penelitian kualitatif deskriptif b. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi

No	Nama penulis dan tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			pelajar maupun mahasiswa.		
3.	Ananda Nurfadilah Amri,yusi Ardiyanti, 2025	Pengaruh Acara Clash of Cahmpions oleh Ruangguru dalam meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika	Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa acara Clash of Champions memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran matematika, sebagaimana dibuktikan oleh hasil uji regresi dengan nilai signifikansi $0,000 <$	a. Metode penelitian kuantitatif b. Instrumen penelitian menggunakan skala likert	a. Variabel (y) pada penelitian terdahulu yaitu minat belajar matematika, sedangkan pada penelitian ini yaitu minat melanutkan perguruan tinggi Hasil penelitian terdahulu terdapat pengaruh yang signifikan, sedangkan pada penelitian

No	Nama penulis dan tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			0,05. Kontribusi acara Clash of Champions dalam meningkatkan minat belajar siswa adalah sebesar 32,4%, sedangkan sisanya 67,6% dipengaruhi oleh faktor lain.		tidak
4.	Melisa Pratiwi sijabat,2024	Pengaruh Media Pembelajaran wordwall Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia di Kelas V SD	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media Wordwall secara signifikan meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, dengan peningkatan nilai pre- test dan post-test yang signifikan serta respon positif dari	a. Metode penelitian kuantitatif b. Uji validitas menggunakan uji korelasi c. uji realibilitas menggunakan Cronbach's Alpha	Lokasi penelitian pada penelitian terdahulu berada di SD Negeri Bhayangkara, sedangkan pada penelitian ini berada di SMA Al- Furqan Jember.

No	Nama penulis dan tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			siswa terhadap media pembelajaran		
5	Latisya Zalfa Naila,Uum Hariyanti, 2025	Analisis Pengaruh Program Edukatif Clash of Champions Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMKN 2 Kota Malang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa atensi memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar, diikuti oleh frekuensi, sementara durasi memiliki pengaruh yang lebih kecil. Frekuensi menonton berpengaruh positif terhadap motivasi intrinsik karena	a. Metode penelitian kuantitatif b. Uji validitas menggunakan uji korelasi uji realibilitas menggunakan Cronbach's Alpha	Hasil penelitian terdahulu terdapat pengaruh yang signifikan, sedangkan pada penelitian tidak

No	Nama penulis dan tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			semakin sering siswa menonton program maka semakin besar keterlibatan dan rasa ingin tahu siswa, meskipun pengaruh terhadap motivasi ekstrinsik lebih lemah.		

Fokus utama dari sebagian besar penelitian tersebut adalah pada minat dan motivasi belajar siswa, khususnya dalam konteks paparan tayangan edukatif seperti Clash of Champions. Penelitian-penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan tayangan edukatif terhadap peningkatan motivasi dan minat belajar, baik secara umum maupun dalam konteks spesifik. Namun demikian, terdapat beberapa kekurangan yang perlu dicatat. Salah satu keterbatasan utama dari penelitian-penelitian sebelumnya adalah ketiadaan fokus pada minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sebagai variabel terikat.

Penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan dalam literatur yang ada, yaitu belum adanya penelitian terdahulu yang secara khusus mengkaji pengaruh tayangan edukatif digital Clash of Champions terhadap minat siswa

untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Dengan mengangkat variabel ini, penelitian ini tidak hanya memperluas cakupan kajian tentang dampak media edukatif, tetapi juga berkontribusi dalam memahami bagaimana strategi penyampaian konten pendidikan dapat memengaruhi keputusan pendidikan jangka panjang siswa SMA. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan media pembelajaran digital yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan pendidikan masa kini.

B. Kajian Teori

1. Clash of Champions Ruang guru

Clash of Champions (CoC) merupakan sebuah game show pendidikan yang diselenggarakan oleh Ruangguru dan kini menjadi fenomena menarik dalam dunia pendidikan Indonesia, baik secara popularitasnya di masyarakat maupun dampak yang ditimbulkannya. Acara ini menampilkan persaingan antar mahasiswa berprestasi dari berbagai universitas dalam negeri maupun luar negeri. Para peserta yang terpilih berasal dari berbagai jurusan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang sangat tinggi menegaskan dedikasi dan kecerdasan mereka dalam bidang studi masing-masing. Selain menguji kemampuan akademik, COC juga berfungsi sebagai platform untuk menanamkan nilai-nilai penting seperti kerja sama tim, keberanian dalam menghadapi tantangan, dan kedisiplinan.¹⁴

¹⁴ Desti Rana Khairunnisa, "Menembus Batas Prestasi: Dampak *Clash of Champions* pada Dunia Pendidikan Indonesia", (Yogyakarta, 2024),10.

Dalam acara *Clash of Champions* para mahasiswa mahasiswi berprestasi tersebut bersaing dalam kemampuan logika, hafalan dan hitungan. Ada 40 mahasiswa mahasiswi berprestasi dari seluruh perguruan tinggi Indonesia dan 10 mahasiswa mahasiswi berprestasi Indonesia yang berasal dari universitas luar negeri. Mereka berasal dari 13 kampus dalam negeri yaitu Universitas Indonesia, Institut Teknologi Bandung, IPB University, UIN Syarif Hidayatullah, BINUS University, Universitas Padjadjaran, Universitas Gadjah Mada, Universitas Airlangga, Universitas Brawijaya, Institut Teknologi Sepuluh November, Universitas Andalas, Universitas Hasanuddin, dan Universitas Udayana. Sedangkan peserta yang berasal dari kampus luar negeri berasal dari National University of Singapore, Nanyang Technological University, Singapore University of Technology and Design, University of Oxford, University of California San Diego, Yale University, dan Korea Advanced Institute of Science and Technology.¹⁵

Clash of Champion terdiri dari 10 episode yang dapat ditonton di YouTube, TikTok, dan aplikasi resmi Ruangguru. Acara ini tidak hanya menghibur, tetapi juga dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih giat dan mengembangkan kemampuan mereka sehingga acara ini sangat diapresiasi dan disambut baik oleh para masyarakat Indonesia, bahkan di episode pertama game show ini telah tembus 7.4 juta penonton. Hal ini menandakan bahwa banyak masyarakat yang

¹⁵ Kurnia Asni Sari, Ghina Reftantia "Hegemoni Clash of Champions Ruang Guru di Tengah Maraknya Tayangan Non Edukatif", *IAPA Universitas Sriwijaya*, 2686-6250(Palembang 2024):143, <https://journal.iapa.or.id/proceedings/article/view/1047/453>

menyukai serial edukasi dan platform bagi siswa/mahasiswa untuk berkompetisi dalam menunjukkan kemampuannya.¹⁶

Dari beberapa pernyataan diatas, *Clash of Champions* (CoC) adalah program pendidikan inovatif yang menggabungkan hiburan dan edukasi. Acara ini menampilkan mahasiswa berprestasi dari berbagai universitas, baik dalam maupun luar negeri, yang bersaing dalam kemampuan akademik seperti logika, hafalan, dan hitungan. CoC berhasil menginspirasi siswa dengan menanamkan nilai kerja keras dan disiplin, sambil memperlihatkan bahwa belajar bisa menjadi sesuatu yang seru. Popularitasnya yang tinggi, dengan jutaan penonton di setiap episode, menunjukkan bahwa program ini tidak hanya bermanfaat secara edukatif tetapi juga sangat menghibur dan diterima masyarakat luas.

a. Frekuensi

Frekuensi menonton tayangan edukatif memiliki peran penting dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap anak-anak. Mereka menemukan bahwa anak-anak yang secara rutin menonton tayangan edukatif menunjukkan peningkatan dalam pemahaman dan perilaku positif. Hal ini menunjukkan bahwa frekuensi atau kekerapan menonton tayangan edukatif berkontribusi signifikan terhadap perkembangan kognitif dan afektif anak-anak.¹⁷

Frekuensi penyiaran yang konsisten dapat meningkatkan efektivitas media pembelajaran karena keterpaparan yang berulang akan memperkuat

¹⁶ Mei Edis, "Clash of Champions: Game Show Edukasi yang Mengubah Wajah Pembelajaran di Indonesia", Suara usu, Medan (2024), <https://suarausu.or.id/clash-of-champions-game-show-edukasi-yang-mengubah-wajah-pembelajaran-di-indonesia/>

¹⁷ Muhammad Farid & Muhammad Nadjib, "Model Media Pembelajaran Melalui Tayangan Televisi dalam Meningkatkan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Anak-Anak Pedesaan di Sulawesi Selatan", *Jurnal Kareba: Komunikasi dan Media Universitas Hasanuddin*, 2 no 2, (2021): 148-149.

pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Mereka menegaskan bahwa siaran pendidikan yang ditayangkan secara rutin mendorong pembiasaan belajar dan memperkuat retensi informasi di kalangan siswa, terutama ketika konten tersebut dikemas menarik dan sesuai usia perkembangan audiens.¹⁸

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa frekuensi tayangan edukatif memainkan peran krusial dalam mendukung efektivitas pembelajaran dan pembentukan sikap positif pada peserta didik. Semakin sering anak-anak atau siswa terpapar pada tayangan edukatif yang disiarkan secara konsisten, maka semakin besar pula peluang mereka untuk memahami, mengingat, dan menginternalisasi materi yang disampaikan. Keterpaparan yang berulang tidak hanya memperkuat aspek kognitif seperti pemahaman dan pengetahuan, tetapi juga membentuk sikap dan perilaku positif, terutama jika konten disampaikan secara menarik dan sesuai dengan tahap perkembangan audiens. Frekuensi yang tinggi dan teratur menjadi salah satu kunci keberhasilan media edukatif dalam mencapai tujuan pendidikannya.

Adapun indikator dari Frekuensi

1). Kebiasaan menonton tayangan edukatif

Kebiasaan menonton tayangan edukatif banyak dipengaruhi oleh motivasi dan kenyamanan waktu menonton. Penelitian oleh Nurdianti (2023) di Kelurahan Puuwatu, Kota Kendari, menunjukkan bahwa masyarakat cenderung

¹⁸ Teguh Arie Sandy, dkk, "Siaran Pendidikan: Radio dan Televisi Edukasi", *Jurnal Inovasi dan Riset Akademik*, vol 2 no 9 (Yogyakarta 2021), 1364, https://www.researchgate.net/publication/357263592_Siaran_Pendidikan_Radio_dan_Televisi_Edukasi

membentuk pola menonton tetap pada waktu-waktu tertentu, seperti malam hari setelah aktivitas harian selesai. Meskipun tayangan yang ditonton lebih banyak sinetron atau hiburan, pola ini juga berlaku untuk tayangan edukatif yang dikonsumsi lewat platform digital seperti YouTube atau WeTV. Motivasi utama dalam membentuk kebiasaan ini adalah kebutuhan akan hiburan dan informasi ringan yang mudah diakses kapan saja, serta menjadi pelarian dari kejenuhan aktivitas sehari-hari.¹⁹

Penggunaan gadget untuk menonton video edukatif oleh anak-anak PAUD di Kota Padang menemukan bahwa anak-anak sudah terbiasa menonton video edukatif setiap hari, terutama ketika orang tua memberikan akses gadget saat di rumah. Meskipun frekuensinya tinggi, dampak terhadap perkembangan kognitif belum tentu positif apabila tidak diiringi dengan pendampingan dan pemilihan konten yang sesuai. Ini menunjukkan bahwa kebiasaan menonton tayangan edukatif memang sering terjadi, tetapi efeknya tetap bergantung pada kualitas dan pendampingan saat menonton.²⁰

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kebiasaan menonton tayangan edukatif dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi pribadi dan eksternal seperti ketersediaan waktu luang serta peran lingkungan, termasuk keluarga. Meskipun frekuensinya tinggi dan terjadi secara rutin, efektivitas kebiasaan ini dalam mendukung perkembangan kognitif atau

¹⁹Rezki Nurdianti “Kebiasaan Menonton Sinetron Masyarakat di Kelurahan Puuwatu Kota Kendari”. *Jurnal Ilmu Komunikasi UHO*, 4 no 1 (Sulawesi 2023), 15–26, <https://ojs.uho.ac.id/index.php/Jurnalistik/article/download/45157/19134>

²⁰Rifa Aulia, dkk, “Pengaruh Intensitas Menonton Video Edukatif Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini”, *Jurnal Golden Age* 6, no.1 (2021): 38–49, <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/3558>

peningkatan pengetahuan sangat bergantung pada kualitas konten yang ditonton dan adanya pendampingan, terutama pada anak-anak. Hal ini menunjukkan bahwa kebiasaan menonton tidak serta-merta memberikan dampak positif tanpa kontrol dan arahan yang tepat.

2). Seberapa sering menonton ulang tayangan

Menonton ulang film atau serial merupakan pengalaman yang tidak bersifat monoton atau sekadar pengulangan pasif, melainkan merupakan aktivitas yang sarat makna dan dipengaruhi oleh berbagai faktor emosional, psikologis, serta preferensi personal penonton. Dalam penelitian terungkap bahwa mahasiswa yang menjadi subjek studi memiliki kecenderungan untuk menonton ulang tayangan tertentu bukan semata-mata karena tidak memiliki pilihan tontonan lain, melainkan karena tayangan tersebut menghadirkan pengalaman emosional yang ingin mereka ulangi atau alami kembali. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas menonton ulang bukan hanya bersifat repetitif, melainkan juga reflektif, di mana penonton secara aktif terlibat dalam proses makna dan pemaknaan ulang terhadap tayangan tersebut. Oleh karena itu, frekuensi dan motif menonton ulang sangat dipengaruhi oleh dinamika psikologis internal serta hubungan afektif antara penonton dan tayangan yang ditonton.²¹

Perkembangan teknologi digital dan konvergensi media telah mengubah pola konsumsi tayangan di kalangan masyarakat Indonesia, khususnya generasi muda. Salah satu fenomena yang muncul dari perubahan ini adalah binge

²¹ Nadia Alifa Rahmania "Pengalaman Menonton ulang: Studi fenomenologi terhadap mahasiswa universitas padjadjaran dan universitas gajah mada" *Communication Student Journal*, 1(1), 16-12.

watching, yaitu menonton beberapa episode atau bahkan satu musim penuh dari sebuah serial dalam satu waktu. Binge watching tidak hanya mencerminkan kebiasaan menonton yang intens, tetapi juga memperlihatkan keterlibatan emosional yang tinggi terhadap tayangan yang ditonton. Responden dalam penelitian tersebut mengaku bahwa mereka sering kali menonton ulang tayangan atau melanjutkan episode secara beruntun karena dorongan rasa penasaran terhadap alur cerita, kebutuhan untuk memperbaiki suasana hati, serta keinginan untuk mengisi waktu luang secara menyenangkan. Aktivitas ini pun menjadi rutinitas yang dilakukan secara sadar dan berulang, menandakan bahwa frekuensi menonton tayangan, termasuk menonton ulang, telah menjadi bagian dari gaya hidup digital masyarakat saat ini.²²

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa frekuensi menonton ulang tayangan dipengaruhi oleh keterikatan emosional, kebiasaan pribadi, serta pengaruh algoritma media sosial dan strategi penyiaran. Menonton ulang bisa terjadi secara sadar karena alasan relaksasi, nostalgia, atau kenyamanan, maupun secara tidak sadar akibat paparan berulang dari platform digital atau televisi. Tayangan yang sudah familiar dan disukai cenderung lebih sering ditonton ulang, menunjukkan adanya hubungan antara preferensi individu, pola distribusi konten, dan kecenderungan membentuk kebiasaan menonton yang berulang.

²² Elyan Nadian Zahara “Binge watching: cara baru menonton televisi sebagai dampak konvergensi media”. *Jurnal Sosioteknologi*, 19 no 2 (Jakarta 2020), 248–258.

3). Rutin menonton tiap minggu/ hari

Kebiasaan menonton yang bersifat rutin setiap hari atau setiap minggu menandakan keterlibatan audiens yang stabil dan berkelanjutan terhadap tayangan tertentu. Anak-anak usia sekolah dasar di Kota Semarang rata-rata menonton televisi lebih dari dua jam setiap hari. Rutinitas ini tidak hanya terjadi di hari libur, tetapi juga pada hari sekolah, terutama di malam hari. Meskipun banyak orang tua yang menyadari dampak negatif dari kebiasaan ini, perubahan pola rutinitas cukup sulit dilakukan karena menonton sudah menjadi bagian dari rutinitas harian anak.²³

Hal yang serupa juga ditemukan dalam penelitian di Yogyakarta, yang meneliti loyalitas penonton terhadap acara televisi lokal. Mereka menemukan bahwa frekuensi menonton yang tinggi, terutama yang dilakukan secara rutin setiap minggu atau bahkan setiap hari, dipengaruhi oleh aspek kualitas acara televisi. Semakin baik kualitas acara televisi maka akan semakin baik pula kepuasan menonton. Kepuasan menonton berpengaruh terhadap loyalitas penonton. Sehingga semakin puas penonton dalam menonton sebuah acara televisi maka akan semakin tinggi pula loyalitas penontonnya. Artinya, rutinitas menonton menjadi indikator loyalitas terhadap konten, dan bukan sekadar kebiasaan yang acak atau insidental.²⁴

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kebiasaan menonton secara rutin setiap hari atau minggu mencerminkan adanya

²³ Desiningrum, (2021). *Pengaruh Intensitas Menonton Televisi terhadap Perilaku Anak*. Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro, 19(1), 75–84.

²⁴ Wahyu Sudarmawan, “Kualitas Acara Televisi: Peran Kepuasan Menonton Sebagai Mediator Pengaruh Terhadap Loyalitas Penonton”, (Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2020), 36-39.

keterlibatan yang konsisten dan loyalitas terhadap suatu tayangan. Rutinitas ini terbentuk tidak hanya karena faktor waktu luang, tetapi juga dipengaruhi oleh kecocokan isi tayangan dengan kebutuhan pribadi, ketertarikan emosional terhadap konten, dan kondisi situasional penonton. Meskipun sebagian pihak menyadari potensi dampak negatif dari kebiasaan menonton yang berlebihan, rutinitas tersebut sulit diubah karena telah menjadi bagian dari pola hidup sehari-hari, terutama pada kelompok usia tertentu seperti anak-anak.

b. Atensi

Atensi merupakan proses pemilihan informasi yang dapat dikendalikan secara sadar ataupun secara otomatis akibat adanya stimulus dari luar. Mereka menemukan bahwa penggunaan media visual seperti infografis atau animasi yang menarik secara signifikan meningkatkan atensi siswa, terutama pada jenjang pendidikan dasar, karena membantu siswa memfokuskan perhatian dan meningkatkan pemahaman terhadap isi pembelajaran.²⁵

Media pembelajaran memiliki fungsi atensi, yaitu berperan dalam menarik perhatian peserta didik agar fokus pada materi. Menurutnya, media yang dirancang dengan mempertimbangkan daya tarik visual, kejelasan pesan, serta relevansi terhadap pengalaman siswa akan lebih efektif dalam mengaktifkan dan mempertahankan atensi selama proses belajar berlangsung.²⁶

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa atensi merupakan aspek penting dalam efektivitas tayangan edukatif karena berfungsi untuk

²⁵ Husnul Khotimah, Asep Supena, dan Nandang Hidayat, "Meningkatkan Atensi Belajar Siswa Kelas Awal Melalui Media Visual", *Jurnal Prima Edukasia* 8, no. 2, (2019): 153–162.

²⁶ Ani Cahyadi, *Pengembangan Media dan Sumber Belajar: Teori dan Prosedur*, (Yogyakarta: Deepublish, 2021): 51-53.

menarik dan mempertahankan fokus perhatian peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Media edukatif yang dirancang secara menarik, baik secara visual maupun isi, mampu meningkatkan atensi peserta didik, sehingga mereka lebih mudah memahami dan mengingat informasi yang diterima. Dengan demikian, atensi bukan hanya menjadi gerbang awal dalam proses pembelajaran, tetapi juga menentukan sejauh mana materi dapat terserap dan diinternalisasi oleh peserta didik.

c. Indikator Atensi

1). Konsentrasi saat menonton tayangan edukatif

Tingkat konsentrasi penonton selama menonton tayangan edukatif menjadi tolok ukur penting dalam menilai efektivitas konten tersebut. Studi eksperimen terhadap siswa SD Tinjomoyo Semarang, yang menonton serial animasi edukatif Dora the Explorer, menemukan bahwa mayoritas siswa menunjukkan tingkat konsentrasi yang tinggi selama tayangan berlangsung. Peneliti menggambarkan bahwa adanya interaksi visual dan audio yang serasi dalam konten tersebut mampu “menarik perhatian” siswa dan memfasilitasi pemrosesan informasi yang lebih efektif menandakan bahwa elemen audiovisual berkualitas tinggi penting bagi peningkatan atensi edukatif.²⁷

Penilaian ini diperkuat oleh temuan yang mempelajari program Kids Menu di MNC KIDS. Mereka menemukan bahwa penyajian visual yang terang, jelas, serta pengaturan durasi segmen yang pas, secara signifikan membantu anak-anak usia TK–SD untuk tetap fokus sepanjang tayangan. Rata-rata, anak gagal

²⁷ Husni Wakhyudin & Dian Novita Ningrum “Dampak Menonton Serial Animasi Dora the Explorer terhadap Tingkat Konsentrasi Siswa SD”, *Refleksi Edukatika* 9, no. 1, (2018): 63.

kehilangan atensi kurang dari 10% waktu siaran, menandakan bahwa struktur penyajian sangat berperan dalam menjaga konsentrasi visual dan kognitif.²⁸

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat konsentrasi penonton saat menonton tayangan edukatif sangat dipengaruhi oleh kualitas elemen audiovisual dan struktur penyajian konten. Interaksi visual dan audio yang selaras, tampilan yang terang dan jelas, serta durasi segmen yang sesuai terbukti mampu mempertahankan perhatian penonton, terutama anak-anak usia sekolah dasar. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas penyajian tayangan edukatif, semakin tinggi pula tingkat konsentrasi yang dapat dicapai, yang pada akhirnya mendukung efektivitas proses pembelajaran melalui media audiovisual.

2). Ketertarikan terhadap isi tayangan

Ketertarikan atau minat audiens terhadap konten edukatif bukan hanya soal tema, tetapi juga seberapa relevan isi tersebut dengan kebutuhan emosional, sosial, dan intelektual penonton. Dalam penelitian terhadap orang tua di Aceh menunjukkan bahwa tayangan yang dipilih berdasarkan aspek edukatif, budaya, motivasi belajar, dan hiburan seperti *On The Spot* di Trans7 memicu ketertarikan anak dan membantu orang tua menciptakan lingkungan menonton yang kondusif³. Ini menunjukkan ketertarikan bukan datang dari

²⁸ Muhammad Taufan Azahra & Ester Krisnawati "Penerapan Fungsi Edukasi Media Massa pada Program Kids Menu", *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia* ,2 no. 10, (2021):2155.

fakta 'edukasi' semata, tetapi juga dari konstruksi empati dan keterikatan sosial antar penonton dan orang tua.²⁹

Tayangan yang mengangkat tema petualangan, keragaman budaya, maupun nilai kemanusiaan (contohnya: Bolang) memiliki daya tarik ekstra untuk anak. Ketertarikan ini muncul karena anak “merasakan diri mereka dilibatkan dalam cerita” baik secara emosi maupun kognitif yang mendorong mereka untuk terus mengikuti tayangan tersebut secara aktif.³⁰

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa ketertarikan terhadap isi tayangan edukatif dipengaruhi oleh relevansi konten dengan kebutuhan emosional, sosial, dan intelektual penonton, bukan semata-mata karena label “edukatif.” Tayangan yang mampu membangun keterlibatan emosional, menghadirkan nilai-nilai budaya dan kemanusiaan, serta mendorong interaksi antara anak dan orang tua, cenderung lebih menarik perhatian dan diminati. Dengan demikian, semakin besar kedekatan emosional dan konteks sosial yang dihadirkan dalam tayangan, semakin tinggi pula ketertarikan audiens untuk menonton secara aktif dan berkelanjutan.

3). Kemampuan mengingat isi tayangan

Dalam studi siswa SD di Kota Makassar yang rutin menonton video pembelajaran bertema sains di YouTube Kids menunjukkan peningkatan kemampuan mengingat konsep sederhana seperti daur air dan perubahan wujud benda. Para siswa tidak hanya mampu menjawab soal setelah menonton, tetapi

²⁹Khairina, K. & Amri, A, “Preferensi Orang Tua terhadap Tayangan Edukatif”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP USK 2*, no. 4, (2017): 22.

³⁰ Hrelaita Dharma Shanti, “Pakar: Tayangan Televisi Indonesia Perlu Gunakan Perspektif Anak”, diakses pada , 2021, <https://www.antaranews.com/berita/2377402/pakar-tayangan-televisi-indonesia-perlu-gunakan-perspektif-anak>.

juga mampu menjelaskan kembali prosesnya dalam bentuk lisan maupun gambar. Hasil ini memperlihatkan bahwa konten yang dikemas dengan animasi dan narasi yang menarik mampu menstimulasi memori jangka pendek hingga jangka menengah dengan efektif.³¹

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa tayangan edukatif yang dikemas secara menarik dengan elemen audiovisual yang tepat dapat meningkatkan daya ingat atau retensi memori penonton, baik dalam jangka pendek maupun menengah. Konten yang disampaikan melalui animasi dan narasi yang relevan terbukti mampu membantu audiens, khususnya anak-anak, dalam menyimpan dan mereproduksi informasi secara efektif. Efektivitas ini terlihat tidak hanya dari kemampuan mengingat isi tayangan sesaat setelah menonton, tetapi juga dari keberhasilan menyampaikan kembali informasi tersebut setelah beberapa waktu, yang menunjukkan bahwa tayangan edukatif memiliki potensi besar dalam mendukung proses pembelajaran dan penguatan konsep dasar.

d. Durasi

Durasi tayangan edukatif memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas penyampaian materi kepada peserta didik. Video pembelajaran yang ideal memiliki durasi antara 5 hingga 10 menit. Mereka menemukan bahwa durasi yang lebih panjang cenderung menurunkan tingkat perhatian dan daya serap peserta didik terhadap isi tayangan. Oleh karena itu, pembelajaran yang

³¹ Suriani & Pratiwi “Efektivitas Media Video Edukatif terhadap Peningkatan Daya Ingat Siswa Sekolah Dasar”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8 no 2 (2021), 115–123.

disampaikan melalui video sebaiknya dipadatkan dalam segmen-segmen pendek agar tetap menarik dan mudah dicerna.³²

Durasi optimal bagi video pembelajaran berkisar antara 6 hingga 10 menit. Menurutny, rentang waktu tersebut cukup untuk menyampaikan materi secara efektif tanpa menimbulkan kejenuhan. Video berdurasi terlalu panjang cenderung kehilangan perhatian pemirsa, sementara video yang terlalu singkat berisiko tidak menyampaikan informasi secara lengkap.³³

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa durasi tayangan edukatif yang ideal berada dalam rentang waktu 5 hingga 10 menit, karena durasi ini dinilai paling efektif dalam mempertahankan perhatian, memudahkan pemahaman, dan mencegah kejenuhan peserta didik. Tayangan dengan durasi yang terlalu panjang berisiko menurunkan fokus dan daya serap audiens, sementara tayangan yang terlalu singkat dapat menghambat penyampaian materi secara menyeluruh. Oleh karena itu, pengemasan materi pembelajaran dalam segmen yang singkat namun padat menjadi strategi penting dalam meningkatkan efektivitas tayangan edukatif.

Indikator Durasi

1).Lama waktu menonton dalam sekali tayang

Dalam konteks kebiasaan menonton video digital di kalangan mahasiswa, fenomena binge-watching sering terjadi, di mana satu sesi

³²Elisa Susianti, dkk, “Desain Video Pembelajaran yang Efektif pada Pendidikan Jarak Jauh: Studi di Universitas Terbuka”, *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh* 19, no. 2, (2018): 33–42.

³³Mega Nur Arfah, dkk, “Memfasilitasi Pembelajar Modern dengan Video Pembelajaran yang Efektif dan Menarik Facilitating Modern Learners With Effective And Interesting Instructional Video”, *Jurnal Teknodik*, (2019): 137-148.

menonton bisa berlangsung lebih dari dua jam. Menurut penelitian di Universitas Riau, sebagian besar mahasiswa meluangkan lebih dari 2 jam per sesi untuk menonton episode secara beruntun, terutama pada malam hari, dengan tujuan memahami keseluruhan alur cerita¹. Temuan ini menunjukkan bahwa durasi sesi menonton bukan hanya ukuran kuantitatif, tetapi juga indikator keterikatan emosional terhadap konten, yang berimplikasi pada pola tidur dan aktivitas harian mereka.

Dalam studi mengenai perilaku interaktif melalui TikTok Live, dari Universitas Negeri Jakarta melaporkan bahwa durasi rata-rata satu sesi live streaming berada di kisaran 1,5–2 jam, dengan sesi yang lebih panjang terjadi ketika terjadi interaksi intens antara streamer dan audiens. Ini memperlihatkan bahwa durasi siaran bukan hanya soal panjang waktu, melainkan juga kualitas hubungan antara pembuat dan penonton, yang mencerminkan keterlibatan aktif serta minat yang terus berlanjut selama tayangan berlangsung.³⁴

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa lama waktu menonton dalam sekali tayang merupakan indikator penting untuk mengukur tingkat keterikatan dan keterlibatan audiens terhadap suatu tayangan. Durasi menonton yang panjang, seperti dalam perilaku binge-watching atau mengikuti siaran langsung yang interaktif, mencerminkan minat yang tinggi serta dorongan untuk terus terlibat dengan konten. Selain menjadi ukuran kuantitatif, durasi juga mencerminkan kualitas hubungan

³⁴ Fadia Adhani, dkk, “Pengaruh fitur live streaming TikTok terhadap kesehatan mental pada streamer Generasi Z (usia 17–22 tahun)”, *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi Communique* 7, no. 1, (2024), <https://ejurnal.stikpmedan.ac.id/index.php/JIKQ/article/view/391>.

antara penonton dan penyaji konten. Namun, durasi menonton yang lama juga dapat berdampak pada pola aktivitas harian, seperti waktu tidur dan produktivitas, sehingga penting untuk memperhatikan aspek keseimbangannya.

2). Total durasi menonton perhari/minggu

Dalam skala harian dan mingguan, Gen Z Indonesia menghabiskan lebih dari 8 jam per hari mengakses media digital termasuk video, media sosial, dan berita online. Studi terhadap 1.177 responden usia 15–25 tahun menemukan bahwa mayoritas Gen Z Indonesia mengakses media digital lebih dari 8 jam per hari, dengan media sosial menjadi pintu utama untuk konsumsi konten¹. Data ini menunjukkan evolusi pola konsumsi media dari yang pasif ke bentuk yang sangat aktif dan beragam, di mana tayangan video tidak hanya menjadi sarana hiburan tetapi juga bagian sehari-hari kehidupan mereka.³⁵

Penelitian kuantitatif di kalangan mahasiswa keperawatan Universitas Riau melaporkan bahwa 80,5% responden mengaku melakukan binge-watching dalam skala sedang hingga tinggi, dengan durasi binge-watching antara 2–4 jam per malam. Rata-rata mahasiswa binge-watching selama akhir pekan dan malam hari, sehingga total durasi menonton dalam satu minggu bisa mencapai lebih dari 15 jam.³⁶

³⁵ Rossalyn Ayu Asmarantika, Albertus M. Prestianta, & Nona Evita, "Pola konsumsi media digital dan berita online Gen Z Indonesia" *Jurnal Kajian Media* 6, no. 1, (2022): 34–44, <http://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/ilkom/index>.

³⁶ Aziz, Ari Rahmat dan Nopriadi, "Hubungan Perilaku Binge-Watching terhadap Kualitas Tidur Mahasiswa Keperawatan Universitas Riau," *Jurnal Kesehatan Tambusai* 5, no. 4,

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa durasi total menonton tayangan digital dalam skala harian maupun mingguan pada generasi muda, khususnya Gen Z, tergolong sangat tinggi dan telah menjadi bagian integral dari gaya hidup mereka. Pergeseran dari konsumsi media pasif seperti televisi ke platform digital yang interaktif menunjukkan perubahan signifikan dalam pola konsumsi media. Aktivitas menonton tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sumber informasi yang diakses secara intensif dan terjadwal, terutama pada malam hari dan akhir pekan. Durasi panjang ini mencerminkan tingkat ketergantungan dan keterlibatan yang tinggi terhadap tayangan digital, serta menunjukkan bahwa konten video kini memegang peranan sentral dalam rutinitas harian generasi muda.

3). Menonton hingga selesai atau tidak

Perilaku menonton tayangan hingga selesai bukan sekadar kebiasaan pasif, melainkan merupakan respons aktif terhadap bagaimana konten dirancang dan bagaimana teknologi platform menyajikannya. Dalam sebuah studi yang berjudul “Hubungan Faktor-faktor Perilaku Terencana, Kebutuhan Penyelesaian, Personalisasi Rekomendasi, Cliffhanger, dan Binge-Watching”, dijelaskan bahwa ada dorongan psikologis kuat yang membuat seseorang cenderung menonton tayangan sampai tuntas. Penelitian ini menekankan bahwa faktor seperti cliffhanger yakni teknik menggantung akhir cerita pada setiap episode menjadi pendorong utama yang

(2024): 115–26,
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/download/36401/24561>

menumbuhkan rasa penasaran penonton. Ketika penonton merasa belum mendapatkan resolusi cerita, mereka terdorong untuk segera melanjutkan ke episode berikutnya, bahkan tanpa jeda waktu yang cukup.³⁷

Completion rate, yaitu tingkat ketuntasan menonton sebuah tayangan digital hingga selesai, menjadi indikator penting dalam mengukur kekuatan sebuah konten dalam mempertahankan perhatian audiens. Dalam konteks siaran langsung seperti TikTok Live, aspek interaktivitas memegang peranan besar. Studi yang dimuat dalam *Pengalamanku.com* menunjukkan bahwa penonton lebih cenderung bertahan hingga akhir sesi apabila terdapat hubungan emosional yang terbangun antara host dan penonton. Interaksi seperti menjawab komentar secara real-time, menyebut nama penonton, dan merespons pertanyaan secara langsung menciptakan suasana yang terasa personal dan inklusif. Hal ini membuat penonton merasa dilibatkan, bukan sekadar sebagai konsumen pasif, tetapi sebagai bagian dari percakapan yang sedang berlangsung. Semakin tinggi tingkat keterlibatan ini, semakin besar kemungkinan penonton bertahan hingga akhir sesi.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat ketercapaian menonton hingga selesai (completion rate) mencerminkan seberapa efektif sebuah tayangan dalam mempertahankan perhatian dan minat audiens. Tingginya completion rate dipengaruhi oleh dua faktor utama: interaktivitas konten seperti pada tayangan live yang memungkinkan komunikasi dua arah antara penonton dan host serta kekuatan naratif dan

³⁷ Aulia Akbar dkk “Hubungan factor-faktor perilaku terencana, kebutuhan penyelesaian, personalisasi rekomendasi, cliffhanger dan binge-watching” 5 no 2 (2021), 547-548.

kualitas produksi tayangan, terutama dalam serial atau video berdurasi panjang. Ketika audiens merasa terlibat secara aktif atau memiliki ketertarikan tinggi terhadap isi tayangan, mereka cenderung bertahan hingga akhir, menunjukkan bahwa keberhasilan sebuah tayangan tidak hanya terletak pada durasinya, tetapi juga pada kemampuannya membangun keterikatan emosional dan kognitif dengan penonton.

2. Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi

Minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi merupakan salah satu indikator penting dalam melihat kesiapan dan orientasi masa depan generasi muda. Melalui kajian systematic literature review mengidentifikasi bahwa rendahnya minat siswa dalam melanjutkan studi ke jenjang pendidikan tinggi disebabkan oleh sejumlah faktor yang saling terkait. Faktor internal seperti rendahnya efikasi diri dan lemahnya motivasi akademik menjadi penghambat utama, terutama ketika siswa tidak memiliki gambaran yang jelas tentang masa depannya. Di sisi lain, faktor eksternal seperti kondisi ekonomi keluarga, kurangnya informasi mengenai akses perguruan tinggi, dan minimnya dukungan dari lingkungan sosial juga berperan besar dalam membentuk sikap siswa terhadap pendidikan lanjutan.³⁸

³⁸ Maya Selvia, dkk, “Problematika rendahnya minat siswa dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi serta implikasinya dalam bimbingan konseling: A systematic literature review”, *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam* 5, no. 2, (2023): 267–281, <https://doi.org/10.32332/jbpi.v5i2.8003>.

Pengaruh antara motivasi belajar dan status ekonomi orang tua terhadap minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap minat studi lanjutan. Motivasi belajar, terutama yang bersifat intrinsik seperti keinginan untuk meraih cita-cita, meningkatkan kualitas hidup, atau memperoleh pekerjaan yang lebih baik, menjadi faktor pendorong utama dalam pengambilan keputusan siswa. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif mencari informasi dan mempersiapkan diri untuk jenjang pendidikan berikutnya.

Selain itu, status ekonomi orang tua juga menjadi faktor yang tidak dapat diabaikan. Siswa yang berasal dari keluarga dengan kondisi ekonomi menengah ke atas cenderung memiliki peluang lebih besar untuk mengakses informasi pendidikan, mengikuti bimbingan belajar, dan merencanakan masa depan akademik mereka secara lebih terstruktur. Sementara itu, siswa dari keluarga dengan ekonomi lemah sering kali menghadapi dilema antara melanjutkan studi atau langsung bekerja demi membantu keuangan keluarga. Oleh karena itu, dukungan ekonomi dari orang tua dapat memberikan rasa aman dan keyakinan kepada siswa dalam mengambil keputusan untuk melanjutkan pendidikan.³⁹

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah suatu kecenderungan yang sangat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Dari sisi internal, minat

³⁹ Mawar Shafira Nadhila, “Pengaruh motivasi belajar dan status ekonomi orang tua terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi”, *Arus Jurnal Psikologi dan Pendidikan* 2, no. 3, (2023): 246–252, <https://doi.org/10.57250/ajpp.v2i3.250>.

tersebut dipengaruhi oleh kesiapan mental dan emosional siswa untuk menghadapi tantangan akademik yang lebih tinggi, serta keinginan untuk mengembangkan diri. Sementara itu, faktor eksternal seperti harapan orang tua, kondisi ekonomi, serta persepsi terhadap manfaat pendidikan tinggi memainkan peran penting dalam membentuk keputusan siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

a. Faktor Pribadi

faktor pribadi yang penting adalah motivasi belajar, dorongan internal yang membuat siswa aktif mencari ilmu untuk mencapai tujuan pendidikan mereka. Individu yang termotivasi secara intrinsik memandang perguruan tinggi sebagai sarana untuk berkembang, mencapai cita-cita dan meningkatkan kualitas hidup. Motivasi belajar ini memperkuat kesadaran diri siswa bahwa pendidikan tinggi bukan hanya kewajiban, tetapi sebuah kebutuhan untuk mewujudkan impian dan aspirasi jangka panjang.⁴⁰

Dalam jurnal ini, self-efficacy yaitu keyakinan diri siswa terhadap kemampuan akademiknya ditempatkan sebagai faktor pribadi kunci dalam membentuk minat melanjutkan studi. Kuatnya self-efficacy membantu siswa merasa yakin mampu menghadapi tantangan akademik di jenjang perguruan tinggi, sehingga mereka lebih termotivasi dan memiliki dorongan batin untuk melanjutkan pendidikan. Secara naratif, artikel ini menekankan bahwa pentingnya percaya pada diri sendiri (self-belief) akan melahirkan ambisi untuk

⁴⁰ Adytio Fran Noveli, "Analisis Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Dalam Hubungannya dengan Motivasi Belajar dan Pendapatan Orang Tua", *Jurnal Teknologi dan Pendidikan Vokasi Indonesia* 1, no. 2, (2023): 217-226.

mencapai jenjang pendidikan lebih tinggi, bahkan dalam kondisi lingkungan yang tidak selalu kondusif.⁴¹

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa faktor pribadi memainkan peran penting dalam membentuk minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Faktor-faktor seperti motivasi intrinsik, kepercayaan diri, dan aspirasi masa depan sangat mempengaruhi keputusan siswa untuk melanjutkan studi. Siswa yang memiliki tujuan yang jelas dan rasa percaya diri terhadap kemampuan akademik mereka cenderung memiliki minat yang lebih besar untuk mengejar pendidikan tinggi. Selain itu, kesadaran tentang pentingnya pendidikan tinggi dalam mencapai tujuan hidup, baik profesional maupun personal, juga menjadi faktor pendorong utama dalam keputusan siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Adapun beberapa indikator nya yaitu:

1) Aspirasi karier

Aspirasi karier seringkali dibangun di atas keyakinan individu terhadap kemampuannya sendiri, yang dikenal sebagai efikasi diri. Efikasi diri memberikan dasar bagi individu untuk membayangkan dan merencanakan karier mereka, sehingga membentuk arah dan ekspektasi masa depan profesional¹. Dengan demikian, aspirasi karier bukan hanya sekadar

⁴¹ Nur Barokah dan Agung Yulianto, (2021) “Pengaruh Lingkungan Sekolah, Self-Efficacy, dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Tinggi (Studi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Karanganyar Tahun Ajaran 2020/2021)”, *Economic Education Analysis Journal* 8, no. 2, (2019): 458–470, <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/45198>.

impian, tetapi juga hasil dari keyakinan yang terinternalisasi yakni keyakinan bahwa diri mampu menetapkan dan mencapai tujuan jangka panjang.⁴²

Selain aspek internal, aspirasi karier juga dipengaruhi oleh interaksi sosial dan dukungan dari lingkungan. Ketika siswa menerima layanan bimbingan karier yang memadai, hal tersebut memperkuat keyakinan mereka untuk melangkah ke jenjang pendidikan atau bidang profesi tertentu. Ini menegaskan pentingnya peran lingkungan baik keluarga, sekolah, maupun layanan bimbingan in context membantu konsolidasi aspirasi karier menjadi tujuan yang lebih nyata dan sistematis.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa aspirasi karier memiliki peran yang sangat penting dalam memotivasi individu, terutama siswa, untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Aspirasi karier yang jelas dan kuat dapat mendorong siswa untuk mengejar pendidikan tinggi sebagai langkah penting dalam mencapai tujuan profesi mereka di masa depan. Dengan memiliki tujuan karier yang jelas, siswa lebih termotivasi untuk mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan dan memanfaatkan peluang yang tersedia untuk mencapai kesuksesan profesional.

2). Motivasi Belajar

Motivasi belajar tidak semata-mata muncul dari lingkungan luar, tetapi juga tumbuh dari kebutuhan dalam diri individu. Faktor-faktor seperti rasa ingin tahu, minat terhadap materi pelajaran, dan keinginan untuk mencapai tujuan tertentu menjadi dorongan internal yang kuat. Nuraini dan

⁴² Elok Zakiyatus Sifah, "Pengaruh Efikasi Diri terhadap Aspirasi Karir pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta", *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling* 5, no. 1, (2016).20.

Laksono menyoroti bahwa motivasi internal merupakan motor psikis yang mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam pembelajaran dan meningkatkan usaha serta ketekunan mereka dalam memahami materi.⁴³ Motivasi semacam ini berfungsi sebagai landasan penting bagi keberhasilan akademik.

Selain dorongan dari dalam, motivasi belajar juga dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti dukungan guru, fasilitas pembelajaran, dan lingkungan sekolah. Djarwo menjelaskan bahwa unsur-unsur eksternal tersebut menyediakan konteks yang mendukung, yang tidak hanya meningkatkan minat siswa tetapi juga membangun rasa nyaman dan kesiapan mental untuk belajar.⁴⁴ Dengan demikian, kombinasi antara motivasi internal dan dukungan eksternal dari lingkungan pendidikan dapat menciptakan motivasi belajar siswa yang kuat dan konsisten.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah faktor kunci yang mendorong individu untuk berpartisipasi aktif dan konsisten dalam proses pembelajaran. Motivasi ini dapat berasal dari faktor internal, seperti minat, rasa ingin tahu, dan tujuan pribadi, maupun faktor eksternal, seperti dukungan dari guru, lingkungan belajar, dan penghargaan dari orang tua. Dengan adanya motivasi yang kuat, siswa cenderung lebih fokus, gigih, dan memiliki sikap positif terhadap pembelajaran, sehingga mampu mencapai prestasi akademik yang lebih baik.

⁴³ Catur Fathonah Djarwo, "Analisis Faktor Internal dan Eksternal terhadap Motivasi Belajar Kimia Siswa SMA Kota Jayapura", *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram* 7, no. 1, (2020).1-7.

⁴⁴ Ni Luh Sakinah Nuraini & Wisnu Cahyo Laksono, "Motivasi Internal dan Eksternal Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Matematika", *Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan* 28, no. 2, (2019): 115-124.

3.) Minat terhadap bidang studi tertentu

Minat terhadap bidang studi adalah ketertarikan seseorang terhadap suatu disiplin ilmu atau mata pelajaran tertentu, yang didasari oleh rasa suka saat mempelajarinya, kepuasan yang diperoleh, serta keyakinan atas manfaatnya di masa depan. Handayani menjelaskan bahwa minat ini dipengaruhi oleh pengalaman belajar siswa, metode pengajaran yang digunakan, serta relevansi materi pelajaran dengan tujuan hidup individu. Siswa yang memiliki minat tinggi cenderung lebih aktif, mau mengeksplorasi, dan terdorong untuk mendalami bidang tersebut.⁴⁵

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa minat terhadap bidang studi adalah elemen kunci yang memengaruhi keberhasilan belajar seseorang. Minat ini lahir dari rasa ketertarikan dan kepuasan individu terhadap suatu bidang ilmu, yang diperkuat oleh pengalaman belajar yang menyenangkan, metode pengajaran yang efektif, serta keterkaitan materi pelajaran dengan tujuan atau kebutuhan hidup individu. Siswa dengan minat yang tinggi pada suatu bidang studi akan lebih bersemangat, aktif, dan konsisten dalam mempelajarinya, sehingga memiliki peluang lebih besar untuk mengembangkan keahlian dan mencapai hasil belajar yang optimal.

b. Faktor Keluarga

Faktor keluarga mencakup pendidikan orang tua, budaya keluarga, dan dukungan yang diberikan kepada anak. Orang tua dengan latar belakang

⁴⁵ Tatiek Handayani, "Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar Sosiologi Melalui Model Blended Learning Tipe Web Course Pada Materi Individu, Kelompok, Dan Hubungan Sosial Di Kelas X Iis 4 Sma Negeri 3 Sumbawa Besar Tahun Pelajaran 2020/2021", *Jurnal Kependidikan* 6, no. 2, (2022), 60-68.

pendidikan tinggi cenderung mendorong anaknya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi, sejalan dengan temuan bahwa "pendidikan orang tua dan kondisi sosial ekonomi mempunyai dampak besar terhadap keinginan anak untuk melanjutkan pendidikan tinggi" pada siswa, Budaya keluarga yang menghargai pendidikan dan pengembangan diri juga meningkatkan motivasi anak untuk memilih perguruan tinggi. Dukungan berupa motivasi, dorongan, dan bimbingan dari keluarga termasuk sebagai faktor penting dalam memengaruhi minat siswa menuju pendidikan tinggi.⁴⁶

Kondisi ekonomi keluarga juga memainkan peran penting dalam minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi. Pendidikan orang tua dan kondisi sosial ekonomi orang tua mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi." Keluarga dengan kondisi ekonomi stabil dapat memberikan dukungan finansial yang cukup sehingga siswa tidak terhambat oleh biaya pendidikan. Selain itu, lingkungan rumah yang kondusif dan motivasi dari keluarga turut meningkatkan minat belajar siswa menuju pendidikan tinggi.⁴⁷

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa faktor keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Pendidikan orang tua, budaya keluarga yang mendukung pengembangan diri, serta dukungan berupa

⁴⁶ Eka Nur Winda Sari, dkk, "Pengaruh Pendidikan Orang Tua dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi", *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 2, no. 10, (2024): 823–835.

⁴⁷ Yuli Rahmawati, dkk, "Pengaruh Kondisi Ekonomi Orang Tua, Lingkungan Sekolah, dan Prestasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Perguruan Tinggi", *Jurnal Pendidikan Akuntansi* 3, no. 2, (2019): 56.

motivasi, dorongan, dan bimbingan menjadi elemen kunci yang mendorong siswa untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Selain itu, kondisi ekonomi keluarga yang stabil memungkinkan siswa untuk mengejar pendidikan tinggi tanpa kendala finansial. Lingkungan keluarga yang kondusif dan memberikan motivasi yang baik juga berkontribusi signifikan dalam meningkatkan minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, baik dari segi mental maupun praktis. Adapaun beberapa indikator nya:

1) Dukungan orang tua

Setiap anak mempunyai kebutuhan-kebutuhan khusus dan tahap-tahap bagaimana mereka bertumbuh. Karena itu setiap orang tua seharusnya mengerti apa yang menjadi kebutuhan dasar seorang anak dan prinsip perkembangannya. Hal ini penting karena anak adalah seorang individu, anak mengalami proses perkembangan, dan pendidikan harus disesuaikan dengan kemampuan anak.⁴⁸

Dukungan orang tua mencakup perhatian, motivasi, dan bimbingan emosional serta bantuan praktis seperti penyediaan fasilitas belajar. Bentuk dukungan ini, jika optimal, dapat meningkatkan kepercayaan diri anak dan memberi motivasi untuk mencapai hasil akademik lebih baik.⁴⁹ Beberapa penelitian menunjukkan bahwa dukungan emosional seperti dorongan, pujian, dan pendampingan intensif serta dukungan instrumental (misalnya fasilitas belajar dan pendanaan) memiliki pengaruh signifikan terhadap semangat belajar dan prestasi akademik.

⁴⁸ Mohammad yahya, *Ilmu Pendidikan* (Jember:IAIN Jember Press,2020),9-10.

⁴⁹ Reyvita Wike Wijaya dan Agus Purnomo, “Pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Anak selama Pembelajaran Jarak Jauh”, *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Pengembangan SDM* 12, no. 1, (2024): 32-42.

Dukungan orang tua meliputi keterlibatan aktif dalam proses belajar anak, seperti berdiskusi tentang pelajaran, memantau tugas, dan memberi dorongan akademik. Interaksi positif antara orang tua dan anak menciptakan suasana kondusif yang memudahkan anak merasa didukung sepenuhnya dalam mencapai tujuan pendidikan³. Penelitian juga mencatat bahwa manajemen keuangan keluarga yang baik oleh orang tua termasuk fasilitas dan penjadwalan belajar berkontribusi signifikan pada semangat siswa untuk belajar, membentuk kebiasaan belajar positif.⁵⁰

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua merupakan faktor penting yang memengaruhi keberhasilan anak dalam bidang pendidikan. Dukungan ini mencakup aspek emosional, seperti memberikan motivasi dan semangat, serta aspek praktis, seperti memenuhi kebutuhan pendidikan dan menyediakan fasilitas belajar. Keterlibatan aktif orang tua dalam proses pendidikan anak juga menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar, sehingga anak merasa dihargai dan didukung sepenuhnya dalam mencapai tujuan akademik mereka. Dukungan yang optimal dari orang tua dapat meningkatkan kepercayaan diri anak dan memotivasi mereka untuk meraih prestasi yang lebih baik.

2) Latar belakang pendidikan orang tua

Latar belakang pendidikan orang tua memainkan peran penting dalam membentuk motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang

⁵⁰ Endang Kurniawati dan Mohklas, “Penyuluhan Peran Orang Tua/Wali dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa dan Manajemen Waktu di SMK Pelita Nusantara 1 Semarang”, *Buletin Abdi Masyarakat* 5, no.2, (2025): 42-48.

lebih tinggi. Orang tua yang memiliki tingkat pendidikan lebih tinggi biasanya memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pendidikan bagi masa depan anak-anak mereka. Pemahaman ini mendorong mereka untuk lebih aktif terlibat dalam proses pendidikan anak, baik melalui dukungan moral maupun bimbingan belajar. Mereka juga cenderung lebih mampu menciptakan lingkungan rumah yang mendukung kegiatan belajar, seperti menyediakan waktu khusus untuk belajar, memantau perkembangan akademik anak, hingga memberi nasihat atau arahan mengenai pilihan studi dan jenjang pendidikan yang akan ditempuh. Dengan adanya dukungan semacam ini, anak-anak akan merasa lebih dihargai, termotivasi, dan percaya diri untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.⁵¹

Siswa yang orang tuanya memiliki tingkat pendidikan lebih tinggi cenderung menerima teladan positif tentang pentingnya pendidikan. Orang tua tersebut bukan hanya mendorong, tetapi juga menyediakan bimbingan dan fasilitas belajar, sehingga anak merasa termotivasi untuk melanjutkan studi mereka.⁵² Lingkungan keluarga yang dihuni oleh orang tua berpendidikan tinggi secara tidak langsung menanamkan budaya belajar dan harapan akademik kepada anak.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa latar belakang pendidikan orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Siswa yang berasal dari keluarga

⁵¹ Rani Puspita dan Silviana Waroh, Peran Dukungan Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pendidikan Menengah, *Journal Educational Research and Development* | E-ISSN: 3063-9158 1, no. 2, (2024): 51-63.

⁵² Acoci, dkk, "Pengaruh Pendidikan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa di SD Negeri 2 Nganganaumala", *Jurnal Taksonomi* 3, no.1, (2023): 51-60.

dengan pendidikan tinggi cenderung lebih termotivasi untuk melanjutkan studi mereka karena orang tua mereka memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya pendidikan lanjutan. Dukungan yang diberikan orang tua, baik berupa dorongan emosional maupun praktis, juga memperkuat minat siswa untuk mengejar pendidikan tinggi, karena mereka merasa didorong dan dihargai dalam keputusan tersebut.

3) Status ekonomi keluarga

Keluarga dengan kondisi ekonomi yang lebih baik memiliki kemampuan lebih besar dalam mendukung pendidikan tinggi anak-anak mereka. Mereka dapat menyediakan biaya kuliah, alat belajar, dan sumber daya pendukung lainnya termasuk membantu dalam proses pengajuan beasiswa. Dengan bantuan seperti ini, beban finansial siswa berkurang, sehingga mereka bisa lebih fokus meraih pendidikan tanpa harus khawatir mengenai dana. Ini menciptakan peluang nyata bagi siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi dengan lebih mudah.⁵³

Siswa dari keluarga yang ekonominya stabil menunjukkan kecenderungan lebih tinggi untuk melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi. Alasannya sederhana: ketika kebutuhan dasar dan fasilitas pendidikan terpenuhi oleh keluarga seperti uang SPP, biaya transportasi, dan materi pelajaran siswa tidak terbebani oleh berbagai kendala praktis. Hal tersebut

⁵³ Nike Pratiwi Suciningrum & Endang Sri Rahayu, "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XI di SMA Pusaka 1 Jakarta", *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis* 2, no. 3, (2023): 963-975.

memberi mereka ruang untuk fokus membangun motivasi belajar serta merencanakan jenjang pendidikan lebih lanjut secara lebih matang.⁵⁴

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa status ekonomi keluarga memiliki peran yang penting dalam memengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Keluarga dengan status ekonomi yang lebih baik dapat menyediakan dukungan finansial, baik melalui pendanaan pribadi maupun bantuan beasiswa, yang memudahkan siswa untuk mengakses pendidikan tinggi. Selain itu, kemampuan keluarga dalam menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk pendidikan lanjutan turut meningkatkan motivasi siswa untuk melanjutkan studi mereka, karena mereka tidak terbebani oleh masalah finansial yang dapat menghalangi pencapaian pendidikan tinggi.

c. Faktor Lingkungan

Peran lingkungan sekolah meliputi kualitas pengajaran, fasilitas pendidikan, dan budaya akademik yang secara signifikan memengaruhi minat siswa untuk melanjutkan ke pendidikan tinggi. Sekolah yang mampu menyediakan sumber daya yang memadai, seperti buku, laboratorium, dan dukungan guru yang inspiratif, menciptakan budaya akademik yang menyejukkan dan memotivasi siswa. Suasana sekolah semacam ini, di mana prestasi diakui dan pengembangan diri didorong, menjadi salah satu faktor

⁵⁴Ade Lia Estu Wardani & Susantiningrum. (2024). "Pengaruh Status Ekonomi Keluarga, Prestasi Akademik, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Sukoharjo", *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 2, no. 10, (2024): 82, <https://doi.org/10.572349/cendikia.v2i10.3288..>

utama yang merangsang siswa untuk mendambakan jenjang pendidikan lebih tinggi.⁵⁵

Penelitian yang diterbitkan dalam JIKAP menunjukkan bahwa lingkungan sosial siswa seperti dukungan teman sebaya, keluarga, dan masyarakat memainkan peran penting dalam menumbuhkan minat mereka untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Saat siswa berada di lingkungan yang mengapresiasi pencapaian akademik, memberi motivasi, dan mendukung cita-cita pendidikan, keinginan mereka untuk melanjutkan studi semakin kuat.⁵⁶

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa faktor lingkungan sosial dan lingkungan sekolah berperan penting dalam memengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Lingkungan sosial yang mendukung, seperti dukungan orang tua, motivasi teman sebaya, dan ekspektasi masyarakat terhadap pendidikan tinggi, dapat memperkuat keinginan siswa untuk melanjutkan studi mereka. Selain itu, lingkungan sekolah yang berkualitas, dengan fasilitas yang memadai dan budaya akademik yang mendorong prestasi, juga memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Adapun beberapa indikator nya adalah:

⁵⁵ Emi Fitriastuti, dkk, "Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi", *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi* 6, no. 2, (2018):23.

⁵⁶ Lisa Dwi Purnomo Putri dan Subroto Rapih, "Pengaruh lingkungan sosial dan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi." *Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan (JIKAP)* 8, no. 5, (2024):54-58.

1) Teman sebaya

Teman sebaya bukan hanya menjadi sumber dukungan sosial, tetapi juga memicu adanya persaingan positif. Pengaruh ini terbukti meningkatkan motivasi belajar, khususnya selama masa pandemi, karena siswa saling memotivasi dan menjaga semangat untuk tetap berprestasi dalam kondisi sulit². Ikatan sosiodidikan semacam ini mendorong siswa untuk terus menentukan standar tinggi bagi diri mereka sendiri.⁵⁷

Lingkungan teman sebaya berperan penting dalam membentuk motivasi belajar dan aspirasi akademik siswa. Teman-teman yang memiliki perencanaan karir dan orientasi pendidikan tinggi secara tidak langsung menularkan semangat tersebut menciptakan atmosfer belajar yang kompetitif namun suportif. Interaksi positif antar teman mendorong siswa untuk menginternalisasi nilai pendidikan tinggi sebagai tujuan bersama dan berkembang bersama-sama menuju cita-cita akademik.⁵⁸

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa teman sebaya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Teman sebaya yang memiliki orientasi pendidikan tinggi dapat memberikan dukungan dan motivasi positif, yang mendorong siswa untuk mengikuti jejak mereka. Lingkungan sosial yang didominasi oleh teman-teman yang berprestasi dan memiliki tujuan akademik

⁵⁷ Puput Agustiningtyas & Jun Surjanti, "Peranan Teman Sebaya dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar melalui Motivasi Belajar di Masa Covid-19", *Jurnal Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 2, (2021): 794-805.

⁵⁸ Sya'diyah, N., & Fachrurrozie, F, "Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Perencanaan Karir terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel Mediasi, *Economic Education Analysis Journal* 9, no. 2, (2020): 601-614.

yang jelas dapat meningkatkan keinginan siswa untuk melanjutkan studi mereka ke jenjang yang lebih tinggi.

2) Budaya atau norma local

Nilai-nilai budaya lokal memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan motivasi akademik siswa. Ketika siswa dididik untuk menghargai budaya daerahnya seperti bahasa, tradisi, dan nilai sosial mereka mengembangkan rasa percaya diri dan identitas diri yang kuat. Rasa kebanggaan ini mendorong siswa untuk melihat pendidikan tinggi bukan hanya sebagai jalan menuju karier, melainkan juga sebagai upaya untuk menjaga dan memajukan tradisi lokal mereka.⁵⁹

Integrasi nilai-nilai budaya lokal ke dalam kurikulum sekolah dapat membentuk kesadaran kuat terhadap pentingnya pendidikan tinggi. Di Kota Padang, misalnya, kegiatan ekstrakurikuler berbasis kearifan Minangkabau seperti seni tradisional dan bahasa daerah bukan hanya memperkuat identitas budaya siswa, tetapi juga membentuk aspirasi akademik yang tinggi. Lingkungan yang menghargai budaya sekaligus mendorong nilai-nilai akademik memberikan pesan bahwa melanjutkan studi ke perguruan tinggi merupakan langkah strategis untuk mempertahankan budaya dan meningkatkan status sosial keluarga.⁶⁰

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa budaya dan norma lokal berperan sangat penting dalam membentuk minat siswa untuk

⁵⁹ Rudi Hartono, Agung Hartoyo & Hairida, H, “Pemanfaatan Budaya Lokal untuk Meningkatkan Kompetensi Global Siswa”, *Jurnal Basicedu* 6, no. 4, (2022): 7573–7585.

⁶⁰ Susanti, dkk “Pengaruh Pendidikan dalam Mempertahankan Budaya Lokal Khususnya di Kota Padang”, *Jurnal Inovasi Pendidikan* 7, no. 6, (2024): 601-614.

melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Budaya yang menghargai pendidikan dan mendukungnya sebagai sarana untuk meningkatkan status sosial atau kesejahteraan akan semakin memotivasi siswa untuk melanjutkan studi mereka ke jenjang yang lebih tinggi.

d. Faktor Institusi

Reputasi kampus dan kualitas fasilitas sebagai faktor utama yang memengaruhi persepsi calon mahasiswa terhadap perguruan tinggi. Institusi yang dikenal memiliki reputasi baik melalui akreditasi, keberhasilan alumni, maupun citra akademik cenderung lebih menarik perhatian calon mahasiswa. Selain itu, fasilitas yang lengkap seperti perpustakaan modern, laboratorium, dan ruang belajar nyaman diyakini membantu calon mahasiswa membayangkan pengalaman akademik yang berkualitas, sehingga mereka lebih terdorong untuk memilih institusi tersebut.⁶¹

Kualitas informasi, fasilitas, dan reputasi alumni berpengaruh positif terhadap keputusan calon mahasiswa. Kantor penerimaan mahasiswa baru yang menyediakan informasi jelas dan akreditasi studi yang transparan memperkuat kepercayaan calon mahasiswa. Demikian pula, cerita kesuksesan alumni serta keberadaan fasilitas modern seperti ruang diskusi dan teknologi lab terbaru mampu menjadi faktor pendorong penting dalam menarik minat calon mahasiswa untuk mendaftar.⁶²

⁶¹ Hans Christian Wijaya, Derryl Tungadi, & Veron Wanggaray, “Faktor-Faktor Penentu Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Perguruan Tinggi: Studi Empiris pada Kampus X di Makassar”, *Jurnal Online Manajemen ELPE* 5, no. 1, (2025): 1262-1270, .
<https://doi.org/10.58191/jomel.v5i1.342>.

⁶² Muhammad Roestian Fahmi Nasution, Sugiharto Pujangkoro, & Beby Karina Fawzee Sembirin, “Strategi Memenangkan Hati Calon Mahasiswa: Pengaruh

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa faktor institusi, seperti reputasi, kualitas program studi, fasilitas, dan kebijakan yang ditawarkan oleh perguruan tinggi, memainkan peran yang sangat penting dalam memengaruhi minat calon mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan. Perguruan tinggi yang memiliki sistem administrasi yang efisien, tenaga pengajar berkualitas, serta fasilitas yang mendukung, cenderung lebih mampu menarik perhatian siswa dan meningkatkan kepercayaan mereka untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Faktor-faktor ini memberikan gambaran mengenai kualitas pendidikan yang ditawarkan, yang menjadi pertimbangan utama bagi siswa dalam memilih perguruan tinggi.

1) Ketersediaan Informasi

Keterpaparan informasi mengenai perguruan tinggi sangat berpengaruh terhadap minat siswa melanjutkan studi. Informasi yang jelas tentang program studi, fasilitas pendidikan, dan peluang beasiswa memungkinkan siswa membuat keputusan lebih matang. Sebaliknya, jika informasi sulit diakses atau minim, siswa cenderung ragu untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Oleh karena itu, sekolah dan perguruan tinggi harus aktif menyediakan saluran informasi yang mudah diakses seperti brosur, seminar, dan portal online agar siswa mendapatkan gambaran lengkap dan termotivasi untuk melangkah menuju pendidikan tinggi.⁶³

Kualitas Informasi, Fasilitas, dan Alumni terhadap Keputusan Memilih Perguruan Tinggi”, *YUME: Journal of Management* 7, no. 2, (2024): 1689-1704, <https://doi.org/10.37531/yum.v7i2.8193>.

⁶³Fauzia Dwi Sasmita, dkk, (2023). “Korelasi Paparan Informasi Terkait Perguruan Tinggi Terhadap Minat Studi Lanjut Peserta Didik.” *Jurnal Kebijakan Pembangunan* 18, no. 2, (2023): 171–182, <https://doi.org/10.47441/jkp.v18i2.339>.

Pentingnya Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) di perguruan tinggi. SIAKAD yang terkelola dengan baik dengan informasi jadwal perkuliahan, kurikulum, dan layanan akademik lainnya yang mudah diakses membantu mahasiswa merencanakan proses belajar mereka dan meningkatkan rasa percaya terhadap institusi. Ketika sistem ini efektif, mahasiswa merasa lebih tenang dan didukung, yang pada gilirannya meningkatkan minat belajar serta keterlibatan mereka dalam kegiatan akademik.⁶⁴

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa ketersediaan informasi yang memadai mengenai perguruan tinggi berperan penting dalam memengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Informasi yang jelas, mudah diakses, dan akurat mengenai program studi, fasilitas, peluang beasiswa, serta layanan akademik akan membantu siswa dalam mengambil keputusan yang tepat tentang pilihan pendidikan tinggi mereka. Selain itu, penerapan sistem informasi yang efisien dalam institusi pendidikan juga dapat meningkatkan kualitas layanan akademik dan komunikasi antara mahasiswa dan perguruan tinggi, yang pada gilirannya akan mendukung proses pembelajaran dan minat mahasiswa untuk melanjutkan studi.

⁶⁴ Medyan Tiwi Rahmawita, "Analisis Kualitas Layanan Portal Akademik terhadap Kepuasan Mahasiswa Menggunakan Metode E-Servqual pada FKIP Universitas Riau." *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi* 7, no. 2, (2021): 145-151, <http://dx.doi.org/10.24014/rmsi.v7i2.13062>.

2) Kualitas Perguruan Tinggi

Kualitas perguruan tinggi merupakan aspek krusial dalam menentukan daya saing institusi pendidikan tinggi di era global. Di Indonesia, upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi dilakukan melalui sistem penjaminan mutu internal dan eksternal yang terstruktur. Salah satu studi yang menggambarkan hal ini secara jelas adalah penelitian yang dilakukan oleh Lia Yulisma dkk mengenai kinerja Badan Penjaminan Mutu Internal (BPMI) di Universitas Galuh. Hasil studi tersebut menunjukkan bahwa keberadaan BPMI berperan penting dalam mendorong standarisasi mutu di tingkat institusional.⁶⁵

Berdasarkan studi dari Universitas Tarumanagara ditemukan bahwa kompetensi dosen dan fasilitas belajar seperti laboratorium dan perpustakaan memiliki pengaruh positif terhadap prestasi akademik mahasiswa. Dosen yang berkualitas dan fasilitas yang memadai menciptakan suasana akademik yang kondusif, membantu mahasiswa meraih hasil optimal, serta meningkatkan citra institusi sebagai penyedia edukasi unggul.⁶⁶

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kualitas perguruan tinggi memegang peranan penting dalam menarik minat siswa untuk melanjutkan pendidikan. Perguruan tinggi yang memiliki kualitas pengajaran yang baik, fasilitas lengkap, serta layanan akademik yang memadai, akan lebih mampu menarik calon mahasiswa dan mempersiapkan mereka dengan baik

⁶⁵ Lia Yulisma dkk “Evaluasi Kinerja Badan Penjaminan Mutu Internal Dalam Mendukung Standarisasi Pendidikan Tinggi di Universitas Galuh” *Jurnal Wahan Pendidikan*,10(2),(2023),262-264.

⁶⁶ Karla Puteri Sabat Sasia & Sarwo Edy Handoyo, “Pengaruh Kurikulum, Kompetensi Dosen, dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa”, *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan* 8, no. 5, (2024):95-99.

untuk bersaing di dunia profesional. Selain itu, kualitas riset dan kemampuan dosen juga turut berkontribusi terhadap pengalaman belajar mahasiswa dan kemajuan pendidikan nasional. Dengan demikian, kualitas perguruan tinggi yang terjamin tidak hanya meningkatkan minat siswa, tetapi juga meningkatkan daya saing lulusan di tingkat internasional.

3) Kemudahan Akses

Penggunaan website resmi perguruan tinggi dapat secara signifikan meningkatkan kemudahan akses informasi bagi calon mahasiswa. Studi pada mahasiswa MPI UIN Khas Jember menemukan bahwa ketika informasi terkait program studi, jadwal kuliah, fasilitas, dan beasiswa disajikan secara lengkap dan mudah dijangkau, calon mahasiswa menjadi lebih terbantu dalam merencanakan studi mereka. Situs resmi yang fungsional dan terstruktur menurunkan hambatan informasi, sehingga siswa merasa lebih yakin untuk melanjutkan pendidikan tinggi.⁶⁷

Kemudahan akses bahan bacaan digital dan layanan administrasi perpustakaan e-library memiliki dampak positif terhadap minat akademik. Penelitian di Jabodetabek ini menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan kemudahan akses ke e-library lebih termotivasi untuk belajar dan mengejar pendidikan lebih tinggi. Layanan cepat dan akurat dalam memfasilitasi

⁶⁷ Manzil Silsa Sabila, Intan Nurlaili Thoyyibah, Gesha Ayu Hanafiah, Qudwatun Hasanah, & Rofiq Hidayat "Pengaruh Penggunaan Website UIN KHAS terhadap Kemudahan Akses Informasi Mahasiswa MPI UIN Khas Jember" *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam* 2,4 (2024): 325-338. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i4.410>.

kebutuhan akademik digital menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan minat siswa untuk terus melanjutkan studi.⁶⁸

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kemudahan akses ke perguruan tinggi memiliki pengaruh besar terhadap minat siswa untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Kemudahan ini meliputi akses informasi yang transparan, jalur pendidikan yang terbuka, dan dukungan teknologi yang memudahkan siswa dalam mendapatkan informasi yang diperlukan.



⁶⁸ Adib Alghifari, Christian Wiradendi Wolor, & Darma Rika Swaramarinda, “Pengaruh Kemudahan Akses Media Baca dan Kecepatan Layanan Administrasi E-Library terhadap Minat Baca Mahasiswa Jabodetabek, *Sindoro: Cendikia Pendidikan* 8, no. 4, (2024): 71–80.

BAB III

Metode Penelitian

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sebagai pendekatan utama. Metode kuantitatif dipilih karena memungkinkan pengukuran variabel penelitian secara objektif menggunakan data numerik yang dapat dianalisis secara statistik. Dengan pendekatan ini, penelitian dapat menguji hubungan antar variabel secara sistematis serta menghasilkan temuan yang dapat digeneralisasi. Data dikumpulkan melalui instrumen yang telah divalidasi, seperti kuesioner, untuk memastikan akurasi dan reliabilitas hasil.

Pendekatan kuantitatif mendukung tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengevaluasi pengaruh menonton program *Clash of Champions* terhadap motivasi dan minat siswa SMA dalam belajar dan melanjutkan ke pendidikan tinggi. Proses analisis dilakukan dengan menggunakan metode statistik untuk mengidentifikasi pola, hubungan, dan signifikansi antar variabel yang diteliti.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah himpunan yang lengkap dari satuan-satuan atau individu yang karakteristiknya akan kita kaji atau teliti. Banyaknya individu atau unsur-unsur yang merupakan anggota populasi disebut sebagai ukuran populasi, dan biasanya disimbolkan dengan X atau N .⁶⁹ Populasi yang akan diambil pada penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi Sekolah Menengah Atas Al-Furqan Jember.

⁶⁹ Sulthon Masyhud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan, 2021), 90

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik tertentu agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas. Sampel harus dipilih secara hati-hati agar dapat mencerminkan karakteristik populasi dengan akurat. Menurut Arikunto (2013), Jika jumlah anggota subjek dalam populasi hanya meliputi antara 100 hingga 150 orang, dan dalam pengumpulan data peneliti menggunakan angket, sebaiknya subjek sejumlah itu diambil seluruhnya.⁷⁰ Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Populasi 83 orang dan sampel 83 orang.

Tabel 3 Data Siswa-Siswi

No	Uraian	Detail	Jumlah	Total
1	Kelas 10	L	5	28
		P	23	
2	Kelas 11	L	13	33
		P	20	
3	Kelas 12	L	14	22
		P	8	
	Total		83	83

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merujuk pada metode yang digunakan untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam suatu penelitian. Data yang dikumpulkan akan menjadi dasar bagi analisis dan kesimpulan dalam penelitian tersebut. Teknik ini sangat penting karena kualitas data yang

⁷⁰ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 95

dikumpulkan akan mempengaruhi validitas dan reliabilitas hasil penelitian. Tujuan teknik pengumpulan data adalah untuk memperoleh informasi yang relevan, akurat, dan objektif yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Teknik pengumpulan data bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang jelas dan valid tentang fenomena yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi dua metode utama, yaitu angket dan dokumentasi. Kedua metode ini dipilih untuk mendukung proses pengumpulan informasi secara komprehensif dan relevan dengan tujuan penelitian.

a. Angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah salah satu teknik yang efektif untuk mengumpulkan informasi terkait sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik individu yang relevan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, digunakan kuesioner jenis tertutup. Artinya, responden hanya dapat memilih jawaban yang telah disediakan tanpa diberi kesempatan untuk memberikan pendapat secara bebas. Jenis kuesioner ini dipilih untuk mempermudah analisis data sekaligus memastikan homogenitas jawaban sehingga hasil yang diperoleh lebih terstruktur dan dapat dibandingkan dengan mudah.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi melibatkan pengumpulan, analisis, dan interpretasi data dari berbagai sumber tertulis atau dokumen yang tersedia. Data yang dihimpun dapat berupa catatan, laporan, arsip, artikel, buku, hasil rapat, catatan

harian, dan sebagainya. Teknik ini bertujuan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui kuesioner dengan informasi tambahan yang dapat memberikan gambaran lebih mendalam tentang konteks penelitian. Dengan memanfaatkan dokumen-dokumen yang sudah ada, penelitian dapat lebih terarah dan memiliki dasar yang kuat dalam menganalisis permasalahan yang dikaji. Dalam penelitian ini, data yang ingin diperoleh adalah sebagai berikut:

- 1) Profil Sekolah Menengah Atas Al-Furqan Jember
- 2) Data jumlah siswa-siswi Sekolah Menengah Atas Al-Furqan Jember
- 3) Data jumlah siswa-siswi diterima perguruan tinggi Sekolah Menengah Atas Al-Furqan Jember.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket, yang dirancang untuk memperoleh informasi tertulis dari responden mengenai pengaruh program *Clash of Champions* Ruangguru terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa SMA Al-Furqan Jember tahun pelajaran 2024/2025. Angket dipilih karena kemampuannya dalam mengumpulkan data secara sistematis dari banyak responden dalam waktu yang relatif singkat. Selain itu, angket memberikan fleksibilitas dalam menyusun pertanyaan yang dapat menggali berbagai aspek yang relevan dengan tujuan penelitian ini.

Dalam penelitian ini, instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah skala Likert. Skala *likert* banyak digunakan untuk mengukur sikap, opini, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu

fenomena sosial, termasuk Pendidikan. Fenomena sosial tersebut terlebih dahulu harus ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang biasa kita sebut sebagai variable penelitian. Peneliti boleh memodifikasi skala *likert* dengan menghilangkan jawaban yang netral tersebut, sehingga responden harus menentukan sikap atau opini atau persepsi mereka secara tegas, tidak menjawab netral.⁷¹ Setiap pernyataan tersebut mencerminkan sikap atau pandangan siswa terhadap pengaruh program *Clash of Champions* terhadap minat mereka untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan 4 poin Skala Likert untuk menghindari respon netral atau tengah, memaksa responden untuk memilih sikap yang lebih tegas baik setuju maupun tidak setuju dan juga dan untuk menghindari pilihan netral (Forced Choice). Pilihan jawaban tersebut adalah: "Sangat Tidak Setuju," "Tidak Setuju," "Setuju," dan "Sangat Setuju." Setiap pilihan jawaban diberikan bobot numerik, yang memungkinkan peneliti untuk mengonversi data kualitatif menjadi data kuantitatif yang dapat dianalisis lebih lanjut.⁷²

Tabel 4 Skala likert

Pilihan Jawaban	Bobot Penilaian
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Setuju	3
Sangat Setuju	4

⁷¹ Sulthon Masyhud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jember:Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan,2021),294

⁷² Sulthon Masyhud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jember:Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan,2021),295

Tujuan penggunaan skala Likert dalam angket ini adalah untuk mengukur intensitas sikap atau pandangan responden terhadap sejumlah pernyataan yang relevan dengan variabel penelitian, minat melanjutkan pendidikan. Adapun kisi-kisi instrument yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 5 Kisi-Kisi Angket

No.	Aspek yang Diamati	Indikator	Pernyataan	Butir Soal
1.	Frekuensi	a. Kebiasaan menonton tayangan edukatif	- Saya terbiasa menonton tayangan <i>Clash of Champions</i> setiap kali ada episode baru	1
			- Menonton <i>Clash of Champions</i> sudah menjadi bagian dari aktivitas rutin saya	21
			- Saya mengikuti beberapa episode <i>Clash of Champions</i> sejak awal penayangannya	41
		b. Seberapa sering menonton ulang tayangan	- Saya sering menonton ulang episode <i>Clash of Champions</i> yang menarik bagi saya	2
			- Saya pernah menonton satu episode <i>Clash of Champions</i> lebih dari satu kali	22
			- Saya mengulang tayangan <i>Clash of Champions</i> untuk memahami isi lebih dalam	42
		c. Rutin menonton tiap minggu/hari	- Saya menonton <i>Clash of Champions</i> setidaknya sekali dalam seminggu	3
			- Dalam seminggu, saya menyempatkan waktu khusus untuk menonton <i>Clash of Champions</i>	23
			- Saya mengikuti jadwal tayang <i>Clash of Champions</i> secara rutin	43
	2.	a. Lama waktu menonton dalam sekali tayang	- Saya biasanya menonton <i>Clash of Champions</i> dari awal hingga akhir episode	4
			- Saya menyelesaikan satu episode <i>Clash of Champions</i>	24

No.	Aspek yang Diamati	Indikator	Pernyataan	Butir Soal
			dalam satu waktu	
			- Saya jarang menghentikan tayangan <i>Clash of Champions</i> di tengah jalan	44
		b. Total durasi menonton per hari/minggu	- Dalam satu minggu, saya menghabiskan lebih dari satu jam menonton <i>Clash of Champions</i>	5
			- Saya menonton beberapa episode <i>Clash of Champions</i> dalam sehari jika ada waktu luang	25
			- Waktu yang saya habiskan untuk menonton <i>Clash of Champions</i> cukup banyak dalam seminggu	45
		c. Menonton hingga selesai atau tidak	- Saya biasanya menonton <i>Clash of Champions</i> sampai selesai tanpa jeda	6
			- Jika saya menonton <i>Clash of Champions</i> , saya pastikan tidak melewatkan bagian akhir	26
			- Saya lebih suka menyelesaikan satu episode daripada menontonnya secara terputus-putus	46
3.	Atensi	a. Konsentrasi saat menonton tayangan edukatif	- Saya fokus saat menonton <i>Clash of Champions</i> tanpa terganggu oleh hal lain	7
			- Saya jarang melakukan hal lain saat menonton <i>Clash of Champions</i>	27
			- Saya merasa benar-benar memperhatikan setiap bagian dari tayangan <i>Clash of Champions</i>	47
		b. Ketertarikan terhadap isi tayangan	- Saya merasa isi tayangan <i>Clash of Champions</i> sangat menarik dan inspiratif	8
			- Tayangan <i>Clash of Champions</i> membuat saya semakin penasaran tentang dunia	28

No.	Aspek yang Diamati	Indikator	Pernyataan	Butir Soal
			perkuliahan	
			- Saya tertarik mengikuti tayangan <i>Clash of Champions</i> karena kontennya sesuai dengan minat saya	48
		c. Kemampuan mengingat isi tayangan	- Saya masih mengingat beberapa informasi penting dari episode <i>Clash of Champions</i> yang saya tonton	9
			- Saya dapat menjelaskan kembali isi tayangan <i>Clash of Champions</i> kepada teman saya	29
			- Saya mengingat tokoh-tokoh atau narasumber yang muncul dalam tayangan <i>Clash of Champions</i>	49
1.	Faktor Pribadi	a. Aspirasi karier	- Saya memiliki cita-cita untuk bekerja di bidang yang membutuhkan pendidikan tinggi.	10
			- Saya menyadari pentingnya kuliah untuk mencapai karier impian saya.	30
			- Saya ingin melanjutkan kuliah agar dapat memperoleh pekerjaan yang saya inginkan.	50
		b. Motivasi Belajar	- Saya merasa termotivasi untuk terus belajar setelah lulus SMA.	11
			- Saya memiliki semangat tinggi untuk mengembangkan diri melalui pendidikan tinggi.	31
			- Saya ingin melanjutkan pendidikan karena saya menikmati proses belajar	51
		c. Minat terhadap Program Studi Tertentu	- Saya sudah memiliki program studi tertentu yang ingin saya ambil di perguruan tinggi	12
			- Saya tertarik mendalami bidang ilmu tertentu di perguruan tinggi.	32

No.	Aspek yang Diamati	Indikator	Pernyataan	Butir Soal
			- Saya mencari informasi tentang jurusan yang sesuai dengan minat saya	52
2.	Faktor keluarga	a. Dukungan orang tua	- Orang tua saya mendukung saya untuk melanjutkan kuliah.	13
			- Orang tua saya mendorong saya agar tidak berhenti belajar setelah SMA.	33
			- Saya sering berdiskusi dengan orang tua tentang rencana kuliah	53
		b. Latar Belakang Pendidikan Orang Tua	- Pendidikan orang tua saya menjadi motivasi untuk saya melanjutkan kuliah.	14
			- Orang tua saya sering menceritakan pengalaman mereka dalam dunia pendidikan.	34
			- Pendidikan orang tua memengaruhi cara pandang saya tentang pentingnya kuliah	54
		c. Status ekonomi keluarga	- Kondisi ekonomi keluarga saya memungkinkan untuk melanjutkan kuliah	15
			- Keluarga saya bersedia menanggung biaya pendidikan jika saya kuliah	35
			- Saya mempertimbangkan kondisi ekonomi keluarga dalam merencanakan kuliah	55
3.	Faktor lingkungan	a. Teman sebaya	- Teman-teman saya banyak yang berencana melanjutkan kuliah.	16
			- Saya terdorong melanjutkan kuliah karena pengaruh teman sebaya	36
			- Saya sering berdiskusi dengan teman tentang kampus dan jurusan	56
		b. Budaya atau norma local	- Lingkungan tempat tinggal saya mendorong remaja untuk kuliah	17

No.	Aspek yang Diamati	Indikator	Pernyataan	Butir Soal
			- Dalam budaya saya, pendidikan tinggi dianggap penting	37
			- Saya merasa didukung oleh nilai-nilai masyarakat untuk kuliah	57
4.	Faktor institusi	a. Ketersediaan informasi	- Saya mendapatkan informasi yang cukup tentang perguruan tinggi dari berbagai sumber.	18
			- Saya sering mencari informasi tentang pendaftaran dan jurusan di perguruan tinggi	38
			- Sekolah saya menyediakan informasi tentang perguruan tinggi secara rutin	58
		b. Kualitas Perguruan Tinggi	- Saya ingin kuliah karena banyak kampus berkualitas yang bisa saya pilih	19
			- Saya tertarik kuliah di perguruan tinggi yang memiliki reputasi baik	39
			- Saya mempertimbangkan kualitas kampus sebelum memilih tempat kuliah	59
		c. Kemudahan akses	- Saya tertarik kuliah karena ada kampus yang mudah dijangkau dari tempat tinggal saya	20
			- Saya mempertimbangkan lokasi dan transportasi saat memilih perguruan tinggi	40
			- Saya merasa akses ke perguruan tinggi saat ini cukup mudah bagi saya	60

Selanjutnya, untuk menganalisis kebenaran data, maka perlu uji validitas dan reliabilitas instrumen yang dibuat dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Uji Validitas ditekankan pada uji validitas butir dengan cara menguji-coba instrument di lapangan. Data yang diperoleh dalam uji coba tersebut kemudian dianalisis dengan cara mengkorelasikan skor butir dan skorfaktor, dan skor butir dengan skor total dengan menggunakan Teknik korelasi *Product Moment*.⁷³ Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi r pearson

n = Jumlah Responden

x = Variabel bebas

y = Variabel terikat

Untuk mempermudah perhitungan, peneliti menggunakan *SPSS For Windows Version 30..*

Uji ini bertujuan untuk memastikan apakah instrument yang digunakan tersebut valid atau tidak. Dalam hal ini peneliti menguji validitas dari data utama, sehingga dapat diketahui valid tidaknya instrument.

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan SPSS Versi 30 yang secara lengkap dicantumkan dalam lampiran, berikut disajikan tabel kesimpulan mengenai validitas item pernyataan untuk variabel x dan y :

⁷³ Sulthon Masyhud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jember:Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan,2021),320

Tabel 6 rTabel

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,423	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,270
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,080	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,086
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081

Tabel 7 Hasil Uji Validitas Variabel Clash of Champions (X)

Variabel	Pernyataan	r hitung	r table	Keterangan
Clash of Champions Ruang guru (X)	X1	0,923	0,381	Valid
	X2	0,831	0,381	Valid
	X3	0,800	0,381	Valid
	X4	0,900	0,381	Valid
	X5	0,877	0,381	Valid
	X6	0,933	0,381	Valid
	X7	0,786	0,381	Valid
	X8	0,443	0,381	Valid
	X9	0,683	0,381	Valid
	X10	0,869	0,381	Valid
	X11	0,871	0,381	Valid
	X12	0,863	0,381	Valid

Variabel	Pernyataan	r hitung	r table	Keterangan
	X13	0,897	0,381	Valid
	X14	0,897	0,381	Valid
	X15	0,919	0,381	Valid
	X16	0,829	0,381	Valid
	X17	0,717	0,381	Valid
	X18	0,763	0,381	Valid
	X19	0,932	0,381	Valid
	X20	0,877	0,381	Valid
	X21	0,926	0,381	Valid
	X22	0,903	0,381	Valid
	X23	0,886	0,381	Valid
	X24	0,881	0,381	Valid
	X25	0,922	0,381	Valid
	X26	0,829	0,381	Valid
	X27	0,690	0,381	Valid

Tabel 8 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi (Y)

Variabel	Pernyataan	r hitung	r table	Keterangan
Minat	X1	0,476	0,381	Valid
Melanjutkan	X2	0,387	0,381	Valid
Perguruan	X3	0,460	0,381	Valid
Tinggi (Y)	X4	0,399	0,381	Valid
	X5	0,442	0,381	Valid
	X6	0,411	0,381	Valid

Variabel	Pernyataan	r hitung	r table	Keterangan
	X7	0,537	0,381	Valid
	X8	0,417	0,381	Valid
	X9	0,517	0,381	Valid
	X10	0,398	0,381	Valid
	X11	0,440	0,381	Valid
	X12	0,410	0,381	Valid
	X13	0,434	0,381	Valid
	X14	0,433	0,381	Valid
	X15	0,512	0,381	Valid
	X16	0,479	0,381	Valid
	X17	0,633	0,381	Valid
	X18	0,521	0,381	Valid
	X19	0,522	0,381	Valid
	X20	0,415	0,381	Valid
	X21	0,485	0,381	Valid
	X22	0,627	0,381	Valid
	X23	0,421	0,381	Valid
	X24	0,604	0,381	Valid
	X25	0,496	0,381	Valid
	X26	0,673	0,381	Valid
	X27	0,670	0,381	Valid

Variabel	Pernyataan	r hitung	r table	Keterangan
	X28	0,476	0,381	Valid
	X29	0,421	0,381	Valid
	X30	0,425	0,381	Valid
	X31	0,589	0,381	Valid
	X32	0,499	0,381	Valid
	X33	0,459	0,381	Valid

Pernyataan dapat dianggap valid, apabila nilai R hitung lebih besar dibandingkan R tabel pada tingkat presentase 5%. Kriteria penilaian untuk uji validitas ini mengacu pada jumlah responden sebanyak 29 orang, dimana derajat kebebasan ((df)=n-2), sehingga $df = 29 - 2 = 27$. Sehingga, nilai R tabel yang digunakan adalah 0,381. Dengan demikian, item pernyataan dikatakan valid jika R hitung lebih besar dari 0,381. Sehingga, item pernyataan yang tidak valid tidak diikutkan dalam analisis data dan tidak dicantumkan dalam lampiran. Pada uji validitas ini, item pernyataan yang valid sebanyak 27 dari variabel x, dan 33 item pernyataan valid dari variabel y.

b. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen dapat memberikan hasil yang konsisten ketika digunakan berulang kali. Salah satu metode yang sering digunakan adalah *Cronbach's Alpha*. Nilai Cronbach's Alpha berkisar antara 0 hingga 1.

Adapun rumus *alpha Cronbach* adalah sebagai berikut yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sum \sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} :Nilai Reliabilitas yang dicari

k :Jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$:Jumlah skor varian tiap item

σ_t^2 :Varian total

Untuk mempermudah perhitungan,peneliti menggunakan *SPSS For Windows Version 30*

a.Clash of Champions Ruang guru

Adapun hasil uji realibilitas instrument dari angket Clash of Champions menggunakan rumus Alpha Cronbach pada SPSS versi 30 adalah sebagai berikut:

Tabel 9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Clash of Champions (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.764	28

Suatu instrument dinyatakan reliabel jika nilai Alpha Cronbach lebih besar dari 0,6. Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang menunjukkan nilai $0,764 > 0,6$, maka dapat disimpulkan bahwa angket untuk variable Clash of Champions dinyatakan reliabel.

b.Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi

Adapun hasil uji realibilitas instrument dari angket Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi menggunakan rumus Alpha Cronbach pada SPSS versi 30 adalah sebagai berikut:

Tabel 10 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.740	34

Suatu instrument dinyatakan reliabel jika nilai Alpha Cronbach lebih besar dari 0,6. Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang menunjukkan nilai $0,740 > 0,6$, maka dapat disimpulkan bahwa angket untuk variable Minat melanjutkan perguruan tinggi dinyatakan reliabel.

D. Analisis Data

Analisis data penelitian merupakan Langkah yang sangat penting dan kritis dalam suatu kegiatan penelitian. Adapun analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif.⁷⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data yang terdiri atas dua metode utama, yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Teknik ini digunakan untuk memperoleh hasil yang valid dan reliabel dalam menjawab tujuan penelitian. Berikut adalah penjelasan mendetail mengenai teknik analisis data yang digunakan:

⁷⁴ Sulthon Masyhud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jember:Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan,2021),345

1. Analisis Deskriptif

Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Metode ini menggunakan sampel untuk menguji sejauh mana hasil penelitian dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas. Analisis ini dilakukan melalui pengujian hipotesis deskriptif untuk mengetahui apakah temuan penelitian mendukung generalisasi tersebut.⁷⁵

Analisis deskriptif pada penelitian ini menggunakan *presentase* sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

F : Frekuensi

n : Jumlah Responden

p : Angka Presentase

Sehingga klasifikasi setiap kategori akan dijelaskan sebagai berikut :

a. Clash of Champions,

Jumlah 27 item pernyataan. Untuk skor tinggi diperoleh adalah jumlah item dikali dengan skor tertinggi yaitu $27 \times 4 = 108$, dan skor terendah yaitu $27 \times 1 = 27$. Maka, jumlah interval dapat dilihat dengan perhitungan sebagai berikut:

⁷⁵ Sulthon Masyhud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan, 2021), 350

$$Interval = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kategori}}$$

$$= \frac{108 - 27}{4}$$

$$= \frac{81}{4} = 20,25 = 21$$

Sehingga, diperoleh interval pada variabel Clash of Champions sebagai berikut:

Tabel 11 Tingkat Pencapaian Skor Variabel X

Tingkat Pencapaian Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
89-108	Sangat Tinggi	3	3,61%
69-88	Tinggi	39	46,98%
49-68	Rendah	34	40,96%
27-48	Sangat Rendah	7	8,43%
Jumlah Total		83	100%

b. Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi

Jumlah 33 item pernyataan. Untuk skor tinggi diperoleh adalah jumlah item dikali dengan skor tertinggi yaitu $33 \times 4 = 132$, dan skor terendah yaitu $33 \times 1 = 33$. Maka, jumlah interval dapat dilihat dengan perhitungan sebagai berikut:

$$Interval = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kategori}}$$

$$= \frac{132 - 33}{4}$$

$$= \frac{99}{4} = 24,75 = 25$$

Sehingga, diperoleh interval pada variabel Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi sebagai berikut:

Tabel 12 Tingkat Pencapaian Skor Variabel Y

Tingkat Pencapaian Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
108-132	Sangat Tinggi	13	15,66%
83-107	Tinggi	42	50,60%
58-82	Rendah	28	33,73%
33-57	Sangat Rendah		
Jumlah Total		83	100%

b. Analisis Inferensial

Analisis inferensial adalah cabang statistik yang digunakan untuk membuat kesimpulan atau generalisasi tentang populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk menguji hipotesis, menentukan hubungan antar variabel, serta memprediksi nilai variabel lain berdasarkan data yang ada. Metode analisis inferensial mencakup uji statistik seperti uji-t, ANOVA, regresi, korelasi, dan lainnya, dengan asumsi bahwa sampel diambil secara representatif dari populasi.⁷⁶

⁷⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 298

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah salah satu langkah penting dalam analisis data statistik untuk menentukan apakah data yang dianalisis mengikuti distribusi normal atau tidak. Distribusi normal, atau yang sering disebut kurva Gaussian, memiliki karakteristik simetris dengan bentuk lonceng, di mana sebagian besar data terkonsentrasi di sekitar rata-rata, dan semakin jauh dari rata-rata, frekuensi data semakin kecil. Pengujian normalitas data menggunakan Test Of Normality Kolmogoroy-Smirnov dalam program SPSS. Dengan tingkat sebesar 0,05% dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas ini adalah sebagai berikut:

- a) Apabila $Sig > 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- b) Apabila $Sig < 0,05$ Maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.⁷⁷

2) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mendeteksi adanya korelasi antara kesalahan residual pada periode tertentu (t) dengan kesalahan residual pada periode sebelumnya ($t-1$). Autokorelasi biasanya muncul pada data yang diobservasi secara berurutan dalam rentang waktu tertentu, seperti data time series. Model regresi linier yang baik harus bebas dari autokorelasi, karena keberadaan autokorelasi dapat menyebabkan estimasi parameter menjadi tidak efisien.

⁷⁷ Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (yogyakarta:Pustaka Baru Press,2015),55

Dalam penelitian ini, uji autokorelasi dilakukan menggunakan statistik Durbin-Watson (DW). Statistik ini dirancang untuk menguji autokorelasi tingkat pertama, dengan asumsi bahwa model regresi memiliki konstanta dan tidak ada variabel independen lain yang berkaitan langsung dengan variabel yang diuji.⁷⁸ Nilai Durbin-Watson berada dalam rentang 0 hingga 4, dengan interpretasi sebagai berikut:

Tabel 13 Pengambilan Keputusan Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Syarat
Terjadi autokorelasi	Reject	$dw < dl$ atau $dw > 4-dl$
Tidak terjadi autokorelasi	Reject	$du < dw < 4 - du$
Tidak ada kesimpulan	No Decision	$dl < dw < du$ atau $4-du < dw < 4-dl$

Dengan melakukan uji ini, peneliti dapat memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi syarat independensi residual, sehingga hasil analisis dapat lebih dipercaya.

3) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variable independent yang memiliki kemiripan antar variable independent dalam suatu model. Kemiripan antar variable independent akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam

⁷⁸ Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (yogyakarta:Pustaka Baru Press,2015),186

proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variable independent terhadap variable dependen.⁷⁹

Salah satu cara paling umum untuk mendeteksi adanya multikolinearitas adalah dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance. Kriteria pengambilan keputusan yang umum digunakan adalah: Jika nilai VIF < 10 dan Tolerance > 0,1, maka tidak terjadi multikolinearitas. Jika nilai VIF ≥ 10 atau Tolerance $\leq 0,1$, maka terdapat indikasi kuat adanya multikolinearitas.⁸⁰

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians residual di antara pengamatan dalam model regresi. Ketidaksamaan varians residual ini dikenal sebagai heteroskedastisitas, dan kehadirannya dapat mengurangi efisiensi estimasi parameter model. Sebuah model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki heteroskedastisitas (homoskedastisitas).⁸¹ Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

1. Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau di sekitar angka 0
2. Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja

⁷⁹ Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (yogyakarta:Pustaka Baru Press,2015),185

⁸⁰ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro,2018),92.

⁸¹ Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (yogyakarta:Pustaka Baru Press,2015),186-187

3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar Kembali
4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola⁸²



⁸² Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (yogyakarta:Pustaka Baru Press,2015),186-187.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil Lembaga SMA Al-Furqan Jember

SMA Al Furqan Jember, didirikan pada tahun 2017, adalah sebuah sekolah menengah atas yang berlokasi di Jl. Letjend Suprpto No.85, Lingkungan Sumberdandang, Kebonsari, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember. Sekolah ini memiliki fokus yang kuat pada nilai-nilai Islam, Al-Qur'an, dan pencapaian prestasi.

Dipimpin oleh bapak Ari Kurniawan, M.Pd dengan visi Islami, Qur'ani, dan Berprestasi, SMA Al Furqan Jember berkomitmen untuk memberikan pendidikan yang berkualitas sambil mempromosikan ajaran Islam dan nilai-nilai Al-Qur'an sebagai bagian integral dari pengalaman pendidikan mereka. Hal ini menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter yang kuat, etika, serta pengembangan moral dan spiritual siswa.

Sekolah ini juga menempatkan penekanan besar pada prestasi akademik dan non-akademik. Dengan fokus pada berprestasi, mereka mendorong siswa untuk meraih keunggulan dalam berbagai bidang, termasuk ilmu pengetahuan, seni, olahraga, dan lainnya. Dengan demikian, SMA Al Furqan Jember tidak hanya memberikan pendidikan yang kokoh secara akademik, tetapi juga menciptakan individu yang berprestasi dan bertanggung jawab secara moral.

Dengan lokasinya di Kabupaten Jember, SMA Al Furqan Jember mungkin juga menjadi pusat pendidikan dan pengembangan masyarakat setempat, membantu mengangkat standar pendidikan di wilayah tersebut. Dengan komitmen pada nilai-nilai Islami dan pendidikan yang berprestasi, sekolah ini berperan penting dalam membentuk generasi muda yang siap menghadapi masa depan dengan kekuatan ilmu dan keimanan.⁸³

2. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMA AL FURQAN

NPSN : 69964627

Status Sekolah : Swasta

Alamat Sekolah : Jl. Letjend Suprpto VI/85 Jember

RT / RW : 2/3

Kode Pos : 68122

Kelurahan : Kebonsari

Kecamatan : Kec. Sumbersari

Kabupaten/Kota : Kab. Jember

Provinsi : Prov. Jawa Timur

3. Visi Misi dan Tujuan

a. Visi

Terwujudnya Insan Kamil yang Islami, Qur'ani dan Berprestasi

⁸³ Observasi Di SMA Al-Furqan, 22 April 2025

b. Misi

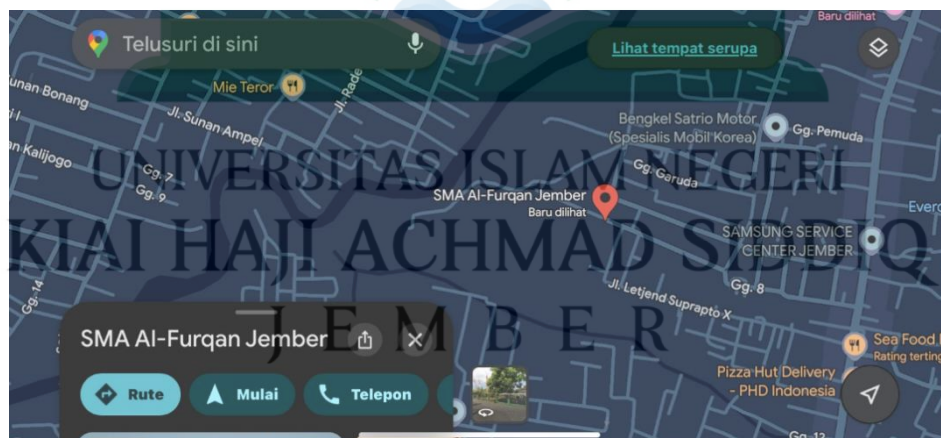
- 1). Melaksanakan pengembangan kurikulum yang adaptif dan proaktif sesuai standar nasional pendidikan.
- 2). Melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an sesuai standart tartil, tahfidz, dan turjuman.
- 3). Melaksanakan proses pembelajaran yang berkualitas untuk mencapai standar lulusan yang berkarakter, kompetitif, dan mandiri.
- 4). Melaksanakan pengembangan tenaga pendidik dan kependidikan yang berkualitas sesuai standar nasional pendidikan.
- 5). Melaksanakan pengembangan sarana dan prasarana yang memadai sesuai standar nasional pendidikan.
- 6). Melaksanakan standar pengelolaan dan pembiayaan yang transparan, mandiri, dan akuntabel.
- 7). Melaksanakan pengembangan sistem penilaian sesuai standar nasional pendidikan.
- 8). Melaksanakan pembinaan kepemimpinan untuk siswa melalui organisasi intra sekolah.

c. Tujuan

- 1) Terlaksananya pengembangan kurikulum yang adaptif dan proaktif sesuai standar nasional pendidikan
- 2). Terlaksananya pembelajaran Al-Qur'an sesuai standart tartil, tahfidz, dan turjuman
- 3). Tercapainya proses pembelajaran yang berkualitas

- 4). Tercapainya lulusan yang berkarakter, kompetitif, dan mandiri
- 5). Terlaksananya pengembangan tenaga pendidik dan kependidikan yang berkualitas sesuai standar nasional pendidikan.
- 6). Terlaksananya pengembangan sarana dan prasarana yang memadai sesuai standar nasional pendidikan.
- 7). Terlaksananya standar pengelolaan dan pembiayaan yang transparan, mandiri, dan akuntabel.
- 8). Terlaksananya pengembangan sistem penilaian sesuai standar nasional pendidikan.
- 9). Terlaksananya pembinaan kepemimpinan untuk siswa melalui organisasi intra sekolah.

4. Lokasi sekolah SMA Al-Furqan Jember dilihat dari *google maps*



5.Data Peserta didik SMA Al-Furqan Jember

Tabel 14 Data Peserta Didik SMA Al-Furqan Jember

No	Uraian	Detail	Jumlah	Total
1	Kelas 10	L	5	28
		P	23	
2	Kelas 11	L	13	33
		P	20	
3	Kelas 12	L	14	22
		P	8	
				83

2. Data sebaran alumni yang masuk perguruan tinggi

Tabel 15 Data sebaran alumni yang masuk perguruan tinggi

NAMA	L/ P	Tempat, tgl lahir	Perguruan Tinggi
MOHAMMAD FAIZ AMIRUDDIN	L	Bondowoso, 28 Maret 2001	Universitas Sunan Ampel
M KHOIRUL HASAN PUTRA	L	Jember, 11 Juli 2001	Universitas Muhammadiyah Jember
AMIR	L	Madinah, 27 Juli 2004	Fisioterapi Universitas Muhammadiyah Malang
DHIA AHMAD FARRAS	L	Jember, 25	Teknik Informatika

NAMA	L/ P	Tempat, tgl lahir	Perguruan Tinggi
		Oktober 2002	Universitas Gadjah Mada
FARIT HASAN MAKKI	L	Jember, 04 Juni 2002	Ekonomi Universitas Mandala Jember
IEQBAL MAUELANA KHADAFI	L	Jember, 08 Desember 2003	Universitas Mandala Jember
INTAN NUR AISYAH	P	Jember, 25 April 2002	Pendidikan Ekonomi Universitas Jember
ISLAM MAHDIVIKIA	L	Jember, 23 Februari 2003	Teknik Informatika Universitas Muhammadiyah Jember
MAHZAR NUR ABDILLAH	L	Jember, 28 Desember 2003	Pertanian Politeknik Negeri Jember
MOCHAMMAD IZZUL MUTTAQIN	L	Malang, 16 April 2003	Pendidikan Agama Islam UIN Khas Jember
MUFTHY AHMAD AL FAHRI	L	Jember, 18 Juni 2003	Farmasi Universitas Soebandi
MUHAMAD FARIZAL FIRDAUS	L	Kediri, 13 Februari	PJOK Universitas Muhammadiya Jember

NAMA	L/ P	Tempat, tgl lahir	Perguruan Tinggi
		2003	
MUHAMAD YASIR KELIAN	L	Batuasa, 14 September 2003	Universitas Islam Jember
MUHAMMAD AGUNG ABDULLAH	L	Jember, 17 Juni 2003	Faperta Universitas Jember
OCHA MEYLAN PUTRI ANDIKA	P	Jember, 09 Mei 2003	Pekerja Swasta
SANIA EKA NURJANAH	P	Jember, 24 Juli 2002	Bimbingan Konseling PGRI Argopuro
ADIASA PRATAMA	L	Jember, 14 Juli 2003	Peternakan Universitas Jember
GHASSANI MAJDINA ADDIN	P	Jember, 07 April 2004	Pertanian Universitas Jember
GHASSANI SYARAFINA ADDIN	P	Jember, 18 Mei 2003	Pertanian Politeknik Negeri Jember
ANGGI INDRIYANI	P	Jember, 27 Juli 2003	Teknik Elektro Universitas Jember
ANANDA MUHAMMAD RAYHAN RAFIKA SYAH	L	Bondowoso, 21 April 2005	Teknik Informatika Politeknik Negeri Jember

NAMA	L/ P	Tempat, tgl lahir	Perguruan Tinggi
FAJ'ALNI ABDAN SYAKURON	L	Jember, 13 JULI 2004	Tadris Bahasa Arab UIN KHAS Jember
HILMAR SYIHAB MASHUDI	L	Jember, 19 MEI 2005	Teknik Elektro Universitas Jember
MOHAMMAD FAJRIAL FADLAN PUTRA HERWANTO	L	Jember, 07 November 2005	Pend. Agama Islam Universitas Islam Jember
MOHAMMAD FIKO PRASETYO	L	Situbondo, 20 APRIL 2004	Priwisata Politeknik Negeri Jember
MUSA HABIBULLOH ALFARUQ	L	Jember, 30 Oktober 2004	Teknik Komputer Politeknik Negeri Jember
RADIF RIYAN DANY ZAHIIYA	L	Jember, 18 Oktober 2004	Teknik Komputer Politeknik Negeri Jember
RAFI' TAZZAKA NAJA	L	Jember, 13 Agustus 2004	Al Qur'an dan Tafsir UIN Khas Jember
UMAR KHOTHTHOB	L	Jember, 19 Desember	Teknik Elektro Universitas Jember

NAMA	L/ P	Tempat,tgl lahir	Perguruan Tinggi
		2004	
ARYA FATTAN PUTRA RIANDI	L	Jember,2 Juli 2005	Peternakan Politeknik Negeri Jember
AULIA TSAABITA MAFAAZATIL UMMAH	P	Jember, 11 Oktober 2003	Kesehatan Universitas Veteran Surabaya
DION ROBY SAPUTRA	L	Jember, 09 November 2005	Teknologi Pangan Universitas Veteran
IZMA TSABITA ZAHRA	P	Jember, 23 Desember 2005	Ahli Gizi Politeknik Universitas Jember
MUHAMMAD ROHMAN	L	Jember, 30 Maret 2005	Sistem Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Jember
NOVIA WORO PANGESTI	P	Jember, 24 November 2005	Farmasi Politeknik Kesehatan
MUHAMMAD HILMY HAIDAR INDARTO	L	Jember, 20 Oktober 2004	Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Jember

3. Data Pendidikan dan Tenaga Kependidikan

Tabel 16 Data pendidik dan tenaga kependidikan SMA Al-Furqan

No	Nama	Jabatan di Sekolah	Jabatan Struktural
1	Ari Kurniawan, M.Pd	Kepala Sekolah	Kepala Sekolah
2	Sugiono, S.Pd	Guru	Guru Olahraga
3	Anis Maftuha, S.Pd	Guru	Waka Kurikulum 1
4	Indira Bagus S. M.Pd	Guru	Waka Kurikulum 2
5	Adi Nurcahyo, S.Sos	Guru	-
6	Ahmad Fauzan Mubarak, S.T.,M.M	Guru	PJ. Sertifikasi IT
7	Taufik Hidayat	Guru	Kepala Tata Usaha, Kasi SDM
9	Rizqa Nurul Fadilah, S.Pd	Guru	PJ.LAB. IPA, PJ. Mutu Lulusan Akademik
10	Agus Salim Natsruddin, S.E	Guru	Kepala Seksi Diniyah dan Al Qur'an, PJ. Sertifikasi Guru Alqur'an
11	Nunun Indriyati	Guru	Penguatan Al Aur'an
12	Alhini Zahratana, S.Ag	Guru	Penguatan Karakter, Kesiswaan
13	Siti Betris Elisya	Guru	BK
14	Dicky Wahyudi, S.Pd	Guru	Networking, Kepala Seksi Kesiswaan
15	Meydiana Pratiwi, S.Pd	Guru	PJ. Perpustakaan
16	Zahira Irhamni Arrovia	Guru	Koordinator Wali Kelas
17	Cahya Claudia Rochmah	Guru	Guru Al Qur'an
18	Fitroh Romadhoni	Guru	Penguatan Diniyah, Kepala UKS, Kerumahtanggaan
19	Badi'atul Munawaroh, Amd	Karyawan	Bendahara

No	Nama	Jabatan di Sekolah	Jabatan Struktural
21	M.Sholihin	Karyawan	CS
22	Edi Siswanto	Karyawan	CS
23	Kholili Zakaria	Karyawan	CS
24	Agus Setiadi	Karyawan Khusus	Waker
25	Sugeng	Karyawan Khusus	Waker
26	Arsono	Karyawan	Teknisi
27	Siti Shofiyah	Guru	-
28	Nabila Chairunnisa	Guru	-
29	Ahmad Ardinata Priandana	Guru	-
30	Ma'rifatul Ulya	Guru	-
31	Imaninda Furqandari	Staff TU	-
32	Faidatun Nurul Maulida, S.Pd	Guru	-
33	Yuslisa Mariani Amalia, S.Pd	Guru	-

4. Data Sarana dan Prasarana

Tabel 17 Data Sarana dan Prasaran SMA Al-Furqan Jember

No	Uraian	Jumlah
1	Ruang Kelas	5
2	Ruang Lab	1
3	Ruang Perpus	1
TOTAL		7

B. Penyajian Data

Pada penelitian ini, data yang dikumpulkan hasil penyebaran kuesioner kepada 83 responden mengenai Pengaruh Clash of Champions terhadap minat

melanjutkan perguruan tinggi SMA Al-Furqan Jember disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi sebagai berikut:

1. Clash of Champions

Tabel 18 Frekuensi Clash of Champions pada siswa

Tingkat Pencapaian Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
89-108	Sangat Tinggi	3	3,61%
69-88	Tinggi	39	46,98%
49-68	Rendah	34	40,96%
27-48	Sangat Rendah	7	8,43%
Jumlah Total		83	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas siswa berada pada kategori Tinggi dalam hal ketertarikan terhadap tayangan edukatif *Clash of Champions*, dengan persentase sebesar 46,98%. Sementara itu, sebagian siswa lainnya berada pada kategori Rendah dan Sangat Rendah, dengan total persentase mencapai 49,39%. Hanya sebagian kecil siswa yang menunjukkan ketertarikan pada kategori Sangat Tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa tayangan *Clash of Champions* cukup menarik bagi sebagian besar siswa, meskipun masih terdapat kelompok siswa yang belum menunjukkan ketertarikan yang kuat terhadap tayangan tersebut.

2. Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi

Tabel 19 Frekuensi Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi

Tingkat Pencapaian Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
108-132	Sangat Tinggi	13	15,66%
83-107	Tinggi	42	50,60%
58-82	Rendah	28	33,73%
33-57	Sangat Rendah		
Jumlah Total		83	100%

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa sebagian besar siswa memiliki minat melanjutkan ke perguruan tinggi dalam kategori tinggi (50,60% responden), diikuti oleh kategori rendah (33,73% responden), sangat tinggi (15,66% responden), dan tidak ada siswa yang masuk dalam kategori sangat rendah.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data sebagai berikut:

1. Analisis Data Deskriptif

Data analisis deskriptif menghasilkan dari masing-masing variable yaitu Ketertarikan siswa tentang tayangan edukatif *Clash of Champions* (X) dan Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi dengan menggunakan kategori dan frekuensi sebagai berikut:

a.Keterpaparan Siswa Terhadap tayangan edukatif *Clash of Champions*

Variabel ketertarikan siswa diukur menggunakan angket yang telah didistribusikan kepada 83 responden. Setelah itu, hasil dari angket tersebut diberi skor dan dianalisis lebih lanjut. Skor yang diperoleh dari variable ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 20 Total Skor Clash of Champions

Responden	Total Skor	Responden	Total Skor
Responden 1	53	Reponden 44	68
Responden 2	55	Reponden 45	67
Responden 3	55	Reponden 46	73
Responden 4	29	Reponden 47	64
Responden 5	55	Reponden 48	70
Responden 6	76	Reponden 49	69
Responden 7	78	Reponden 50	66
Responden 8	81	Reponden 51	60
Responden 9	35	Reponden 52	74
Responden 10	29	Reponden 53	71
Responden 11	74	Reponden 54	76
Responden 12	48	Reponden 55	69
Responden 13	43	Reponden 56	71
Responden 14	57	Reponden 57	66
Responden 15	65	Reponden 58	66

Responden	Total Skor	Responden	Total Skor
Responden 16	56	Reponden 59	64
Responden 17	68	Reponden 60	68
Responden 18	54	Reponden 61	71
Responden 19	39	Reponden 62	68
Responden 20	92	Reponden 63	72
Responden 21	28	Reponden 64	70
Responden 22	72	Reponden 65	67
Responden 23	67	Reponden 66	70
Responden 24	50	Reponden 67	61
Responden 25	66	Reponden 68	69
Responden 26	104	Reponden 69	69
Responden 27	103	Reponden 70	63
Responden 28	77	Reponden 71	68
Responden 29	90	Reponden 72	67
Responden 30	69	Reponden 73	69
Responden 31	71	Reponden 74	69
Responden 32	71	Reponden 75	60
Responden 33	72	Reponden 76	70
Responden 34	77	Reponden 77	67
Responden 35	67	Reponden 78	65
Responden 36	70	Reponden 79	68

Responden	Total Skor	Responden	Total Skor
Responden 37	62	Reponden 80	67
Responden 38	78	Reponden 81	69
Responden 39	71	Reponden 82	69
Responden 40	64	Reponden 83	66
Responden 41	69		
Responden 42	77		
Responden 43	67		

(Sumber:Hasil Tabulasi Data 83 Responden)

Berikut ini merupakan data statistic terkait variable *Clash of Champions* yang diitung menggunakan SPSS Versi 30.

Tabel 21 Total Skor Variabel Clash of Champions

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
COC	83	28.00	104.00	66.2651	12.94744
Minat	83	71.00	132.00	90.6145	13.70048
Valid N (listwise)	83				

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai terkecil dari variabel Clash of Champions adalah 28 dan skor tertinggi adalah 104. Adapun rata-rata skor dalam penelitian ini yaitu sebesar 66,27 dengan standar deviasi sebesar 12,95. Sementara itu, nilai minimum pada variabel Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi adalah 71 dan nilai maksimumnya adalah 132. Rata-rata skor untuk variabel ini adalah 90,61 dengan standar deviasi sebesar 13,70.

Jumlah item pada angket untuk variabel Clash of Champions sebanyak 27 butir. Dengan menggunakan skala Likert 1–4, maka skor maksimum teoritis adalah $26 \times 4 = 108$ dan skor minimum adalah $27 \times 1 = 27$. Untuk variabel Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi, terdapat 33 butir pertanyaan, sehingga skor maksimum teoritisnya adalah $33 \times 4 = 132$ dan skor minimumnya adalah $33 \times 1 = 33$.

Maka, jumlah interval dapat dilihat dengan perhitungan sebagai berikut:

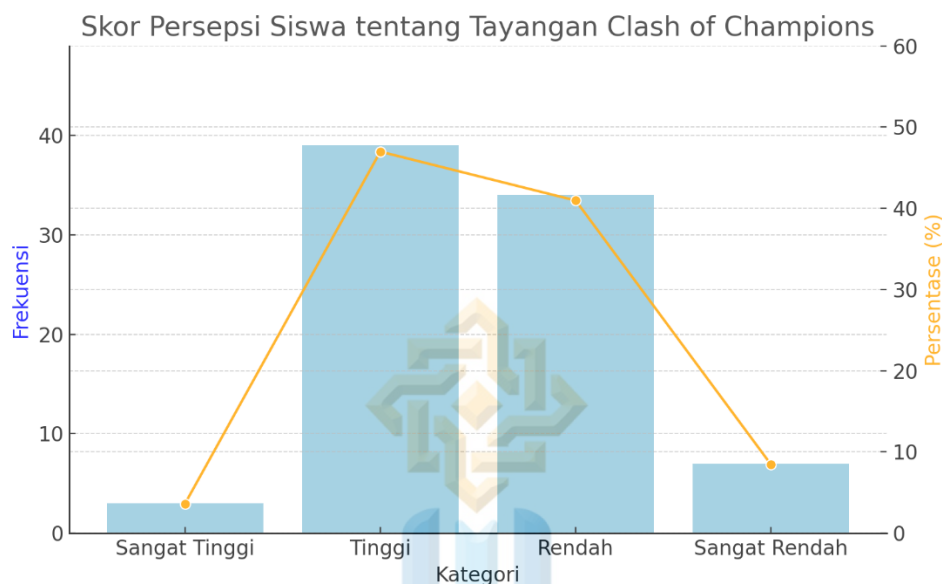
$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Jumlah Kategori}} \\ &= \frac{108 - 27}{4} \\ &= \frac{81}{4} = 20,25 = 21 \end{aligned}$$

Sehingga diperoleh interval Clash of Champions sebagai berikut:

Tabel 22 Tingkat Pencapaian Skor pada Variabel Clash of Champions (X)

Tingkat Pencapaian Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
89-108	Sangat Tinggi	3	3,61%
69-88	Tinggi	39	46,98%
49-68	Rendah	34	40,96%
27-48	Sangat Rendah	7	8,43%
Jumlah Total	83	100%	

(Sumber : Pengolahan Data Excel)



Gambar x Diagram Skor *Clash of Champions* Ruang guru

Dalam diagram dan tabel di atas, dapat diketahui bahwa skor dengan frekuensi terbanyak berada pada kategori tinggi, yaitu sebanyak 39 responden atau 46,98%. Kemudian diikuti oleh kategori rendah sebanyak 34 responden dengan persentase 40,96%. Selanjutnya, kategori sangat rendah diisi oleh 7 responden atau 8,43%, dan yang paling sedikit adalah kategori sangat tinggi dengan 3 responden atau 3,61%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap tayangan Clash of Champions sebagian besar berada pada kategori tinggi, yang menunjukkan bahwa tayangan ini cukup mendapat perhatian dan respons positif dari mayoritas siswa.

b. Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi

Variabel Minat melanjutkan perguruan tinggi diukur menggunakan angket yang telah didistribusikan kepada 83 responden. Setelah itu, hasil dari angket tersebut diberi skor dan dianalisis lebih lanjut. Skor yang diperoleh dari variable ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 23 Total Skor Variabel Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi

Responden	Total Skor	Responden	Total Skor
Responden 1	114	Responden 44	88
Responden 2	98	Responden 45	84
Responden 3	107	Responden 46	77
Responden 4	95	Responden 47	76
Responden 5	106	Responden 48	74
Responden 6	103	Responden 49	77
Responden 7	99	Responden 50	76
Responden 8	103	Responden 51	81
Responden 9	104	Responden 52	85
Responden 10	117	Responden 53	93
Responden 11	101	Responden 54	71
Responden 12	108	Responden 55	82
Responden 13	103	Responden 56	82
Responden 14	109	Responden 57	81
Responden 15	112	Responden 58	87
Responden 16	105	Responden 59	78
Responden 17	103	Responden 60	72
Responden 18	104	Responden 61	86
Responden 19	119	Responden 62	77
Responden 20	114	Responden 63	76

Responden	Total Skor	Responden	Total Skor
Responden 21	96	Responden 64	79
Responden 22	107	Responden 65	84
Responden 23	97	Responden 66	79
Responden 24	119	Responden 67	78
Responden 25	96	Responden 68	88
Responden 26	132	Responden 69	77
Responden 27	122	Responden 70	85
Responden 28	94	Responden 71	84
Responden 29	111	Responden 72	84
Responden 30	89	Responden 73	76
Responden 31	87	Responden 74	87
Responden 32	86	Responden 75	81
Responden 33	86	Responden 76	88
Responden 34	80	Responden 77	81
Responden 35	83	Responden 78	72
Responden 36	88	Responden 79	80
Responden 37	88	Responden 80	83
Responden 38	76	Responden 81	81
Responden 39	82	Responden 82	90
Responden 40	88	Responden 83	78
Responden 41	86		
Responden 42	83		
Responden 43	83		

(Sumber : Hasil tabulasi data siswa SMA Al-Furqan Jember)

Berikut ini merupakan data statistic terkait variable *Clash of Champions* yang diitung menggunakan SPSS Versi 30.

Tabel 24 Data Statistik Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
COC	83	28.00	104.00	66.2651	12.94744
Minat	83	71.00	132.00	90.6145	13.70048
Valid N (listwise)	83				

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai terkecil dari variabel Clash of Champions adalah 28 dan skor tertinggi adalah 104. Adapun rata-rata skor dalam penelitian ini yaitu sebesar 66,27 dengan standar deviasi sebesar 12,95. Sementara itu, nilai minimum pada variabel Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi adalah 71 dan nilai maksimumnya adalah 132. Rata-rata skor untuk variabel ini adalah 90,61 dengan standar deviasi sebesar 13,70.

Jumlah item pada angket untuk variabel *Clash of Champions* sebanyak 27 butir. Dengan menggunakan skala Likert 1–4, maka skor maksimum teoritis adalah $26 \times 4 = 108$ dan skor minimum adalah $27 \times 1 = 27$. Untuk variabel *Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi*, terdapat 33 butir pertanyaan, sehingga skor maksimum teoritisnya adalah $33 \times 4 = 132$ dan skor minimumnya adalah $33 \times 1 = 33$.

Maka, jumlah interval dapat dilihat dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Interval} &= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kategori}} \\
 &= \frac{132 - 33}{4}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{99}{4} = 24,75 = 25$$

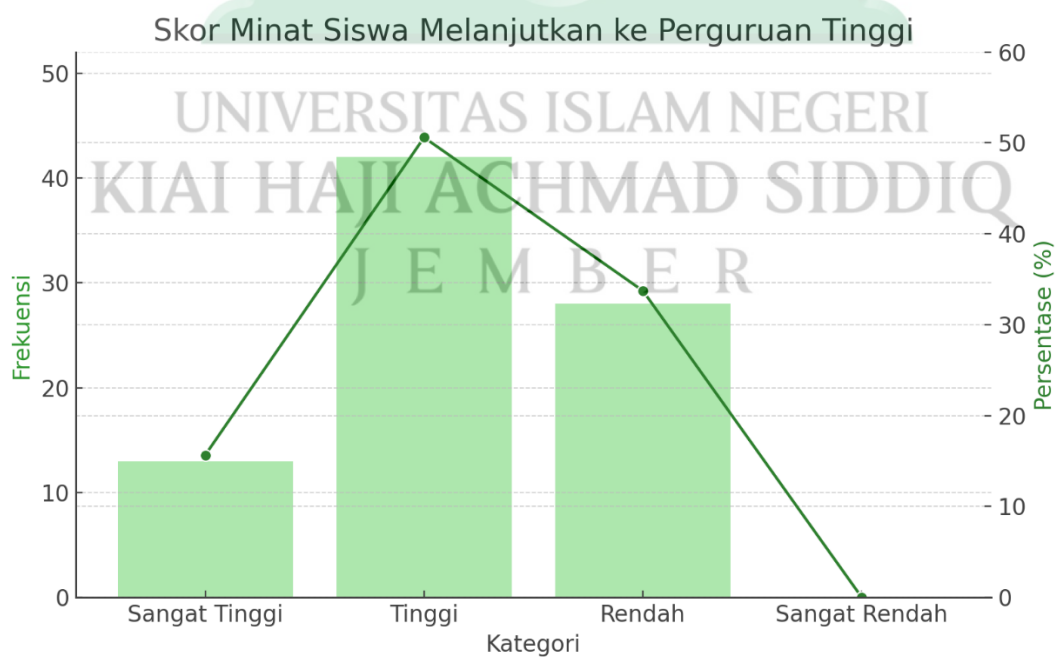
Sehingga, diperoleh interval pada variabel Minat Melanjutkan Perguruan

Tinggi sebagai berikut:

Tabel 25 Tingkat Pencapaian Skor Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi (Y)

Tingkat Pencapaian Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
108-132	Sangat Tinggi	13	15,66%
83-107	Tinggi	42	50,60%
58-82	Rendah	28	33,73%
33-57	Sangat Rendah		
Jumlah Total		83	100%

(Sumber : Pengolahan Data Excel)



Dalam diagram dan tabel di atas, dapat diketahui bahwa skor dengan frekuensi terbanyak berada pada kategori tinggi, yaitu sebanyak 42 responden atau 50,60%. Kemudian diikuti oleh kategori rendah sebanyak 28 responden dengan persentase 33,73%, dan kategori sangat tinggi diisi oleh 13 responden atau 15,66%. Sementara itu, tidak ada responden yang berada pada kategori sangat rendah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa menunjukkan minat yang tinggi untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

2. Analisis Inferensial

Analisis Inferensial digunakan untuk mengetahui atau menjawab rumusan masalah nomor 3, dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Namun, sebelum melakukan pengujian hipotesis, maka terlebih dahulu melakukan uji prasyarat terhadap hasil dari data penelitian.

Menurut sugiyono, terdapat empat uji prasyarat yaitu, normalitas, autokorelasi, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

uji normalitas dapat dilakukan dengan berbagai metode, salah satunya adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Uji ini membandingkan distribusi data sampel dengan distribusi normal standar. Hasil uji kemudian dilihat dari nilai signifikansi (sig) atau p-value. Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam uji Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut:

a) Apabila $\text{Sig} > 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.

b) Apabila $\text{Sig} < 0,05$ Maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.⁸⁴

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan bantuan software SPSS versi 30, menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan bantuan SPSS Versi 30. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 26 Hasil Uji Normalitas Clash of Champions terhadap Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0231928
	Std. Deviation	.76410275
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.059
	Negative	-.053
Test Statistic		.059
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.674
	99% Confidence Interval Lower Bound	.662
	Upper Bound	.686

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Dari tabel output di atas, dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,674. Nilai sig 0,674 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

⁸⁴ Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (yogyakarta:Pustaka Baru Press,2015),55

b. Uji Autokorelasi

Dalam penelitian ini, uji autokorelasi dilakukan menggunakan statistik Durbin-Watson (DW). Statistik ini dirancang untuk menguji autokorelasi tingkat pertama, dengan asumsi bahwa model regresi memiliki konstanta dan tidak ada variabel independen lain yang berkaitan langsung dengan variabel yang diuji.⁸⁵

Adapun pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $d < dL$ atau $dw > 4-dL$, maka hipotesis nol ditolak, sehingga terdapat autokorelasi.
- 2) Jika $du < dw < 4-du$, maka hipotesis nol diterima, sehingga tidak terdapat autokorelasi.
- 3) Jika $dL < dw < du$ atau $4-du < dw < 4-dL$, maka tidak ada kesimpulan

Tabel 27 Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.047 ^a	.002	-.010	.41622	2.214

a. Predictors: (Constant), MINAT

b. Dependent Variable: COC

⁸⁵ Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (yogyakarta:Pustaka Baru Press,2015),186

Keterangan:

$n : 83$

$dw : 2,214$

$dL : 1,6063$

$dU : 1,6581$

$4-dL : 2,3937$

$4-dU : 2,3419$

Berdasarkan hasil uji korelasi tersebut dapat diketahui bahwa nilai dU ($1,6581$) $< dw$ ($2,214$) $< 4-dU$ ($2,3419$) yang menunjukkan bahwa nilai dw berada di antara dU dan $4-dU$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variable independent yang memiliki kemiripan antar variable independent dalam suatu model. Kemiripan antar variable independent akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variable independent terhadap variable dependen.⁸⁶

Salah satu cara paling umum untuk mendeteksi adanya multikolinearitas adalah dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance. Kriteria pengambilan keputusan yang umum digunakan adalah: Jika nilai $VIF <$

⁸⁶ Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (yogyakarta:Pustaka Baru Press,2015),185

10 dan Tolerance $> 0,1$, maka tidak terjadi multikolinearitas. Jika nilai VIF ≥ 10 atau Tolerance $\leq 0,1$, maka terdapat indikasi kuat adanya multikolinearitas.⁸⁷

Tabel 28 Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.		
1	(Constant)	98.084	7.891		12.429	<,001		
	COC	-.113	.117	-.107	-.964	.338	1.000	1.000

a. Dependent Variable: MINAT

Berdasarkan tabel output di atas nilai Tolerance untuk variabel COC = 1.000, nilai VIF untuk variabel COC = 1.000. Karena nilai Tolerance $> 0,1$ dan VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas yang diuji.

d. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasdisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada

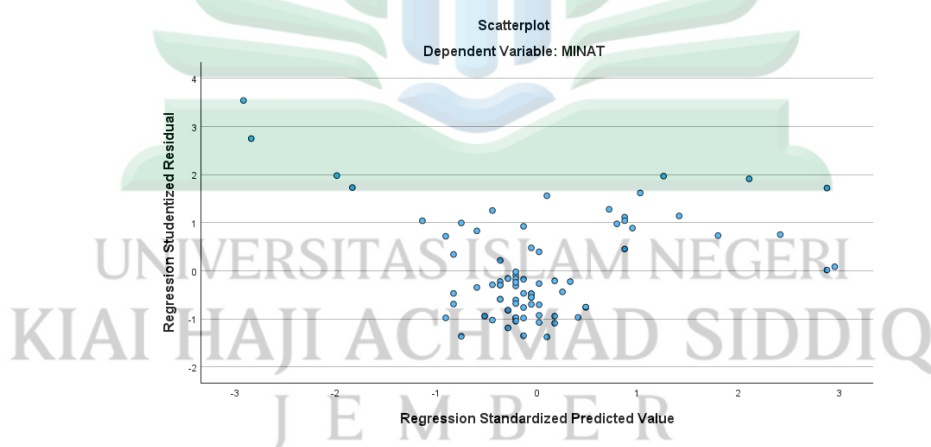
⁸⁷ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 92.

tidaknya heterokedasdisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedasdiditas jika:

- Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau di sekitar angka 0.
- Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja
- Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar Kembali Penyebaran titik-titik data tidak berpola⁸⁸

Adapun uji heterokedastisitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan SPSS Versi 30 dengan output sebagai berikut:

Tabel 29 Hasil Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan scatterplot pada penelitian ini, terlihat bahwa sebaran titik residual menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heterokedastisitas.

⁸⁸ Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (yogyakarta:Pustaka Baru Press,2015),186-187.

e. Uji Hipotesis

Pada uji hipotetsis ini bertujuan untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara Clash of Champions Ruang guru terhadap Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi.

Berikut hasil dari output analisis regresi sederhana menggunakan bantuan SPSS for windows version 30 :

Tabel 30 Variables/Removed

Variables Entered/Removed^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	COC ^b	.	Enter
a. Dependent Variable: MINAT			
b. All requested variables entered.			

Berdasarkan Tabel *Variables Entered/Removed* diatas menunjukkan variabel yang dimasukkan serta metode yang digunakan. Dalam hal ini variabel yang dimasukkan adalah variabel Clash of Champions sebagai variabel Independen dan Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi sebagai variabel dependen dan metode yang digunakan adalah metode enter.

Tabel 31 Model Summary

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.107 ^a	.011	-.001	13.70635
a. Predictors: (Constant), COC				
b. Dependent Variable: MINAT				

Berdasarkan Tabel Model Summary di atas, diketahui bahwa nilai korelasi atau hubungan (R) antara program *Clash of Champions* (COC) dengan minat melanjutkan ke perguruan tinggi sebesar 0,107. Dari hasil tersebut diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,011 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel *Clash of Champions* terhadap minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi adalah sebesar 1,1%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh COC terhadap minat melanjutkan hanya kecil, yaitu sebesar 1,1%, sedangkan sisanya sebesar 98,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 32 ANOVA

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	174.667	1	174.667	.930	.338 ^b
	Residual	15216.995	81	187.864		
	Total	15391.663	82			

a. Dependent Variable: MINAT

b. Predictors: (Constant), COC

signifikansi (Sig.) sebesar 0,338, yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak signifikan secara statistik. Artinya, variabel independen *Clash of Champions* (COC) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa SMA Al-Furqan Jember. Dengan kata lain, perbedaan yang terjadi dalam minat siswa tidak dapat dijelaskan secara nyata oleh keberadaan program COC.

Tabel 33 Coefficients

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	98.084	7.891		12.429
	COC	-.113	.117	-.107	.338

a. Dependent Variable: MINAT

Berdasarkan tabel Coefficients di atas, dapat diketahui bahwa nilai konstanta (a) sebesar 98,084, sedangkan nilai *Clash of Champions* (b atau koefisien regresi) sebesar -0,113, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y=a+bX$$

$$Y=98,084-0,113XY$$

Persamaan regresi linier sederhana di atas dapat diartikan sebagai berikut:

Konstanta sebesar 98,084 mengandung arti bahwa jika tidak terdapat pengaruh dari program *Clash of Champions*, maka skor rata-rata minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi berada pada angka 98,084.

Koefisien regresi sebesar -0,113 mengandung arti bahwa setiap penambahan 1 poin skor COC, maka minat siswa akan menurun sebesar 0,113 poin. Koefisien regresi tersebut bernilai negatif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel *Clash of Champions* terhadap minat siswa bersifat negatif. Namun demikian, perlu dilihat apakah pengaruh ini signifikan secara statistik.

Guna menguji validitas pengaruh secara parsial antara variabel bebas dan variabel terikat, digunakan Uji t dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat Hipotesis

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara program *Clash of Champions* terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi.

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan antara program *Clash of Champions* terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi.

2. Kaidah Pengujian

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jadi, dari tabel Coefficients (a) diperoleh nilai $t_{hitung} = -0,964$.

Nilai t_{tabel} dapat dicari dengan menggunakan tabel t-student:

$$\begin{aligned} t_{tabel} &= (t_{\alpha/2})(n-2) \\ &= (t_{0,05/2})(83-2) \\ &= (t_{0,025})(81) \\ &= 1,990 \end{aligned}$$

Karena $df = 81$, maka untuk pengujian dua sisi dengan $\alpha = 0,05$ (atau $\alpha/2 = 0,025$), diperoleh $t_{tabel} = 1,990$.

3. Membandingkan t tabel dan t hitung

Diperoleh t hitung = $-0,964 < t \text{ tabel} = 1,990$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

4. Membuat Keputusan

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara program *Clash of Champions* terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa SMA Al-Furqan Jember.

D. Pembahasan

Bagian pembahasan dalam penelitian ini memuat penjelasan mengenai hasil analisis deskriptif dan inferensial yang telah diperoleh sebagai berikut:

1. Minat Siswa SMA Al-Furqan Jember untuk Melanjutkan ke Perguruan Tinggi

Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket kepada seluruh siswa SMA Al-Furqan Jember yang berjumlah 83 orang. Instrumen angket mengenai minat melanjutkan ke perguruan tinggi terdiri dari 33 butir pernyataan yang mewakili empat faktor, yaitu faktor pribadi, faktor keluarga, faktor lingkungan, dan faktor institusi. Hasil dari analisis deskriptif menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada kategori tinggi, yaitu sebanyak 42 siswa (50,60%). Sebanyak 13 siswa (15,66%) berada dalam kategori sangat tinggi, dan 28 siswa (33,73%) berada dalam kategori rendah. Tidak terdapat siswa dalam kategori

sangat rendah. Distribusi ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa SMA Al-Furqan Jember memiliki kecenderungan yang cukup besar untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mereka memiliki kesiapan secara psikologis maupun sosial untuk menghadapi tantangan pendidikan lanjutan, yang dapat berasal dari dorongan internal seperti aspirasi karier dan motivasi belajar, maupun dari pengaruh eksternal seperti dukungan keluarga dan lingkungan sekitar. Temuan ini sejalan dengan definisi minat melanjutkan pendidikan tinggi yang menyatakan bahwa minat tersebut mencerminkan kesiapan mental dan emosional siswa untuk menghadapi tantangan akademik yang lebih besar, serta dorongan untuk berkembang melalui pendidikan lanjutan. Faktor-faktor seperti harapan orang tua, keadaan ekonomi, serta persepsi siswa terhadap manfaat pendidikan tinggi turut menjadi penentu utama dalam terbentuknya minat tersebut.

2. Keterpaparan Siswa terhadap Tayangan *Clash of Champions* (COC) Ruangguru

Variabel *Clash of Champions* (COC) diukur melalui tiga indikator utama, yaitu frekuensi menonton, atensi selama menonton, dan durasi atau lamanya menonton tayangan. Setiap indikator mencerminkan sejauh mana siswa terpapar dan memperhatikan tayangan edukatif COC yang disediakan oleh Ruangguru. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa sebanyak 39 siswa (46,98%) termasuk dalam kategori tinggi dalam mengakses tayangan COC. Sebanyak 34 siswa (40,96%) berada dalam kategori rendah, 3 siswa (3,61%) dalam kategori sangat tinggi, dan 7 siswa (8,43%) dalam kategori sangat rendah. Sebaran ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar siswa

memiliki paparan yang cukup terhadap tayangan COC, terdapat pula proporsi yang signifikan dari siswa yang kurang atau sangat rendah tingkat keterlibatannya terhadap program ini. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti akses internet, minat terhadap konten, atau bahkan preferensi terhadap jenis tayangan yang berbeda. Temuan ini berkaitan dengan teori yang menyatakan bahwa frekuensi menonton tayangan edukatif berkontribusi terhadap perkembangan kognitif dan sikap positif. Dalam konteks ini, frekuensi dan kualitas perhatian siswa selama menonton tayangan COC berpotensi membentuk persepsi positif tentang pendidikan tinggi, terutama jika kontennya menyajikan narasi inspiratif tentang mahasiswa berprestasi dan suasana kampus unggulan di Indonesia.

3. Pengaruh Tayangan Clash of Champions (COC) terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan SPSS, diperoleh nilai t hitung sebesar -0,964, sedangkan nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan ($dk = n-2 = 83-2 = 81$) adalah sebesar 1,990. Karena t hitung (-0,964) < t tabel (1,990), maka keputusan yang diambil adalah H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara tayangan Clash of Champions dengan minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa SMA Al-Furqan Jember. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun program Clash of Champions merupakan tayangan edukatif yang menghadirkan mahasiswa berprestasi dan materi seputar pendidikan

tinggi, namun tidak secara signifikan memengaruhi keputusan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh rendahnya tingkat keterlibatan atau relevansi program tersebut bagi sebagian besar siswa, atau karena faktor lain seperti dukungan keluarga, kondisi ekonomi, dan faktor internal siswa yang lebih dominan dalam memengaruhi minat tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara statistik, program Clash of Champions tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat siswa dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh *Clash of Champions* (COC) Ruangguru terhadap Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi pada Siswa SMA Al-Furqan Jember, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa SMA Al-Furqan Jember secara umum tergolong tinggi. Dari 83 responden, sebanyak 42 siswa (50,60%) berada dalam kategori tinggi, 13 siswa (15,66%) dalam kategori sangat tinggi, dan 28 siswa (33,73%) dalam kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki dorongan internal maupun eksternal untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, baik karena alasan pribadi, dukungan keluarga, pengaruh lingkungan, maupun persepsi terhadap institusi pendidikan tinggi.
2. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Tingkat keterpaparan siswa terhadap tayangan *Clash of Champions* (COC) Ruangguru bervariasi, dengan sebagian besar siswa berada pada kategori tinggi dan rendah. Sebanyak 39 siswa (46,98%) tergolong tinggi, sedangkan 34 siswa (40,96%) tergolong rendah. Siswa yang secara rutin menonton tayangan ini menunjukkan keterlibatan dalam konten edukatif yang disajikan,

meskipun masih terdapat sebagian siswa yang kurang terlibat atau bahkan tidak menonton sama sekali..

3. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat tidak pengaruh antara tayangan *Clash of Champions* terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi. Hasil analisis data menggunakan SPSS, diperoleh nilai t hitung sebesar -0,964, sedangkan nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan ($dk = n-2 = 83-2 = 81$) adalah sebesar 1,990. Karena t hitung (-0,964) $<$ t tabel (1,990), maka keputusan yang diambil adalah H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara tayangan *Clash of Champions* dengan minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa SMA Al-Furqan Jember.

Dengan demikian, tayangan *Clash of Champions* tidak memberikan kontribusi yang terhadap peningkatan minat melanjutkan pendidikan. Minat tersebut lebih banyak ditentukan oleh faktor-faktor lain seperti motivasi pribadi, peran orang tua, lingkungan sosial, serta kualitas informasi dan akses terhadap perguruan tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah, khususnya guru BK dan wali kelas, diharapkan dapat lebih aktif dalam membimbing dan memberi informasi terkait pentingnya pendidikan tinggi. Meskipun sebagian besar siswa memiliki minat yang cukup tinggi, tetap diperlukan pendampingan dan motivasi agar minat tersebut dapat diwujudkan menjadi keputusan nyata.
2. Bagi orang tua, diharapkan terus memberikan dukungan dan perhatian terhadap rencana pendidikan anak-anak mereka, karena faktor keluarga memiliki pengaruh yang besar terhadap minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti pengaruh program sejenis dengan memperhatikan faktor tambahan lain seperti media sosial, pengaruh teman sebaya, maupun motivasi akademik secara lebih mendalam. Selain itu, penggunaan metode campuran atau kualitatif juga dapat memperkaya data dan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai motivasi dan minat siswa terhadap pendidikan tinggi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Acoci, dkk. "Pengaruh Pendidikan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar." *Taksonomi: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar* 3.1 (2023): 51-60.
- Adhani, Fadia, et al. "Pengaruh Fitur Live Streaming Tiktok Terhadap Kesehatan Mental Pada Streamer Generasi Z (Survei Pada Pengguna Fitur Live Streaming Tiktok Usia 17–22 Tahun)." *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi Communique* 7.1 (2024): 116-122.
- Agustiningtyas, Puput, and Jun Surjanti. "Peranan teman sebaya dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar di masa Covid-19." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3.3 (2021): 794-805.
- Akbar Aulia dkk. "Hubungan factor-faktor perilaku terencana,kebutuhan penyelesaian,personalisasi rekomendasi,cliffhanger dan binge-watching" 5 no 2 (2021),547-548.
- Alghifari, Adib. "Pengaruh Kemudahan Akses Media Baca dan Kecepatan Layanan Administrasi E-Library terhadap Minat Baca Mahasiswa Jabodetabek, Sindoro: Cendikia Pendidikan 8, no. 4, (2024): 71–80.
- Amalia, D. R. "Faktor-faktor Determinan Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi pada Siswa SMA di Kota Yogyakarta". *Jurnal Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia, Universitas Negeri Yogyakarta*.vol 7,no.1 (Yogyakarta 2018) : 4.
- Ananda Nurfadilah Amri & Yusi Ardiyanti "Pengaruh Acara Clash of Champions pada Minat Belajar Matematika"(Universitas Singaperbangsa Karawang, 2025),vol 7 no 1. 169-170.
- Arikunto, Suharsimi *Manajemen Penelitian* (Jakarta:Rineka Cipta,2013),95.
- Asmarantika, Rossalyn Ayu, Albertus Prestianta, and Nona Evita. "Pola konsumsi media digital dan berita online Gen Z Indonesia." *Jurnal Kajian Media* 6.1 (2022): 34-44.
- Aulia, Risa. Dkk. "Pengaruh Intensitas Menonton Video Edukatif Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini", *Jurnal Golden Age* 6, no.1 (2021): 38–49, <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/3558>
- Azahra, Muhammad Taufan, and Ester Krisnawati. "Penerapan Fungsi Edukasi Media Massa Pada Program Tayangan Kids Menu Di Channel Mnc Kids." *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia* 2.10 (2023): 2152-2158.

- Aziz, Ari Rahmat, and Nopriadi Nopriadi. "Hubungan Perilaku Binge-Watching Terhadap Kualitas Tidur Mahasiswa Keperawatan Universitas Riau." *Jurnal Kesehatan Tambusai* 5.4 (2024): 11570-11575.
- Aziz, Rahmat Ari dan Nopriadi, "Hubungan Perilaku Binge-Watching terhadap Kualitas Tidur Mahasiswa Keperawatan Universitas Riau," *Jurnal Kesehatan Tambusai* 5, no. 4, (2024): 115–26, <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/download/36401/24561>
- Barokah, Nur, and Agung Yulianto. "Pengaruh lingkungan sekolah, self efficacy, dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan tinggi dengan prestasi belajar sebagai variabel mediasi." *Economic Education Analysis Journal* 8.2 (2019): 434-452. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/45198>.
- Bintang,A,P, "Pengaruh Menonton Tayangan Clash of Champions di Platform Youtube Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas 12 SMAN 1 Baradatu", (Skripsi, Universitas Lampung, 2025), 88.
- Cahyadi, Ani "Pengembangan media dan sumber belajar: Teori dan prosedur." (2019).
- Desiningrum, D. R. (2021). *Pengaruh Intensitas Menonton Televisi terhadap Perilaku Anak*. Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro, 19(1), 75–84.
- Djarwo, Catur Fathonah. "Analisis faktor internal dan eksternal terhadap motivasi belajar kimia siswa SMA Kota Jayapura." *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram* 7.1 (2020): 1-7.
- Edis, Mei. " *Clash of Champions: Game Show Edukasi yang Mengubah Wajah Pembelajaran di Indonesia*". dikases pada 2024. <https://suarausu.or.id/clash-of-champions-game-show-edukasi-yang-mengubah-wajah-pembelajaran-di-indonesia/>.
- Farid, Muhammad, and Muhammad Nadjib. "Model Media Pembelajaran melalui Tayangan Televisi dalam Meningkatkan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Anak-Anak Pedesaan di Sulawesi Selatan." *KAREBA: Jurnal Ilmu Komunikasi* (2013): 139-152.
- Fitriastuti, Emi. Dkk. "Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi", *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi* 6, no. 2, (2018)
- Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro,2018),92.

- Handayani, Tatiek. "Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar Sosiologi Melalui Model Blended Learning Tipe Web Course Pada Materi Individu, Kelompok, Dan Hubungan Sosial Di Kelas X Iis 4 Sma Negeri 3 Sumbawa Besar Tahun Pelajaran 2020/2021." *Jurnal Kependidikan* 6.2 (2022): 60-68.
- Hartono, Rudi. Agung Hartoyo. and Hairida. "Pemanfaatan Budaya Lokal untuk Meningkatkan Kompetensi Global Siswa." *Jurnal Basicedu* 6.4 (2022): 7573-7585.
- Hendriana, Rohaeti, & Sumarmo, *Hard Skills dan Soft Skills Matematika Siswa* (Bandung: Refika Aditama, 2018), 99
- Ines Shinta Marito, "Pengaruh Tayangan "Clash of Champions" terhadap persepsi siswa SMA di kota Palembang tentang pentingnya Pendidikan Pendidikan tinggi berdasarkan aspek demografi" (Skripsi, Universitas Sriwijaya, 2024), 80
- Kemenag, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019, Juz 11—20 ISBN* , (Jakarta: pustakalajnah.kemenag.co.id, 2019), 422
- Khairina, Khairina, and Amsal Amri. "Preferensi Orang Tua Terhadap Tayangan Edukatif Dalam Pendampingan Anak Menonton Televisi (Studi Terhadap Orang Tua di Gampong Lamteungoh Kecamatan Ingin Jaya Aceh Besar)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik* 2.4 (2017).
- Khairunnisa, Desti Rana. "Menembus Batas Prestasi: Dampak Clash of Champions pada Dunia Pendidikan Indonesia". (Yogyakarta, 2024): 10.
- Khotimah, Husnul, Asep Supena, and Nandang Hidayat. "Meningkatkan attensi belajar siswa kelas awal melalui media visual." *Jurnal Pendidikan Anak* 8.1 (2019): 17-28.
- Kurniawati, Endang. Mukhlis. "Penyuluhan Peran Orang Tua/Wali dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa dan Manajemen Waktu di SMK Pelita Nusantara 1 Semarang". *Buletin Abdi Masyarakat* 5. no.2. (2025): 42-48.
- Latisya Zalfa Nabila, Uun Hariyanti & Khalid Rahman "Analisis Pengaruh Program Edukatif Clash of Champions di SMKN 2 Malang" *jurnal pengembangan teknologi informasi dan ilmu computer* 9,3 (Malang 2025) 9-10. <https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/14566/6493>.

- Lestari, F., & Darmawan, "Analisis Dampak Game Show Clash of Champions terhadap Motivasi Belajar Gen-Z Malang", (Universitas Negeri Malang, 2024), 148
- Masyhud, Sulthon *Metode Penelitian Pendidikan* (Jember:Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan,2021),90.
- Mega, Nur Arfah, Hairun Nissa, and Amar Nugraha. "Memfasilitasi pemelajar modern dengan video pembelajaran yang efektif dan menarik facilitating modern learners with effective and interesting instructional video." *Jurnal Teknodik* (2019): 137-148.
- Melisa Pratiwi Sijabat dkk, "Pengaruh Media Pembelajaran wordwall Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia di Kelas V SD", *Jurnal Ilmu Pendidikan* 6.3,(2024): 2562-2572.
<https://edukatif.org/edukatif/article/view/6785>
- Nadhila, Mawar Shafira "Pengaruh motivasi belajar dan status ekonomi orang tua terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi", *Arus Jurnal Psikologi dan Pendidikan* 2, no. 3, (2023): 246–252,
<https://doi.org/10.57250/ajpp.v2i3.250>.
- Nasution, Muhammad Roestian Fahmi, Sugiharto Pujangkoro, and Beby Karina Fawzeeza Sembiring. "Strategi Memenangkan Hati Calon Mahasiswa: Pengaruh Kualitas Informasi, Fasilitas, dan Alumni Terhadap Keputusan Memilih Perguruan Tinggi." *YUME: Journal of Management* 7.2 (2024): 1689-1704.
- Noveli, Adytio Fran, et al. "Analisis minat siswa melanjutkan studi di perguruan tinggi dalam hubungannya dengan motivasi belajar dan pendapatan orang tua." *JTPVI: Jurnal Teknologi dan Pendidikan Vokasi Indonesia* 1.2 (2023): 217-226.
- Nuraini, Ni Luh Sakinah, and Wisnu Cahyo Laksono. "Motivasi Internal dan Eksternal Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Matematika." *Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan* 28.2 (2019): 115-124.
- Nurdiyanti, Rezki. "Kebiasaan Menonton Sinetron Masyarakat di Kelurahan Puuwatu Kota Kendari". *Jurnal Ilmu Komunikasi UHO* 4. no. 1. (2023): 15–26.
<https://ojs.uho.ac.id/index.php/Jurnalistik/article/download/45157/19134>
- Puspita, Rani, and Silvina Waroh. "Peran Dukungan Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pendidikan Menengah." *Journal Educational Research and Development| E-ISSN: 3063-9158* 1.2 (2024): 51-63.

- Putri, Lisa Dwi Purnomo. Rapih, Subroto. "Pengaruh lingkungan sosial dan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi." *Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan (JIKAP)* 8, no. 5, (2024)
- Rahmania, Nadia Alifa "Pengalaman Menonton ulang:Studi fenomonologi terhadap mahasiswa universitas padjadjaran dan universitas gajah mada" *Communication Student Journal*, 1(1),16-12.
- Rahmawati, Yuli. "Pengaruh kondisi ekonomi orang tua, lingkungan sekolah, dan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan tinggi." *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 3.2 (2015).
- Rahmawita, Medyan Tiwi. "Analisis Kualitas Layanan Portal Akademik Terhadap Kepuasan Mahasiswa Menggunakan Metode E-Servqual Pada FKIP Universitas Riau." *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi* 7.2 (2021): 145-151.
- Ruangguru. *Jadwal Tayang Clash of Champions Season 1 Minggu Ini* .(2024) <https://blog.ruangguru.com/clash-of-champions>
- Sabila, Manzil Silsa, et al. "Pengaruh Penggunaan Website UIN KHAS Terhadap Kemudahan Akses Informasi Mahasiswa MPI UIN KHAS Jember." *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam* 2.4 (2024): 325-338.
- Sandy, Teguh Arie. Dkk. "Siaran Pendidikan: Radio dan Televisi Edukasi". diakses pada ",*Jurnal Inovasi dan Riset Akademik*, vol 2 no 9 (Yogyakarta 2021), 1364,https://www.researchgate.net/publication/357263592_Siaran_Pendidikan_Radio_dan_Televisi_Edukasi
- Sari, Eka Nur Winda. dkk. "Pengaruh Pendidikan Orang Tua dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi", *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 2, no. 10, (2024): 823–835.
- Sari, Kurnia Asni. Reftantia, Ghina. Hegemoni "Clash of Champions Ruang Guru" di Tengah Maraknya Tayangan Non Edukatif. In: *Iapa Proceedings Conference*. (Oktober 2024): 130-145. <https://journal.iapa.or.id/proceedings/article/view/1047/453>
- Sasia, Karla Puteri Sabat. Handoyo, Sarwo Edy. "Pengaruh Kurikulum, Kompetensi Dosen, dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa", *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan* 8, no. 5, (2024)

- Sasmita, Fauzia Dwi, dkk. "Korelasi Paparan Informasi Terkait Perguruan Tinggi Terhadap Minat Studi Lanjut Peserta Didik." *Jurnal Kebijakan Pembangunan* 18.2 (2023): 171-182.
- Selvia, Maya. "Problematisasi Rendahnya Minat Siswa dalam Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi serta Implikasinya dalam Bimbingan Konseling: A Systematic Literature Review (SLR)." *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam* 5.2 (2023): 267-281.
- Shanti, Hrelaita Dharma. "Pakar: Tayangan Televisi Indonesia Perlu Gunakan Perspektif Anak". diakses pada . 2021. <https://www.antaranews.com/berita/2377402/pakar-tayangan-televisi-indonesia-perlu-gunakan-perspektif-anak>.
- Sifah, Elok Zakiyatus. "Pengaruh Efikasi Diri terhadap Aspirasi Karir pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta". *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling* 5. no. 1. (2016).
- Suciningrum, Nike Pratiwi, and Endang Sri Rahayu. "Pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada kelas xi di sma pusaka 1 jakarta." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)* 3.1 (2015): 1.
- Sudarmawan, Wahyu. "Kualitas Acara Televisi: Peran Kepuasan Menonton sebagai Mediator Pengaruh terhadap Loyalitas Penonton." (2020). 36-39.
- Sujarweni, Wiratna *SPSS Untuk Penelitian* (yogyakarta:Pustaka Baru Press,2015),55
- Sulthon Masyhud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jember:Lembaga pengembangan manajemen dan profesi kependidikan,2021), 72-73.
- Suriani, S., & Pratiwi, M. "Efektivitas Media Video Edukatif terhadap Peningkatan Daya Ingat Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8 no 2 (2021), 115–123.
- Susanti, Elisa, et al. "Desain video pembelajaran yang efektif pada pendidikan jarak jauh: Studi di Universitas Terbuka." *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 3.2 (2018): 167-185.
- Susanti, S. dkk. "Pengaruh Pendidikan Dalam Mempertahankan Budaya Lokal Khususnya di Kota Padang." *Jurnal Inovasi Pendidikan* 6.1 (2024): 634-649.
- Susi Setiawati, "Warga RI yang Kuliah Cuma 10%, Gimana Nih Pak Jokowi?", (Jakarta:CNBC Indonesia,2024).

<https://www.cnbcindonesia.com/research/20240604120106-128-543650/warga-ri-yang-kuliah-cuma-10-gimana-nih-pak-jokowi>

- Sya'diyah, Nurhalimatusy, and Fachrurrozie. "Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Perencanaan Karir terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel Mediasi." *Economic Education Analysis Journal* 9.2 (2020): 601-614.
- Tamtono, Victory Ilham. "Efikasi Diri dan Aspirasi Karir Siswa untuk Menjadi Pemain Sepakbola Profesional". *Acta Psychologia*
- Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember:UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember,2021),40
- Wakhyudin, Husni, and Dian Novita Ningrum. "Dampak Menonton Serial Animasi Dora The Explorer Terhadap Tingkat Konsentrasi Siswa Sekolah Dasar." *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 9.1 (2018).
- Wardani, Ade Lia Estu. Susantiningrum. (2024). "Pengaruh Status Ekonomi Keluarga, Prestasi Akademik, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Sukoharjo", *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 2, no. 10, (2024): <https://doi.org/10.572349/cendikia.v2i10.3288>.
- Wijaya Reyvita Wike Wijaya dan Purnomo Agus, "Pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Anak selama Pembelajaran Jarak Jauh", *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Pengembangan SDM* 12, no. 1, (2024): 32-42.
- Wijaya, Hans Christian, dkk. "Faktor-Faktor Penentu Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Perguruan Tinggi: Studi Empiris pada Kampus X di Makassar." *Jurnal Online Manajemen ELPEI* 5.1 (2025): 1262-1270.
- Wijaya, Reyvita Wike, and Agus Purnomo. "Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak Selama Pembelajaran Jarak Jauh." *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Pengembangan SDM* 12.1 (2024): 32-42.
- Yahya Mohammad , *Ilmu Pendidikan* (Jember:IAIN Jember Press,2020),9-10.
- Yulisma Lia dkk "Evaluasi Kinerja Badan Penjaminan Mutu Internal Dalam Mendukung Standarisasi Pendidikan Tinggi di Universitas Galuh" *Jurnal Wahan Pendidikan*,10(2),(2023),262-264.
- Zahara, Elyan Nadian "Binge watching: cara baru menonton televisi sebagai dampak konvergensi media". *Jurnal Sosioteknologi*, 19 no 2 (Jakarta 2020), 248–258.



Lampiran 1

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alfin Nabila Oktanisa
NIM : 211101030076
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Universitas : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 06 Oktober 2002
Alamat : Jln. Argopuro No. 44 Rambigundam, Rambipuji,
Jember

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ Pengaruh Clash of Champions Terhadap Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi Pada Siswa SMA Al-Furqan Jember “ adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali bagian – bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan keaslian skripsi ini dibuat dengan sebenar – benarnya.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 30 Mei 2025
Saya yang menyatakan



Alfin Nabila Oktanisa
NIM: 211101030076

Lampiran 2

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
Pengaruh Clash of Champions (COC) Terhadap Motivasi Belajar dan Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi SMA Al-Furqan Jember	1.Clash of Champions Ruang guru	1. frekuensi 2. Atensi	a. Kebiasaan menonton tayangan edukatif b. Seberapa sering menonton ulang tayangan c.Rutin menonton tiap minggu/hari 1.Konsentrasi saat menonton tayangan edukatif 2.Ketertarikan terhadap isi tayangan 3.Kemampuan mengingat isi tayangan 1.Lama waktu menonton dalam sekali tayang	Responden:Siswa SMA Al-Furqan Jember sebanyak 83. Sumber data primer:Angket Sumber data sekunder:dokumentasi	Pendekatan: <i>penelitian kuantitatif</i> Teknik dan insrument: <i>skala likert</i>	1.Bagaimana minat siswa SMA Al-Furqan Jember untuk melanjutkan ke perguruan tinggi? 2.Bagaimana tingkat keterpaparan siswa SMA Al-Furqan Jember terhadap tayangan edukatif Clash of Champions Ruang guru? 3.Apakah terdapat pengaruh Clash of Champions Ruang guru terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi pada siswa SMA Al-Furqan Jember?



JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
		3. Durasi	2.Total durasi menonton per hari/minggu 3.Menonton hingga selesai atau tidak			
	2.Minat melanjutkan ke perguruan tinggi	1.Faktor pribadi	1.Aspirasi karier 2.Motivasi belajar 3.Minat terhadap program studi tertentu			
		2.Faktor Keluarga	1.Dukungan orang tua 2.Latar belakang Pendidikan orang tua 3.status ekonomi keluarga 1.teman sebaya 2.Budaya atau norma			



JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
		3.Faktor lingkungan 4.Faktor institusi	lokal a.Ketersediaan informasi b.Kualitas perguruan tinggi c.Kemudahan akses			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 3

INSTRUMEN PENELITIAN MINAT MELANUTKAN PERGURUAN TINGGI

A. Identitas Responden

Nama :
No. absen :
Kelas :
Umur :
Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan

*Coret yang tidak perlu

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan/pertanyaan dibawah ini
2. Berilah tanda (√) pada masing-masing pertanyaan yang paling sesuai dengan pilihan kalian disalah satu kolom yang telah tersedia.
3. Keterangan:
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju
4. Tidak ada jawaban yang bernilai benar atau salah, tetapi yang ada merupakan pendapat atau kondisi yang anda rasakan.
5. Setelah selesai pengisian, angket mohon dikembalikan lagi. Atas perhatian dan pengisian angket ini saya ucapkan terima kasih.

No	PERNYATAAN	PENILAIAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya terbiasa menonton tayangan <i>Clash of Champions</i> setiap kali ada episode baru				
2.	Menonton <i>Clash of Champions</i> sudah menjadi bagian dari aktivitas rutin saya				
3.	Saya mengikuti beberapa episode <i>Clash of Champions</i>				

No	PERNYATAAN	PENILAIAN			
		SS	S	TS	STS
	sejak awal penayangannya				
4.	Saya sering menonton ulang episode <i>Clash of Champions</i> yang menarik bagi saya				
5.	Saya pernah menonton satu episode <i>Clash of Champions</i> lebih dari satu kali				
6.	Saya mengulang tayangan <i>Clash of Champions</i> untuk memahami isi lebih dalam				
7.	Saya menonton <i>Clash of Champions</i> setidaknya sekali dalam seminggu				
8.	Dalam seminggu, saya menyempatkan waktu khusus untuk menonton <i>Clash of Champions</i>				
9.	Saya mengikuti jadwal tayang <i>Clash of Champions</i> secara rutin				
10.	Saya biasanya menonton <i>Clash of Champions</i> dari awal hingga akhir episode				
11.	Saya menyelesaikan satu episode <i>Clash of Champions</i> dalam satu waktu				
12.	Saya jarang menghentikan tayangan <i>Clash of Champions</i> di tengah jalan				
13.	Dalam satu minggu, saya menghabiskan lebih dari satu jam menonton <i>Clash of Champions</i>				
14.	Saya menonton beberapa episode <i>Clash of Champions</i> dalam sehari jika ada waktu luang				
15.	Waktu yang saya habiskan untuk menonton <i>Clash of Champions</i> cukup banyak dalam seminggu				
16.	Saya biasanya menonton <i>Clash of Champions</i> sampai selesai tanpa jeda				
17.	Jika saya menonton <i>Clash of Champions</i> , saya pastikan tidak melewatkan bagian akhir				
18.	Saya lebih suka menyelesaikan satu episode daripada menontonnya secara terputus-putus				
19.	Saya fokus saat menonton <i>Clash of Champions</i> tanpa terganggu oleh hal lain				
20.	Saya jarang memegang handphone atau melakukan hal lain saat menonton <i>Clash of Champions</i>				
21.	Saya merasa benar-benar memperhatikan setiap bagian dari tayangan <i>Clash of Champions</i>				
22.	Saya merasa isi tayangan <i>Clash of Champions</i> sangat menarik dan inspiratif				
23.	Tayangan <i>Clash of Champions</i> membuat saya semakin penasaran tentang dunia perkuliahan				
24.	Saya tertarik mengikuti tayangan <i>Clash of Champions</i> karena kontennya sesuai dengan minat saya				

No	PERNYATAAN	PENILAIAN			
		SS	S	TS	STS
25.	Saya masih mengingat beberapa informasi penting dari episode <i>Clash of Champions</i> yang saya tonton				
26.	Saya dapat menjelaskan kembali isi tayangan <i>Clash of Champions</i> kepada teman saya				
27.	Saya mengingat tokoh-tokoh atau narasumber yang muncul dalam tayangan <i>Clash of Champions</i>				
28.	Saya memiliki cita-cita untuk bekerja di bidang yang membutuhkan pendidikan tinggi				
29.	Saya menyadari pentingnya kuliah untuk mencapai karier impian saya				
30.	Saya ingin melanjutkan kuliah agar dapat memperoleh pekerjaan yang saya inginkan				
31.	Saya merasa termotivasi untuk terus belajar setelah lulus SMA				
32.	Saya memiliki semangat tinggi untuk mengembangkan diri melalui pendidikan tinggi				
33.	Saya ingin melanjutkan pendidikan karena saya menikmati proses belajar.				
34.	Saya sudah memiliki program studi tertentu yang ingin saya ambil di perguruan tinggi.				
35.	Saya tertarik mendalami bidang ilmu tertentu di perguruan tinggi.				
36.	Saya mencari informasi tentang jurusan yang sesuai dengan minat saya.				
37.	Orang tua saya mendukung saya untuk melanjutkan kuliah.				
38.	Orang tua saya mendorong saya agar tidak berhenti belajar setelah SMA.				
39.	Saya sering berdiskusi dengan orang tua tentang rencana kuliah.				
40.	Pendidikan orang tua saya menjadi motivasi untuk saya melanjutkan kuliah.				
41.	Orang tua saya sering menceritakan pengalaman mereka dalam dunia pendidikan.				
42.	Pendidikan orang tua memengaruhi cara pandang saya tentang pentingnya kuliah.				
43.	Kondisi ekonomi keluarga saya memungkinkan untuk melanjutkan kuliah.				
44.	Keluarga saya bersedia menanggung biaya pendidikan jika saya kuliah.				
45.	Saya mempertimbangkan kondisi ekonomi keluarga dalam merencanakan kuliah.				
46.	Teman-teman saya banyak yang berencana melanjutkan				

No	PERNYATAAN	PENILAIAN			
		SS	S	TS	STS
	kuliah.				
47.	Saya terdorong melanjutkan kuliah karena pengaruh teman sebaya.				
48.	Saya sering berdiskusi dengan teman tentang kampus dan jurusan.				
49.	Lingkungan tempat tinggal saya mendorong remaja untuk kuliah.				
50.	Dalam budaya saya, pendidikan tinggi dianggap penting.				
51.	Saya merasa didukung oleh nilai-nilai masyarakat untuk kuliah.				
52.	Saya mendapatkan informasi yang cukup tentang perguruan tinggi dari berbagai sumber.				
53.	Saya sering mencari informasi tentang pendaftaran dan jurusan di perguruan tinggi.				
54.	Sekolah saya menyediakan informasi tentang perguruan tinggi secara rutin.				
55.	Saya ingin kuliah karena banyak kampus berkualitas yang bisa saya pilih.				
56.	Saya tertarik kuliah di perguruan tinggi yang memiliki reputasi baik.				
57.	Saya mempertimbangkan kualitas kampus sebelum memilih tempat kuliah.				
58.	Saya tertarik kuliah karena ada kampus yang mudah dijangkau dari tempat tinggal saya.				
59.	Saya mempertimbangkan lokasi dan transportasi saat memilih perguruan tinggi.				
60.	Saya merasa akses ke perguruan tinggi saat ini cukup mudah bagi saya.				

Lampiran 4

UJI VALIDITAS ANGKET CLASH OF CHAMPIONS RUANG GURU (X)

	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	r Tabel
X01	.924**	< 0,001	29	0,381
X02	.831**	< 0,001	29	0,381
X03	.800**	< 0,001	29	0,381
X04	.901**	< 0,001	29	0,381
X05	.878**	< 0,001	29	0,381
X06	.933**	< 0,001	29	0,381
X07	.787**	< 0,001	29	0,381
X08	.443*	< 0,001	29	0,381
X09	.683**	< 0,001	29	0,381
X10	.870**	< 0,001	29	0,381
X11	.871**	< 0,001	29	0,381
X12	.864**	< 0,001	29	0,381
X13	.897**	< 0,001	29	0,381
X14	.897**	< 0,001	29	0,381
X15	.919**	< 0,001	28	0,381
X16	.829**	< 0,001	28	0,381
X17	.717**	< 0,001	28	0,381
X18	.763**	< 0,001	28	0,381
X19	.932**	< 0,001	29	0,381
X20	.878**	< 0,001	29	0,381
X21	.927**	< 0,001	29	0,381
X22	.904**	< 0,001	29	0,381
X23	.886**	< 0,001	29	0,381
X24	.881**	< 0,001	28	0,381
X25	.922**	< 0,001	29	0,381
X26	.830**	< 0,001	29	0,381
X27	.691**	< 0,001	29	0,381

**UJI VALIDITAS ANGKET MINAT MELANJUTKAN PERGURUAN
TINGGI (Y)**

	Pearson Correlation	Sig. (2- tailed)	N	r Tabel
X029	.490**	0,007	29	0,381
X030	.396*	0,033	29	0,381
X031	.442*	0,016	29	0,381
X032	.425*	0,022	29	0,381
X033	.425*	0,022	29	0,381
X034	.423*	0,022	29	0,381
X035	.568**	0,001	29	0,381
X036	.410*	0,027	29	0,381
X037	.489**	0,007	29	0,381
X038	.410*	0,027	29	0,381
X039	.446*	0,015	29	0,381
X040	.410*	0,030	28	0,381
X041	.464*	0,013	28	0,381
X042	.453*	0,016	28	0,381
X043	.519**	0,005	28	0,381
X044	.460*	0,012	29	0,381
X045	.615**	0,000	29	0,381
X046	.433*	0,019	29	0,381
X047	.507**	0,005	29	0,381
X048	.400*	0,032	29	0,381
X049	.492**	0,007	29	0,381
X050	.628**	0,000	29	0,381
X051	.420*	0,023	29	0,381
X052	.613**	0,000	29	0,381
X053	.509**	0,005	29	0,381
X054	.666**	0,000	29	0,381
X055	.651**	0,000	29	0,381

X056	.467 [*]	0,011	29	0,381
X057	.407 [*]	0,028	29	0,381
X058	.400 [*]	0,032	29	0,381
X059	.561 ^{**}	0,002	29	0,381
X060	.482 ^{**}	0,008	29	0,381
X061	.459 [*]	0,012	29	0,381



Lampiran 5

HASIL Uji RELIABILITAS VARIABEL CLASH OF CHAMPIONS RUANG GURU (X)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	26	89.7
	Excluded ^a	3	10.3
	Total	29	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.764	28

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	119.5385	1443.298	.903	.753
VAR00002	119.6538	1459.915	.772	.756
VAR00003	119.6154	1454.806	.842	.755
VAR00004	119.6923	1448.862	.868	.754
VAR00005	119.7308	1444.845	.858	.753
VAR00006	119.6923	1445.982	.912	.753
VAR00007	119.7692	1458.585	.752	.756
VAR00008	118.6154	1480.486	.455	.760
VAR00009	119.3462	1462.315	.680	.757
VAR00010	119.6923	1442.142	.881	.753
VAR00011	119.6538	1445.435	.861	.753
VAR00012	119.8462	1454.135	.818	.755
VAR00013	119.7692	1451.545	.863	.755
VAR00014	119.8462	1451.255	.864	.754
VAR00015	119.6538	1449.275	.894	.754
VAR00016	119.7692	1458.505	.800	.756
VAR00017	119.1538	1458.855	.678	.756
VAR00018	119.5000	1470.260	.701	.758
VAR00019	119.5769	1440.174	.914	.752
VAR00020	119.6154	1452.006	.837	.755
VAR00021	119.6538	1445.515	.903	.753
VAR00022	119.8077	1449.202	.873	.754
VAR00023	119.8846	1446.906	.862	.754
VAR00024	119.6154	1443.366	.879	.753
VAR00025	119.6923	1450.222	.896	.754
VAR00026	119.2692	1449.965	.791	.754
VAR00027	119.2692	1465.965	.627	.757
TOTAL	60.9231	376.954	1.000	.982

HASIL UJI RELIABILITAS VARIABEL MINAT MELANJUTKAN PERGURUAN TINGGI (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	28	96.6
	Excluded ^a	1	3.4
	Total	29	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.740	34

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00029	210.8929	343.951	.467	.734
VAR00030	210.7143	345.249	.390	.736
VAR00031	211.0357	342.554	.412	.734
VAR00032	210.7143	343.693	.414	.734
VAR00033	211.3214	342.078	.438	.733
VAR00034	211.2857	343.471	.448	.734
VAR00035	210.9286	341.995	.586	.733
VAR00036	211.0357	343.517	.412	.734
VAR00037	211.1429	344.794	.469	.735
VAR00038	211.1429	343.312	.418	.734
VAR00039	211.2857	342.952	.421	.734
VAR00040	210.9286	343.624	.382	.735
VAR00041	210.8571	344.275	.442	.735
VAR00042	211.0000	342.963	.427	.734
VAR00043	210.7500	341.898	.496	.733
VAR00044	211.2857	339.989	.463	.732
VAR00045	211.0714	339.180	.636	.730
VAR00046	211.5357	341.739	.408	.733
VAR00047	211.1786	339.411	.512	.731
VAR00048	211.0714	343.106	.399	.734
VAR00049	210.7500	343.306	.491	.734
VAR00050	211.0714	341.328	.609	.732
VAR00051	210.7857	343.656	.412	.734
VAR00052	210.9643	339.147	.589	.731
VAR00053	210.7500	341.750	.503	.733
VAR00054	211.0000	334.815	.670	.727
VAR00055	211.1786	342.819	.637	.733
VAR00056	210.8929	343.803	.475	.734
VAR00057	211.0357	344.258	.378	.735
VAR00058	211.2143	343.286	.409	.734
VAR00059	211.2143	341.730	.541	.733
VAR00060	210.9643	344.480	.459	.735
VAR00061	211.2857	342.656	.434	.734
TOTAL_X2	107.1429	88.201	1.000	.902



Lampiran6

TABULASI DATA ANGKET VARIABEL X

X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X1 0	X1 1	X1 2	X1 3	X1 4	X1 5	X1 6	X1 7	X1 8	X1 9	X2 0	X2 1	X2 2	X2 3	X2 4	X2 5	X2 6	X2 7	tot al
2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	53
2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	55
2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	55
1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	55
3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	76
3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	81
1	1	3	1	1	1	2	4	3	2	2	1	1	1	1				1	1	1	1	1	1	1	1	2	35
1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29
3	2	3	3	2	3	3	4	4	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	74
1	2	3	1	1	1	3	4	2	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	3	1	1	1	1	1	4	3	48
2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	3	43
2	2	2	2	2	2	1	4	3	1	3	1	2	1	2	2	4	3	2	2	2	2	1	1	1	3	4	57
3	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	65
2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56
2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	68
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	54
1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	39
4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	92
1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
2	3	2	3	2	2	3	4	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	72



X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X1 0	X1 1	X1 2	X1 3	X1 4	X1 5	X1 6	X1 7	X1 8	X1 9	X2 0	X2 1	X2 2	X2 3	X2 4	X2 5	X2 6	X2 7	tot al
3	3	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	67
2	3	2	1	1	1	1	3	2	2	2	2	1	1	2	2	4	2	1	1	2	1	1	2	2	3	3	50
3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	66
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		4	4	4	104
4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103
3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	77
3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	90
3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	69
2	2	4	3	3	1	3	3	3	3	2	4	4	2	2	4	4	2	2	2	1	2	2	2	2	3	4	71
2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	4	2	2	3	2	3	3	1	4	4	71
2	2	3	3	4	2	2	1	2	2	4	2	3	2	3	4	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	72
3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	77
2	3	3	2	3	2	3	1	2	3	4	2	2	4	1	1	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	4	67
2	1	2	2	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	2	1	3	2	70
3	2	2	1	2	1	1	3	3	3	2	2	2	2	4	3	2	3	3	1	2	2	2	2	4	3	2	62
3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	2	2	2	3	3	2	2	4	4	3	78
3	3	3	2	2	1	3	3	2	4	2	1	3	3	4	2	3	2	2	3	3	1	4	4	2	3	3	71
3	2	2	2	3	3	2	3	1	3	1	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	1	2	4	3	64
2	2	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	1	4	2	3	2	3	69
2	2	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	2	3	3	3	4	3	77
2	3	3	2	3	3	2	4	2	3	2	3	2	1	4	2	2	1	2	2	4	3	2	4	3	2	1	67
4	1	1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	3	4	3	1	2	3	2	2	68
3	2	3	1	2	3	1	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	1	4	2	2	2	3	2	67
3	2	3	2	4	2	3	3	3	2	2	3	2	3	4	2	1	2	4	2	4	4	2	3	4	2	2	73
2	2	2	2	3	2	3	1	3	3	1	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	2	3	1	2	2	2	64



X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X1 0	X1 1	X1 2	X1 3	X1 4	X1 5	X1 6	X1 7	X1 8	X1 9	X2 0	X2 1	X2 2	X2 3	X2 4	X2 5	X2 6	X2 7	tot al
3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	1	3	2	1	3	4	2	3	3	2	70
3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	69
3	3	1	2	2	2	3	4	3	2	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	1	3	1	2	66
2	1	3	3	2	1	2	3	1	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	4	1	1	4	2	2	60
3	2	4	3	2	4	2	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	2	3	1	2	3	2	2	3	3	3	74

TABULASI DATA ANGKET VARIABEL Y

X 28	X 29	X 30	X 31	X 32	X 33	X 34	X 35	X 36	X 37	X 38	X 39	X 40	X 41	X 42	X 43	X 44	X 45	X 46	X 47	X 48	X 49	X 50	X 51	X 52	X 53	X 54	X 55	X 56	X 57	X 58	X 59	X 60	To tal	
3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	11 4	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98	
3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	10 7	
3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	95	
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	10 6	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	10 3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99	
3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	10 3	
3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3					4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	10 4	
4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	11 7
4	4	2	4	2	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	10 1	
4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	2	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	10 8	



X 28	X 29	X 30	X 31	X 32	X 33	X 34	X 35	X 36	X 37	X 38	X 39	X 40	X 41	X 42	X 43	X 44	X 45	X 46	X 47	X 48	X 49	X 50	X 51	X 52	X 53	X 54	X 55	X 56	X 57	X 58	X 59	X 60	To tal
3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	10 3
4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	2	4	4	4	4	3	3	2	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	10 9
3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	11 2
4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	10 5
4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	10 3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	10 4
3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	11 9
3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	11 4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	96
4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	10 7
3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97
4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	11 9
3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	13 2
4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	12 2
3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	1	3	2	2	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	1	2	4	3	94
4	4	4	3	2	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	11 1
2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	4	4	3	4	1	2	2	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	89
1	2	4	2	3	3	2	3	3	3	4	1	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	2	3	87
3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	1	3	1	4	2	2	2	2	4	1	3	3	2	2	4	86
2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	4	2	2	3	2	2	3	4	3	2	1	3	3	3	2	2	2	3	86
3	1	4	3	4	1	1	2	3	4	3	2	2	3	2	4	2	4	3	2	2	2	3	3	2	2	3	1	3	2	2	1	1	80



X 28	X 29	X 30	X 31	X 32	X 33	X 34	X 35	X 36	X 37	X 38	X 39	X 40	X 41	X 42	X 43	X 44	X 45	X 46	X 47	X 48	X 49	X 50	X 51	X 52	X 53	X 54	X 55	X 56	X 57	X 58	X 59	X 60	To tal
1	2	4	2	3	3	3	2	2	4	4	1	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	2	2	2	4	1	83
3	4	4	2	3	3	3	2	3	1	3	3	2	4	2	2	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	1	3	3	4	3	88
3	3	4	3	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4	3	2	3	2	4	4	88
3	3	3	1	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	3	4	2	1	2	2	2	2	4	3	2	1	2	2	3	2	3	76
4	3	2	2	2	3	2	3	3	2	1	3	2	3	2	3	2	4	1	3	3	2	3	3	1	3	1	2	4	2	2	2	4	82
1	2	4	4	2	2	4	4	3	2	2	2	3	4	3	2	4	3	3	4	2	2	2	1	3	4	1	2	3	3	2	2	3	88
2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	4	3	4	2	3	2	2	2	3	2	3	3	4	1	86
3	3	2	3	3	2	2	2	4	3	3	2	2	3	1	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	1	3	1	3	4	2	2	83
3	1	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	4	83
2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	88
3	3	2	2	3	3	2	3	4	2	2	2	3	2	4	3	3	1	2	3	1	3	2	4	4	2	2	3	4	1	1	2	3	84
3	3	2	1	3	2	1	3	3	2	2	2	2	1	3	3	3	3	2	2	1	3	4	1	2	3	3	2	2	1	3	4	3	77
2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	1	3	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	76
3	2	3	2	2	3	2	2	1	1	2	3	2	3	3	1	3	3	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	74
3	2	3	3	3	2	2	3	1	2	2	3	3	2	2	2	2	3	1	4	3	3	2	2	1	2	3	3	2	2	2	1	3	77
2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	1	3	2	1	2	3	3	3	1	2	3	3	1	2	2	3	1	2	3	3	3	76
3	2	1	2	3	4	3	3	3	2	2	4	2	4	2	3	1	3	2	1	3	3	2	1	2	2	3	3	2	4	3	2	1	81
2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	1	2	3	3	3	2	2	3	2	4	3	2	2	2	85

Lampiran 7

(UJI ASUMSI KLASIK)

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0231928
	Std. Deviation	.76410275
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.059
	Negative	-.053
Test Statistic		.059
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.674
	99% Confidence Interval	Lower Bound .662
		Upper Bound .686

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

UJI AUTOKORELASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.047 ^a	.002	-.010	.41622	2.214

a. Predictors: (Constant), MINAT

b. Dependent Variable: COC

UJI MULTIKOLINIERITAS

Coefficients^a

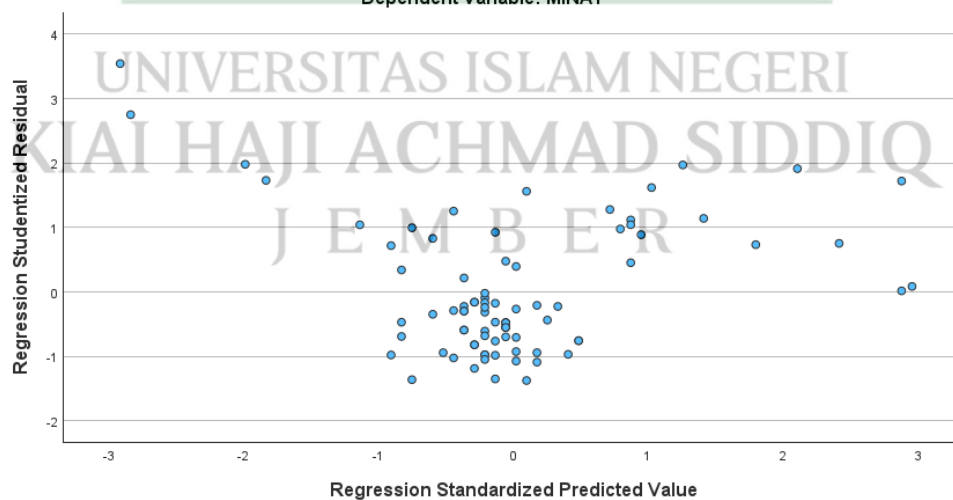
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	98.084	7.891		12.429	<,001		
	COC	-.113	.117	-.107	-.964	.338	1.000	1.000

a. Dependent Variable: MINAT

UJI HETEROSKEDASDISITAS

Scatterplot

Dependent Variable: MINAT



Lampiran 8

HASIL UJI REGRESI LINIER SEDERHANA

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	COC ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: MINAT

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.107 ^a	.011	-.001	13.70635

a. Predictors: (Constant), COC

b. Dependent Variable: MINAT

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	174.667	1	174.667	.930	.338 ^b
	Residual	15216.995	81	187.864		
	Total	15391.663	82			

a. Dependent Variable: MINAT

b. Predictors: (Constant), COC

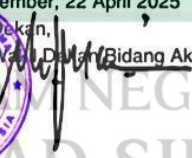
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	98.084	7.891		12.429	<.001
	COC	-.113	.117	-.107	-.964	.338

a. Dependent Variable: MINAT

Lampiran 9

SURAT IZIN PENELITIAN

 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136 Website www.http://fik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com
Nomor : B-11424/In.20/3.a/PP.009/04/2025 Sifat : Biasa Perihal : Permohonan Ijin Penelitian	
Yth. Kepala SMA Al-Furqan Jember Jl. Letjend Suprpto No.85, Lingkungan Sumberdandang, Kebonsari, Sumbersari, Jember	
Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut : NIM : 211101030076 Nama : ALFIN NABILA OKTANISA Semester : Semester delapan Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "PENGARUH CLASH OF CHAMPIONS RUANG GURU TERHADAP MINAT MELANJUTKAN KE PERGURUAN TINGGI PADA SISWA SMA AL-FURQAN JEMBER" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Indira Bagus, M.Pd	
Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.	
Jember, 22 April 2025 a.n. Dekan, Wakil Dekan Bidang Akademik,   KHOTIBUL UMAM	

Lampiran 10

SURAT SELESAI PENELITIAN

 YAYASAN AL-FURQAN JEMBER
SMA AL FURQAN JEMBER
Jl. Letjend. Suprpto VI No. 85 Jember Telp. 0331-326985
Web: smaalfurqanjember.sch.id Email: smaalfurqanjember@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
No: 191/SKet/SMA.AF/V/2025

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Indira Bagus Setiadi, M.Pd
NPP : 201808495
Jabatan : Kepala SMA Al-Furqan Jember

Menerangkan bahwa :

Nama : Alfin Nabila Oktanisa
NIM : 211101030076
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melaksanakan penelitian di SMA Al-Furqan Jember dari 8 Mei 2025 s.d 14 Mei 2025 dengan judul Pengaruh Clash of Champions Ruangguru terhadap Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi SMA Al-Furqan Jember

Demikian surat keterangan ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 21 Mei 2025
Kepala SMA Al-Furqan Jember



Indira Bagus Setiadi, M.Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 11

JURNAL KEGIATAN

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN DI SMA AL FURQON JEMBER

No	Tanggal	Deskripsi Penelitian	Informan	Tanda Tangan
1	22 April 2025	Penyerahan surat permohonan izin observasi sekaligus observasi	Rizqa Nurul Fadilah, S.Pd	
2	2 Mei 2025	Penyerahan surat permohonan izin penelitian	Rizqa Nurul Fadilah, S.Pd	
3	6 Mei 2025	Konfirmasi waktu penelitian	Rizqa Nurul Fadilah, S.Pd	
4	8 Mei 2025	Penyebaran angket	Rizqa Nurul Fadilah, S.Pd	
5	20 Mei 2025	Meminta surat pernyataan telah selesai penelitian	Rizqa Nurul Fadilah, S.Pd	

Jember, 20 Mei 2025
Kepala Sekolah
SMA AL-FURQAN Jember



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 12

DOKUMENTASI





Lampiran 13

BIODATA PENULIS



DATA PRIBADI

Nama : Alfin Nabila Oktanisa
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 06 Oktober 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Kebangsaan : Warga Negara Indonesia
Alamat : Jl.Argopuro no 44 Rambigundam Rambipuji
Kode Pos : 68152
No. Handphone : 089656994050
Email : nabilaoktanisa@gmail.com
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas : UIN KH. Achmad Siddiq Jember

PENDIDIKAN

SDN Rambipuji 02 : 2009-2015
MTs Zaiunul Hasan Genggong : 2015-2018
MAN 2 Jember : 2018-2021
SI UIN KHAS Jember : 2021-2025